

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINTH MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022***

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI TBK AND ITS
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	2	DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		Supplementary Information
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Lampiran 1/ Appendix 1	<i>Statements of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Lampiran 2/ Appendix 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Lampiran 3/ Appendix 3	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Lampiran 4/ Appendix 4	<i>Statements of Cash Flow - Parent Entity</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
FOR SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

1. Nama :	I Gede Upeksa Negara	1.	Name
Alamat Kantor :	Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57 Jakarta	:	Office Address
Alamat Domisili :	GAP Cluster Arjuna, BR Bakung Sari	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon :	(021)-82483255	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama :	Mohammad Arif Iswahyudi	2.	Name
Alamat Kantor :	Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57 Jakarta	:	Office Address
Alamat Domisili :	Wiguna III / 6, Gunung Anyar	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon :	(021)-82483255	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan, MR, & Legal/ Director of Finance, Risk Management, & Legal	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

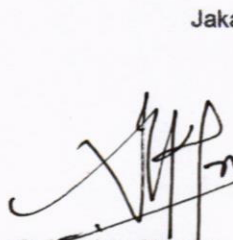
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.


1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company and it's subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Oktober 2023


I Gede Upeksa Negara
Direktur Utama / President Director


Mohammad Arif Iswahyudi
Direktur Keuangan, MR, & Legal/
Director of Finance, Risk Management, & Legal

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	219,540,536,727	305,614,888,536	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya		-	29,500,000,000	Restricted bank
Investasi jangka pendek	6	109,472,110,056	109,472,110,056	Short term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 121.172.684.018 pada 30 SEPTEMBER 2023 dan Rp. 127.822.117.196 pada 31 Desember 2022	7			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment losses Rp.121.172.684.018 at SEPTEMBER 30, 2023 and Rp.127.822.117.196 at December 31, 2022
Pihak berelasi		465,723,666,529	342,992,802,441	Related parties
Pihak ketiga		884,760,717,539	465,918,657,897	Third parties
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 50,601,666,623 pada 30 SEPTEMBER 2023 dan Rp.48.608.349.982 pada 31 Desember 2022	8			Retention receivables - net of allowance for impairment losses Rp.50,601,666,623 at SEPTEMBER 30, 2023 and Rp. 48.608.349.982 at December 31, 2022
Pihak berelasi		189,769,780,831	129,902,662,130	Related parties
Pihak ketiga		49,708,973,633	41,322,580,680	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.209,791,648,135 pada 30 SEPTEMBER 2023 dan Rp. 208.891.648.135 pada 31 Desember 2022	9			Gross receivables from project owners - net of allowance for impairment losses Rp.209,791,648,135 at SEPTEMBER 30, 2023 and Rp. 208.891.648.135 at December 31, 2022
Pihak berelasi		750,709,344,875	888,692,366,160	Related parties
Pihak ketiga		1,482,797,678,308	2,022,582,800,098	Third parties
Piutang Sewa Pembiayaan	10	6,861,953,771	6,415,674,097	Financial Lease Receivable
Piutang lain-lain	11			Other receivables
Pihak berelasi		5,667,433,471	4,633,494,351	Related parties
Pihak ketiga		19,977,350,073	19,977,350,073	Third parties
Persediaan	12	130,061,640,362	154,034,323,581	Inventories
Uang muka	13	84,445,210,549	37,068,233,927	Advances
Pajak dibayar dimuka	14.a	392,376,790,624	306,137,773,765	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	15	47,089,586,871	40,534,772,455	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		4,838,962,774,218	4,904,800,490,247	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan	10	6,854,158,189	12,057,867,062	Finance lease receivable
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		-	110,188,349,350	Related parties
Investasi pada ventura bersama	16	164,263,136,302	162,639,111,302	Investment in joint venture
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 283,057,961,823 pada 30 SEPTEMBER 2023 dan Rp. 237.068.476.743 pada 31 Desember 2022	17	425,524,660,353	436,851,208,089	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp. 283,057,961,823 as at SEPTEMBER 30, 2023 and Rp.237,068,476,743 as at December 31, 2022
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 2.698.740.929.360 pada 30 SEPTEMBER 2023 dan Rp.2.573.039.731.195 pada 31 Desember 2022	18	1,442,575,257,206	1,712,080,501,126	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp. 2.698.740.929.360 as at SEPTEMBER 30, 2023 and Rp.2,573,039,731,195 at December 31,2022
Goodwill	19	246,863,514,371	246,863,514,371	Goodwill
Aset tidak berwujud	20	4,476,918,141	2,959,290,698	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,290,557,644,562	2,683,639,841,998	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		7,129,520,418,781	7,588,440,332,245	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PER 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	21			Trade accounts payables
Pihak berelasi		76,708,693,288	200,834,241,388	Related parties
Pihak ketiga		969,724,055,843	1,260,080,415,913	Third parties
Uang muka pemberi kerja	22			Advances from project owners
Pihak berelasi		1,571,291,362	69,071,291,366	Related parties
Pihak ketiga		50,222,510,062	89,553,605,469	Third parties
Utang lain - lain	23			Other short term liabilities
Pihak berelasi		85,182,641,017	135,998,324,815	Related parties
Pihak ketiga		6,471,091,641	2,679,972,826	Third parties
Utang pajak	14.b	455,549,409,214	265,247,942,108	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	24			Short-term bank loans
Pihak berelasi		716,578,000,000	775,224,309,385	Related parties
Pihak ketiga		443,768,716,736	511,396,840,216	Third parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27			Current portion of long-term loans from bank
Pihak berelasi		42,876,626,521	160,443,302,715	Related parties
Pihak ketiga		140,455,881,927	121,608,485,664	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - current portion
Utang Lain-lain	23	181,690,193,950	52,449,999,996	Other current liabilities
Sewa Pembiayaan	25	136,700,902,945	150,802,277,038	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3,307,500,014,506	3,795,391,008,899	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	26	14,755,488,637	14,755,488,637	Employee benefits obligation
Utang lain - lain				Other current liabilities
Pihak berelasi		123,277,053,356	74,360,073,745	Related parties
Utang Bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27			Long-term loans from bank - net of current maturity
Pihak berelasi		-	23,523,713,908	Related parties
Pihak ketiga		54,879,685,791	90,527,986,780	Third parties
Utang Sewa Pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25	203,407,694,020	237,630,526,322	Long-term loans from Finance lease liabilities - net of current maturity
Utang Obligasi	28	202,168,865,000	201,924,818,000	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		598,488,786,804	642,722,607,392	Bonds Payable
JUMLAH LIABILITAS		3,905,988,801,310	4,438,113,616,291	Total Non-current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham				Capital stock - Rp.100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham				Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	29.a	1,022,427,100,000	1,022,427,100,000	Subscribed and paid-up - 10,224,271,000 shares
Tambahan modal disetor	29.b	749,560,161,538	749,560,161,538	Treasury shares
Saham Treasuri	29.c	(18,629,958,023)	(18,629,958,023)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		40,557,527,254	40,557,527,254	Other comprehensive income
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya		105,440,476,754	92,146,775,549	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		483,555,150,148	457,482,076,731	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,382,910,457,671	2,343,543,683,049	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		840,621,159,800	806,783,032,905	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		3,223,531,617,471	3,150,326,715,954	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,129,520,418,781	7,588,440,332,245	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
PENDAPATAN BERSIH	29	2,573,408,336,666	2,643,502,878,013	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	30	(2,172,615,983,611)	(2,212,889,904,885)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		400,792,353,055	430,612,973,128	GROSS PROFIT
Bagian Laba Ventura Bersama	31	4,000,000,000	21,440,971,185	Share in profit of joint venture
Beban usaha	32	(66,908,119,556)	(62,396,543,168)	Operating expenses
Kerugian penurunan nilai	33	6,108,977,792	-	Impairment losses
Pendapatan Keuangan		1,106,018,395	1,514,024,302	Finance Income
Beban keuangan	34	(168,198,056,404)	(157,674,695,189)	Finance Cost
Pendapatan lainnya	35	29,439,539,544	34,195,150,786	Other income
Beban lainnya	36	(36,406,577,294)	(42,448,059,765)	Other expense
Beban pajak final	14.c	(73,263,127,757)	(73,529,222,821)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		96,671,007,775	151,714,598,458	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	14.c	(7,284,114,042)	(7,138,016,161)	Current tax
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan		(7,284,114,042)	(7,138,016,161)	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		89,386,893,733	144,576,582,297	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME :
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)				Item that will not be reclassified subsequently to profit (Loss):
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap		-	-	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		-	-	Remeasurement of employee benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)		-	-	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		89,386,893,733	144,576,582,297	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Profit For The Year Attributable to :
Pemilik entitas induk		39,366,774,622	78,673,839,763	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		50,020,119,111	65,902,742,534	Non-controlling interest
		89,386,893,733	144,576,582,297	
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive income For The Year Attributable to :
Pemilik entitas induk		39,366,774,622	78,673,839,763	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		50,020,119,111	65,902,742,534	Non-controlling interest
		89,386,893,733	144,576,582,297	
LABA PER SAHAM DASAR	37	3.9	7.7	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Subscribed and paid- in capital</i>	Tambahannya disetor/ <i>Paid-in Capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive income</i>		Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement of Employee Benefit Liability</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of fixed assets r evaluation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo Per 1 Januari 2022	1,022,427,100,000	749,560,161,538	(18,629,958,023)	(554,845,082)	35,808,198,081	81,169,294,714	375,400,819,326	2,245,180,770,554	734,102,610,362	2,979,283,380,916	Balance as of January 1, 2022
Dividen							(7,692,916,304)	(7,692,916,304)	-	(7,692,916,304)	Dividend
Cadangan						10,977,480,835	(10,977,480,835)	-	-	-	Reserve
Pembagian deviden entitas anak kepentingan non pengendali									(10,482,603,344)	(10,482,603,344)	Dividend distributed by subsidiaries to non controlling interest
Laba bersih komprehensif				-	-		78,673,839,763	78,673,839,763	65,902,742,534	144,576,582,297	Comprehensive income
Saldo Per 30 September 2022	1,022,427,100,000	749,560,161,538	(18,629,958,023)	(554,845,082)	35,808,198,081	92,146,775,549	435,404,261,950	2,316,161,694,013	789,522,749,552	3,105,684,443,565	Balance as of June 30, 2022
Saldo Per 1 Januari 2023	1,022,427,100,000	749,560,161,538	(18,629,958,023)	485,133,111	40,072,394,143	92,146,775,549	457,482,076,731	2,343,543,683,049	806,783,032,905	3,150,326,715,954	Balance as of January 1, 2023
Dividen							-	-	-	-	Dividend
Cadangan						13,293,701,205	(13,293,701,205)	-	-	-	Reserve
Pembagian deviden entitas anak kepentingan non pengendali									(16,181,992,216)	(16,181,992,216)	Dividend distributed by subsidiaries to non controlling interest
Laba bersih komprehensif				-	-		39,366,774,622	39,366,774,622	50,020,119,111	89,386,893,733	Comprehensive income
Saldo Per 30 September 2022	1,022,427,100,000	749,560,161,538	(18,629,958,023)	485,133,111	40,072,394,143	105,440,476,754	483,555,150,148	2,382,910,457,671	840,621,159,800	3,223,531,617,471	Balance as of June 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are
an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	3,062,218,047,414	2,075,182,286,829	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :			Payments to :
Pemasok dan subkontraktor	(2,648,786,855,913)	(1,463,612,268,107)	Supplier and Subcontractors
Direksi dan karyawan	(75,950,369,017)	(541,164,934,562)	Directors and Employees
Kas yang dihasilkan dari Operasi	337,480,822,484	70,405,084,160	Cash generated from operation
Penerimaan Pajak (Restitusi)	28,486,704,036	97,131,006,386	Taxes Received (Tax Restitution)
Pembayaran pajak-pajak	(95,219,177,500)	(45,032,105,630)	Taxes payment
Pembayaran bunga	(168,198,056,401)	(157,674,695,189)	Payments of interest expense
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	102,550,292,619	(35,170,710,273)	Net Cash provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(49,424,191,496)	(200,509,780,666)	Acquisition of fixed assets
Pembelian software	-	-	Acquisition of software
Penerimaan penjualan aset tetap	25,526,523,023	12,850,468,951	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan Bunga	4,390,973,590	5,505,451,018	Receipt of Clearing Account Interest
Deposito dijaminkan	30,259,030,646	135,948,611,617	Collateralized deposit
Kas Bersih (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	10,752,335,763	(46,205,249,080)	Net Cash (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan utang bank	2,323,252,243,498	1,797,800,529,910	Receipt of bank loans
Pembayaran utang bank	(2,508,184,043,410)	(1,798,435,645,824)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	181,280,249,865	26,871,915,970	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(124,627,136,479)	(158,191,169,148)	Payment of non bank loans
Pembayaran dividen	(71,098,293,665)	(11,186,709,457)	Payment of Dividend
Penerimaan penerbitan obligasi	-	202,980,000,000	Proceed from bond issuance
Pembayaran biaya emisi	-	(1,327,489,200)	Payment of issuance
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(199,376,980,191)	58,511,432,251	Net Cash provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(86,074,351,808)	(22,864,527,102)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	305,614,888,536	255,387,879,363	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	219,540,536,728	232,523,352,261	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (“Perusahaan”) semula bernama PT Prima Jasa Aldodua, suatu badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 02 tanggal 6 Mei 2004, yang dibuat dihadapan Muhammad Chotib, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16498HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 Tambahan No. 20149.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 16 tanggal 6 Juni 2014, yang dibuat dihadapan Wiwiek Widhi Astuti, S.H., PT Prima Jasa Aldodua melakukan penggantian nama menjadi PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PP Alat Konstruksi).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014, yang dibuat dihadapan Ilmiawan Dekrit, S.H., M.H., PP Alat Konstruksi melakukan penggantian nama menjadi PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PP Peralatan Konstruksi).

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 Mei 2017, yang dibuat dihadapan Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., pengganti dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 5 Mei 2017, PP Peralatan Konstruksi melakukan penggantian nama menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi).

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan yang sesuai Akta No. 40 tanggal 27 April 2022 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0042779.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Juni 2022. Para pemegang saham menyetujui Perubahan Anggaran Dasar yaitu penyesuaian Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (“the Company”) originally named PT Prima Jasa Aldodua, a legal entity in the form of a Limited Liability Company which was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 02 dated May 6, 2004, made before Muhammad Chotib, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-16498HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012 Supplement No. 20149.

Based on the Deed of Minutes of Meeting No. 16 dated June 6, 2014, made before Wiwiek Widhi Astuti, S.H., PT Prima Jasa Aldodua changed its name to PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PP Alat Konstruksi).

Based on the Deed of Statement of Resolutions Outside the Meeting of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014, made before Ilmiawan Dekrit, S.H., M.H., PP Alat Konstruksi changed its name to PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PP Peralatan Konstruksi).

Based on Deed No. 18 dated May 5, 2017, made before Andri Noverin Perdana, S.H., M.Kn., substitute for Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 dated May 5, 2017, PP Peralatan Konstruksi changed its name to PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi).

The Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Resolution of the Annual Meeting of Shareholders in accordance with Deed No. 40 dated April 27, 2022 by Notary Fathiah Helmi, S.H., and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decree No. AHU-0042779.AH.01.02.TAHUN 2022 dated June 23, 2022. Shareholders approved the Amendment to the Articles of Association, namely the adjustment to Article 3 concerning the Purpose and Objectives and

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020) dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dengan demikian tidak tunduk kepada POJK 17/2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Mei 2004.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan anggaran dasar, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha dibidangnya dalam bidang jasa konstruksi, *engineering procurement and construction* (EPC), jasa mekanikal elektrikal, pengangkutan dan pergudangan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, industri pengolahan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa engineering dan perencanaan, dan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

Kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan struktur, pabrik produksi dan persewaan alat berat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

c. Penawaran umum saham

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 November 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

Business Activities of the Company to conform with the Standard Classification of Indonesian Business Fields for 2020 (KBLI 2020) while still paying attention to the provisions of the applicable laws and regulations and do not change the aims and objectives and business activities of the Company as referred to in the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, thus not subject to POJK 17/2020.

The Company commenced its commercial operations in May 2004.

b. Purposes and objectives

Based on the articles of association, the purpose and objective of the Company is to engage in the field of construction services, engineering procurement and construction (EPC), mechanical and electrical services, transportation and warehousing, rental services, trading, mining, architectural and engineering activities as well as technical consulting, processing industry, capacity building services in construction, engineering and planning services, and development and optimization of the Company's resource utilization.

The Company's main business activities include construction services, mining services, structural works, production plants and heavy equipment rental.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

The Company's immediate and the ultimate parent Company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

c. Public offering of shares

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 amounted to 2,351,221,000 shares with a par value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 dated November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 shares.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

d. Penawaran umum obligasi

Perusahaan telah melakukan Penawaran Obligasi Berkelanjutan I tahap I tahun 2022 kepada masyarakat sejumlah Rp.202.980.000.000 yang terdiri dari Seri A dengan nilai Rp.102.275.000.000 berjangka waktu 3 tahun dan Seri B dengan nilai Rp.100.705.000.000 berjangka waktu 5 Tahun. Penerbitan obligasi telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

e. Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT PP Presisi Tbk No. 40 tanggal 24 Mei 2023 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Nur Rochmad
Komisaris	Muhammad Zahid
Komisaris	Albert Simangunsong
Komisaris Independen	Indra Jaya Rajagukguk
Komisaris Independen	-
Dewan Direksi	
Direktur Utama	I Gede Upeksa Negara
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan Legal	Mohammad Arif Iswahyudi
Direktur Perencanaan Bisnis dan HCM	Yudi Setiawan
Direktur Operasi	Rebimun

f. Komite audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP Presisi Tbk No. 010/SK/DEKOM/PPRE/2023 tanggal 13 Juni 2023 tentang Perubahan Anggota Komite Audit PT PP Presisi Tbk, susunan Komite Audit per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023
Ketua	Nur Rochmad
Anggota	Muhammad Zahid
Anggota	Albert Simangunsong
Anggota	Tri Saripalupi Andayani
Anggota	Mubari

d. Public offering of bonds

The Company has made an Offering of Sustainable Bonds I phase I in 2022 to the public in the amount of Rp.202,980,000,000 consisting of Series A with a value of Rp.102,275,000,000 for a 3 year period and Series B with a value of Rp.100,705,000,000 for a period of 5 years. The issuance of bonds has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Management of the Company

Based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT PP Presisi Tbk No. 40 dated May 24, 2023 by Notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Yul Ari Pramuraharjo		Board of Commissioners
-		President Commissioner
Albert Simangunsong		Commissioner
Indra Jaya Rajagukguk		Independent Commissioner
Nur Rochmad		Independent Commissioner
Rully Noviandar		Board of Directors
		President Director
Mohammad Arif Iswahyudi		Director of Finance, Risk Management, and Legal
Rebimun		Director of Corporate Strategy and HCM
Muhammad Darwis Hamzah		Director of Operation

f. Audit committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PP Presisi Tbk No. 010/SK/DEKOM/PPRE/2023 dated June 13, 2023 regarding the Changes in Members of the Audit Committee of PT PP Presisi Tbk, the composition of the Audit Committee as at September 30, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Nur Rochmad		Chairman
-		Members
Albert Simangunsong		Members
Tri Saripalupi Andayani		Members
Mubari		Members

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

g. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 291/SK/DIR/PPRE/VIII/2023 tentang Penunjukan *Corporate secretary* Sementara PT PP Presisi Tbk tanggal 21 Agustus 2023, menetapkan Dyah Novian Tri Hadini sebagai Kepala Biro Sekretariat, berlaku efektif sejak tanggal 21 Agustus 2023.

h. Audit internal

Perusahaan telah mengangkat Wismo Sugewo sebagai Kepala Biro Satuan Pengawas Internal Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi PT PP Presisi Tbk No. 116/SK/DIR/PPRE/V/2023 tentang Pengangkatan Kepala Biro Satuan Pengawas Internal tanggal 22 Mei 2023.

i. Sumber daya manusia

Sumber Daya Manusia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pegawai bulanan tetap	26	29	<i>Fixed monthly employees</i>
Pegawai bulanan khusus	-	35	<i>Special monthly employees</i>
Pegawai bulanan khusus Lokal Perjanjian Kerja	35	-	<i>Local Special Monthly Employee</i>
Perjanjian kerja waktu tidak tertentu	143	144	<i>Uncertain time working agreement</i>
Perjanjian kerja waktu tertentu	79	84	<i>Specific time working agreement</i>
Pelatihan manajemen	7	3	<i>Management trainee</i>
Jumlah	290	295	Total

Sumber daya manusia berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pasca sarjana	11	10	<i>Post graduate</i>
Sarjana	204	204	<i>Scholar</i>
Sarjana muda	28	25	<i>Bachelor</i>
Non akademi	47	56	<i>Non-academic</i>
Jumlah	290	295	Total

g. Corporate secretary

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 291/SK/DIR/PPRE/VIII/2023 concerning the Appointment of Temporary *Corporate secretary* of PT PP Presisi Tbk on August 21, 2023, establishing Dyah Novian Tri Hadini as the Head of the Secretariat Bureau, effective as at August 21, 2023.

h. Internal audit

The Company has appointed Wismo Sugewo as the Head of the Company's Internal Control Unit based on the Decree of the Board of Directors of PT PP Presisi Tbk No. 116/SK/DIR/PPRE/V/2023 regarding the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit Bureau on May 22, 2023.

i. Human resources

Human Resources for the year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows (unaudited):

Human resources based on the level of education is as follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

j. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak (Grup) sebagai berikut:

j. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary (Group), listed as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Sebelum eliminasi/ Before elimination		Jumlah pendapatan/ Total revenues	
				2023	2022	30 September/ September 30,	31 Desember/ December 31,	30 September 2023	30 September 2022
				2023	2022	2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)	Jasa konstruksi/ Construction services	Jakarta	1997	51%	51%	2.290.278.586.510	2.431.619.280.112	848.819.683.949	799.267.484.386

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 07 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, Perusahaan telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp.798.000.000.000.

PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 07 dated June 22, 2017, of Irfansah, S.H., M.Kn., a Notary in Karawang, the Company acquired 331,500 shares of stock of LMA from a third party, representing 51% share ownership at price of Rp.798,000,000,000.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standards, amendments/improvements and interpretations to standard effective in the current year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements/interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, as discussed below.

- PSAK 22 (amendments) Business Combinations: References to the Financial Reporting Conceptual Framework;
- PSAK 57 (amendments) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- 2021 Annual Adjustment to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases).

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- PSAK 25 (amendement) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 1 (amendement) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standard issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK 46: Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 (amendments) Insurance Contract.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Basis of consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemilikinya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengukuran awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah

of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;
- Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and
- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan

any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest (including joint operations) in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed/sold of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

e. Business combination under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and not reclassified to profit or loss when the control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transaction with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

Related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a. A person or a close member have a related to a reporting entity if that person:
 - i. Have joint control or control over the reporting entity;
 - ii. Have significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

(Lanjutan/Continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

b. *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*

- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group member which the other entity is the member).*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. *One entities is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity that sponsored the program, so the sponsoring entity are also related to the reporting entity.*
- vi. *Controlled entity or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has a significant influence over the entity or key management member of an entity (or parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(Lanjutan/Continued)

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuota harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi,

- *Financial assets at amortised cost.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related

(Lanjutan/Continued)

uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk

parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right

(Lanjutan/Continued)

merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(Lanjutan/Continued)

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

6. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

(Lanjutan/Continued)

- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

h. Kas dan setara kas

Kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

i. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

h. Cash and cash equivalents

Cash on hand, in bank and time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are not pledged as collateral, and restricted, are therefore classified as "Cash Equivalents".

i. Investments in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Subsequent losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investmet in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

j. Piutang usaha

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang di hitung berdasarkan PSAK yang berlaku (PSAK 71 - efektif 1 Januari 2020).

k. Piutang retensi

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

l. Tagihan bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang

associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group transacts with an associate entity or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

j. Trade receivable

Allowance for impairment losses on receivables is calculated based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 71 - effective January 1, 2020).

k. Retention receivable

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of condition specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.

l. Gross amount from project owner

Gross amounts from project owner for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised margin and less the sum of recognised losses and progress billings, for all

(Lanjutan/Continued)

diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses di mana biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

contracts in progress for which costs incurred plus recognised margin (less recognised losses) exceeds progress billings.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Persediaan bahan untuk konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (bon pemakaian bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Material inventory for construction

Purchased materials are recorded as inventory of materials for construction, each withdrawal (note of material used) recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. Every end of the period stock inventory is performed and adjustments are made when there is a difference between book and physical value.

n. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya asuransi. Premi asuransi diamortiasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses consist of insurance fees. Insurance premiums are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijamin dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

o. Short term investment

Time deposits with maturities of 3 (three) months but pledged and deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investments and stated as acquisition value.

Portofolio reksadana diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek - sekuritas yang diperjualbelikan berdasarkan PSAK No. 50 - Instrumen Keuangan, Penyajian, Laba atau Rugi yang sudah terealisasi atau belum terealisasi (sesuai perubahan NAB) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Mutual fund portfolios are classified as short-term investments - securities traded under PSAK No. 50 - Financial Instruments, Presentations, Realized or Unrealized Profit or Loss (in compliance with NAB) are recognized in the income statement of the current year.

p. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi.

p. Property and equipment

The property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi aset tetap tanah dan bangunan yaitu dari sebelumnya metode cost menjadi metode revaluasian.

Effective January 1, 2016, the Group concerns the accounting policy of property and equipments land and buildings that is the cost method to be a revaluation method.

Kecuali tanah, aset tetap disusutkan diakui dengan metode garis lurus, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

Except land, fixed assets depreciated is recognized using the straight line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>		
- Bangunan	20		<i>Building</i> -
- Alat ringan	3		<i>Light weight equipment</i> -
- Scaffolding	5		<i>Scaffolding</i> -
- Keet dan standard	3		<i>Keet and standard</i> -
- Peralatan kantor	3		<i>Office equipment</i> -
- Kendaraan	5		<i>Vehicle</i> -
- Bekisting	8		<i>Bekisting</i> -
- Peralatan berat	8		<i>Heavy equipment</i> -
- PCH formwork	8		<i>PCH formwork</i> -

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Property, plant, and equipment that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

q. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under property, plant and equipment revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

(Lanjutan/Continued)

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

(Lanjutan/Continued)

s. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

s. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variasi atau dapat disesuaikan, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a variable and adjustable interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Grup adalah pesewa - antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

t. Aset tak berwujud

Biaya atas pembelian *software* akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan *software* akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

u. Uang muka pemberi kerja

Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

v. Liabilitas imbalan pasca kerja

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasal 185(b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada

on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

t. Intangible assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

u. Advances from project owners

Advances from project owners (construction services) represent advances received from the project owners on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.

v. Post-employments benefit liabilities

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

w. Saham treasuri

Saham treasuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung

ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-term employee benefits

The Group also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

w. Treasury shares

Treasury shares is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

(dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

from equity attributable to the owners of the Group.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

x. Recognition of revenue and cost

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

On January 1, 2020 the Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Pengakuan beban

Expense recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

y. Pajak penghasilan final

y. Final income tax

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

z. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai

difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

z. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Segment information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

bb. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

cc. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

dd. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

- b) *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

bb. Earning per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at March 31, 2023 and December 31, 2022, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

cc. Use of estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

dd. Events after the reporting period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the consolidated notes to the financial statements when material.

(Lanjutan/Continued)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup menandatangani beberapa perjanjian bersama sehubungan dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah dari pihak-pihak yang terkait dengan pengaturan bersama dan Grup itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengaturan kontraktual atau fakta dan keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban pengaturan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai ventura bersama.

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis,

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The Group has entered into several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the Group itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, management has classified these as a joint venture.

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to PSAK 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- Available when the completion of the financial statement for such period; and
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of financial statement. Such errors include the impact of errors of mathematical calculations, error of the

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, keliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

application of the accounting policy, error or misinterpretation of facts and fraud.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole erational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Impairment loss on loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment of the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 19.

Penilaian instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 38 Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 38 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment, and investment property are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipments are disclosed in Note 18.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying values of goodwill are disclosed in Note 19.

Valuation of financial instruments

As described in Note 38, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 38 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others,

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif, walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas

discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 26.

Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group carry out projects with a duration of more than one accounting period and are recorded as construction contracts. The Group's accounting policy for projects requires revenues and expenses to be allocated in the accounting period and subsequent recognition at the end of the period of contract assets or liabilities for projects in progress. The implementation of this policy requires management to exercise judgment in estimating the total expected revenues and total costs for each project. These estimates are revised as the project progresses to reflect the status of the project and the latest information available to management, changes to those estimates are applied prospectively. Project management conducts regular reviews to ensure the most recent estimates are appropriate. Changes to estimates will be accounted for prospectively, although the Group believes that the estimates made are reasonable and appropriate, significant differences in the actual stage of completion could materially affect the revenue and cost of revenue from construction.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kas	71.977.946	28.751.207	Cash
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	155.578.459.713	17.863.502.117	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	21.706.840.558	108.430.682.229	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	3.770.576.937	12.831.230.962	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.300.838.052	21.432.678.949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.168.965.420	218.024.787	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	472.579.951	472.579.951	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Sub Jumlah	184.998.260.631	161.248.698.995	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DKI	8.514.965.680	14.452.009.061	PT Bank DKI
PT Bank Permata, Tbk	3.283.918.672	10.024.579.658	PT Bank Permata, Tbk
PT CIMB Niaga, Tbk	1.440.389.229	22.696.932.709	PT CIMB Niaga, Tbk
PT United Overseas Bank, Tbk	1.437.221.158	15.091.040.447	PT United Overseas Bank, Tbk
MUFG Bank, Ltd	1.107.661.829	750.093.492	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Central Asia, Tbk	445.188.589	33.801.377.382	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	340.809.821	9.777.256.225	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
PT Bank Danamon, Tbk	116.403.404	117.295.714	PT Bank Danamon, Tbk
PT Bank Index Selindo	318.701	678.701	PT Bank Index Selindo
PT Bank HSBC Indonesia	-	333.080.266	PT Bank HSBC Indonesia
Sub Jumlah	16.686.877.083	107.044.343.655	Sub Total
Jumlah bank	201.757.115.660	268.321.793.857	Total bank
Deposito			Deposits
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub Jumlah	-	5.000.000.000	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT CIMB Niaga Tbk	13.066.657.535	13.066.657.535	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	5.259.061.542	5.259.061.542	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	15.208.972.804	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub Jumlah	18.325.719.077	33.534.691.881	Sub Total
Jumlah deposito	18.325.719.077	38.534.691.881	Total deposits
Jumlah	220.082.834.737	306.856.485738	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(542.298.010)	(1.241.597.202)	Allowance for impairment losses
Jumlah – bersih	<u>219.540.536.727</u>	<u>305.614.888.536</u>	Total - net
Bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted bank
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	29.500.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah	<u>-</u>	<u>29.500.000.000</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	6% - 6,3%	6,5% - 7,5%	Annual interest rate of time-deposits
Mutasi atas penurunan nilai kas dan setara kas adalah sebagai berikut:			Movements for the impairment of cash and cash equivalent are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	1.241.597.202	1.218.597.640	Beginning balance
Penambahan	(699.299.192)	22.999.562	Additions
Pemulihan	-	-	Recovery
Jumlah	<u>542.298.010</u>	<u>1.241.597.202</u>	Total

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	90.000.000.000	90.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>90.000.000.000</u>	<u>90.000.000.000</u>	Sub Total
Pihak ketiga			Thrid parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.557.928.425	19.557.928.425	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub Jumlah	<u>19.557.928.425</u>	<u>19.557.928.425</u>	Sub Total
Jumlah	<u>109.557.928.425</u>	<u>109.557.928.425</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(85.818.369)	(85.818.369)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>109.472.110.056</u>	<u>109.472.110.056</u>	Total - net

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka yang dijadikan sebagai agunan atas pinjaman yang diterima Grup dari bank-bank tersebut.

Short-term investment is time deposits are pledged as collateral to loan obtained by the Group from respective banks.

Mutasi atas penurunan nilai investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of short-term investments are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	85.818.369	528.510.478	Beginning balance
Pemulihan	-	(442.692.109)	Recovery
Jumlah	<u>85.818.369</u>	<u>85.818.369</u>	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi	465.723.666.529	342.992.802.441	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	884.760.717.539	465.918.657.897	<i>Third parties</i>
Sub Jumlah	1.350.484.384.068	808.911.460.338	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.974.741.152)	(127.822.117.196)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	1.233.509.642.917	681.089.343.142	Total

Berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Based on business segment as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
Konstruksi	404.237.267.833	240.537.692.034	<i>Construction</i>
Sewa	88.706.033.771	117.300.431.779	<i>Rental</i>
Ready mix	6.980.987.224	20.181.092.116	<i>Ready mix</i>
Jumlah pihak berelasi	499.924.278.828	378.019.215.929	Total related parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.200.612.299)	(35.026.413.488)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pihak berelasi - bersih	465.723.666.259	342.992.802.441	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Konstruksi	751.860.383.380	347.940.051.417	<i>Construction</i>
Sewa	189.335.044.295	182.394.446.401	<i>Rental</i>
Ready mix	26.339.418.717	28.379.863.787	<i>Ready mix</i>
Jumlah pihak ketiga	967.534.846.392	558.714.361.605	Total third parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.774.128.853)	(92.795.703.708)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pihak ketiga - bersih	884.760.717.539	465.918.657.897	Total third parties - net
Jumlah	884.760.717.539	808.911.460.338	Total

Berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Based on aging as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
> 1 bulan - 12 bulan	1.328.985.569.002	793.144.570.552	<i>> 1 month - 12 months</i>
> 12 bulan - 15 bulan	18.719.454.152	26.570.950.211	<i>> 12 months - 15 months</i>
> 15 bulan - 18 bulan	61.124.582.228	12.473.429.531	<i>> 15 months - 18 months</i>
> 18 bulan - 21 bulan	8.925.141.876	7.057.883.792	<i>> 18 months - 21 months</i>
> 21 bulan - 24 bulan	9.020.887.339	4.330.767.082	<i>> 21 months - 24 months</i>
> 24 bulan - 27 bulan	1.707.741.359	53.559.404.244	<i>> 24 months - 27 months</i>
> 27 bulan - 30 bulan	969.329.575	1.397.051.835	<i>> 27 months - 30 months</i>
> 30 bulan - 33 bulan	340.050.000	242.441.728	<i>> 30 months - 33 months</i>
> 33 bulan - 36 bulan	599.556.728	4.502.265.522	<i>> 33 months - 36 months</i>
> 36 bulan	37.066.812.962	33.454.813.037	<i>> 36 months</i>
Sub Jumlah	1.467.459.125.220	936.733.577.534	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.974.741.152)	(127.822.117.196)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	1.350.484.384.068	808.911.460.338	Total - net

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
 DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT PP (Persero), Tbk	342.647.053.279	301.851.384.435	PT PP (Persero), Tbk
LMA Konsorsium	86.625.532.255	29.142.833.648	LMA Konsorsium
PT Brantas Abipraya (Persero)	22.316.765.937	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT PPRO Sampurna Jaya	18.311.477.733	18.311.477.733	PT PPRO Sampurna Jaya
PT Limasland Realty Cilegon	12.588.482.738	12.588.482.738	PT Limasland Realty Cilegon
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5.077.293.570	5.077.293.570	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5.044.996.293	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT PP Properti, Tbk	2.275.585.789	2.276.765.789	PT PP Properti, Tbk
PP Properti Suramadu	1.539.595.159	1.539.595.159	PP Properti Suramadu
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	503.348.412	1.634.167.984	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	2.994.147.663	2.048.619.113	Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)
Sub Jumlah	499.924.278.828	378.019.215.929	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.200.612.299)	(35.026.413.488)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak berelasi - bersih	465.723.666.529	342.992.802.441	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
PT Weda Bay Nickel	307.544.989.193	152.439.308.379	PT Weda Bay Nickel
PT Translingkar Kita Jaya	177.478.529.659	2.508.430.241	PT Translingkar Kita Jaya
PT Bangun Karya Pratama Lestari	48.804.100.742	48.804.100.742	PT Bangun Karya Pratama Lestari
KSO PP-NK Konsorsium	36.632.149.228	4.852.447.000	KSO PP-NK Konsorsium
PP - Markinah KSO	30.136.970.058	-	PP - Markinah KSO
PT Putra Energi Nusantara	25.230.767.136	25.230.767.136	PT Putra Energi Nusantara
KSO Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - Wika	21.427.185.554	21.231.270.554	KSO Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - Wika
KSO PP - ADHI	20.024.410.028	3.982.549.176	KSO PP - ADHI
PT Hoffmen International	17.750.728.351	33.923.294.101	PT Hoffmen International
PT Indah Kiat Pulp & Paper	17.580.951.980	19.741.201.506	PT Indah Kiat Pulp & Paper
PP - Bahagia Bangunnusa	14.162.242.076	14.940.193.933	PP - Bahagia Bangunnusa
PT Berkarya Abadi Selalu	13.864.225.475	14.764.225.475	PT Berkarya Abadi Selalu
KSO PP Ashfri	13.657.342.597	13.483.287.522	KSO PP Ashfri
PT Total Bangun Persada Tbk	13.455.084.886	14.062.817.007	PT Total Bangun Persada Tbk
PP-Wika Gedung	10.954.721.392	10.954.721.392	PP-Wika Gedung
PT Triaryani	10.686.021.634	4.726.266.109	PT Triaryani
Abipraya APTA-PDK KSO	9.560.069.404	-	Abipraya APTA-PDK KSO
PP-GORIP, JV	9.207.858.469	4.091.040.520	PP-GORIP, JV
PP - Ashfri - Minarta KSO	8.556.687.793	1.548.221.500	PP - Ashfri - Minarta KSO
KSO WIKA-PP	7.839.015.456	6.472.074.374	KSO WIKA-PP
PT Nusa Raya Cipta	7.424.721.177	4.945.467.507	PT Nusa Raya Cipta
PT Bahtera Putra Nusantara	6.662.553.602	5.769.934.570	PT Bahtera Putra Nusantara
Wika - Nidya KSO	6.496.545.417	7.234.752.821	Wika - Nidya KSO
Koperasi Mitra Prima Selaras	6.370.165.032	6.370.165.032	Koperasi Mitra Prima Selaras
PP RPJ KSO	6.271.498.791	1.965.559.667	PP RPJ KSO
Dinas Pembangunan Umum dan Perumahan Rakyat	5.960.470.496	12.188.629.806	Dinas Pembangunan Umum dan Perumahan Rakyat
KSO PP-PENTA	5.892.513.351	5.892.513.351	KSO PP-PENTA
PT Pintago Barasaki Group	5.518.672.500	5.518.672.500	PT Pintago Barasaki Group
KSO PP - Marga Dwitaguna	5.270.200.784	5.270.200.784	KSO PP - Marga Dwitaguna
KSO PP - Andesmont	5.229.717.751	9.650.508.123	KSO PP - Andesmont
PP KSO	4.948.294.078	4.948.294.078	PP KSO
PT Salamah Indah	4.771.200.000	4.771.200.000	PT Salamah Indah
KSO PP BRP	4.472.374.533	4.472.374.533	KSO PP BRP
KSO PP - HK	4.325.110.087	4.525.110.087	KSO PP - HK
Aipraya-TGP-Supraharmonia KSO	4.277.137.412	-	Aipraya-TGP-Supraharmonia KSO
PT Total Persada Indonesia	4.164.159.340	4.768.355.584	PT Total Persada Indonesia
PT Takenaka Indonesia	3.856.597.186	1.207.991.577	PT Takenaka Indonesia

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Hengjaya Mineralindo	3.639.070.832	1.812.180.101	PT Hengjaya Mineralindo
PT Maha Cipta Jaya	2.991.448.624	-	PT Maha Cipta Jaya
PT Dikma Maju Gemilang	2.520.932.544	2.520.932.544	PT Dikma Maju Gemilang
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	2.420.655.106	1.170.460.300	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
PP-MARFRI-BANGUNNUSA KSO	2.341.414.866	-	PP-MARFRI-BANGUNNUSA KSO
ADHI - SMS - WIN KSO	2.263.440.200	5.003.201.300	ADHI - SMS - WIN KSO
PP-SBS-MKJ KSO	2.262.228.062	3.029.936.500	PP-SBS-MKJ KSO
PT Musi Mitra Jaya	2.203.582.337	3.603.582.337	PT Musi Mitra Jaya
KSO PP - MARFRI	2.197.508.571	2.197.508.571	KSO PP - MARFRI
PP - KNS Hyundai E&C	2.188.168.641	2.188.168.641	PP - KNS Hyundai E&C
PP-Arkonin KSO	2.066.256.000	1.002.515.000	PP-Arkonin KSO
KSO PP-MK-SBPS	1.975.771.671	2.182.361.583	KSO PP-MK-SBPS
KSO PP-BMP-BLJ	1.973.109.475	1.973.109.475	KSO PP-BMP-BLJ
Multibangun Adhitama Konstruksi	1.822.781.829	-	Multibangun Adhitama Konstruksi
PT Jetts Zoe Persada	1.653.338.500	1.653.338.500	PT Jetts Zoe Persada
KSO PP Presisi - Sarana	1.553.239.334	-	KSO PP Presisi - Sarana
PT PP - Jaya Konstruksi	1.520.168.337	1.527.383.337	PT PP - Jaya Konstruksi
KSO Wika Gedung - Jakon - PP	1.509.169.200	1.509.169.200	KSO Wika Gedung - Jakon - PP
CV Sejahtera Mandiri	1.479.140.676	-	CV Sejahtera Mandiri
PP - KSSA KSO	1.403.014.000	1.403.014.000	PP - KSSA KSO
KSO PP MO	1.341.500.511	3.569.193.317	KSO PP MO
PP - Adi Jaya KSO	1.291.170.727	7.659.728.515	PP - Adi Jaya KSO
PP WASKITA WIKA KSO	1.272.709.405	-	PP WASKITA WIKA KSO
AIPRAYA SBS SILCON KSO	1.247.978.632	-	AIPRAYA SBS SILCON KSO
PT Attaraya Mitra Konstruksi	1.184.016.396	-	PT Attaraya Mitra Konstruksi
PT Cipta Kridatama	1.126.188.204	1.126.188.204	PT Cipta Kridatama
PT Tatamulia Nusantara Indah	934.087.348	1.011.505.530	PT Tatamulia Nusantara Indah
PP - Bhumi KSO	42.570.412	1.224.240.412	PP - Bhumi KSO
PT Gorby Putra Utama	-	6.170.721.760	PT Gorby Putra Utama
KSO PP - Elnusa	-	3.979.472.913	KSO PP - Elnusa
KSO PP-Agung Podomoro Land	-	1.756.215.319	KSO PP-Agung Podomoro Land
Lain-lain (Dibawah Rp.1 Miliar)	10.644.203.303	12.184.287.559	Others (Less than Rp.1 Billion)
Sub Jumlah	967.534.846.391	558.714.361.605	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.774.128.853)	(92.795.703.708)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	884.760.717.538	465.918.657.897	Total third parties - net
Jumlah	1.350.484.384.068	808.911.460.338	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.974.741.152)	(127.822.117.196)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.350.484.384.068	808.911.460.338	Total - net

Mutasi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of trade accounts receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	127.822.117.196	126.674.977.707	Beginning balance
Penambahan	-	1.147.139.489	Additions
Pemulihan	(10.847.376,044)	-	Recovery
Jumlah	116.974.741.152	127.822.117.196	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible receivables in the future.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

8. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

8. RETENTION RECEIVABLE

Retention receivables represents the Group earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT PP (Persero), Tbk	150.212.945.476	141.267.036.373	PT PP (Persero), Tbk
LMA Konsorsium	62.839.453.632	-	LMA Konsorsium
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	11.434.231.636	12.658.631.594	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT PPRO Sampurna Jaya	2.454.945.296	2.454.945.296	PT PPRO Sampurna Jaya
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1.027.666.045	1.027.666.045	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	6.318.866.808	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	3.630.394.366	PT Angkasa Pura II (Persero)
Lain-lain (Dibawah Rp.1 Milliar)	2.197.003.334	2.355.520.241	Others (Less than Rp.1 Billion)
Sub Jumlah	230.166.245.419	169.713.060.723	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.396.464.589)	(39.810.398.593)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak berelasi - bersih	189.769.780.831	129.902.662.130	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
PT Eramet Halmahera Nickel	12.301.158.557	2.155.354.673	PT Eramet Halmahera Nickel
KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika	9.639.081.961	9.639.081.961	KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika
PT Hengjaya Mineralindo	8.140.516.723	-	PT Hengjaya Mineralindo
KSO PP Bahagia Bangunnusa	7.989.232.639	7.989.232.639	KSO PP Bahagia Bangunnusa
PT Total Bangun Persada Tbk	4.402.293.588	6.001.663.570	PT Total Bangun Persada Tbk
CSCEC-CSSA JO	3.413.965.608	2.168.616.507	CSCEC-CSSA JO
Kementrian PUPR- Satker Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	2.915.532.445	-	Kementrian PUPR- Satker Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang
PT Nusa Raya Cipta	2.779.517.814	3.073.578.641	PT Nusa Raya Cipta
WIKA-PP KSO	2.718.141.886	2.718.141.886	WIKA-PP KSO
KSO PP-BK	1.687.034.998	-	KSO PP-BK
PT Djasa Uber Sakti	1.006.618.204	1.006.618.204	PT Djasa Uber Sakti
PT Weda Bay Nickel	-	11.169.328.327	PT Weda Bay Nickel
Lain-lain (Dibawah Rp.1 Milliar)	4.719.778.946	4.198.915.661	Others (Less than Rp.1 Billion)
Sub Jumlah	61.712.873.369	50.120.532.069	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.003.899.736)	(8.797.951.389)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	49.708.973.633	41.322.580.680	Total third parties - net
Jumlah	239.478.754.463	171.225.242.810	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.400.364.325)	(48.608.349.982)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	187.078.390.138	122.616.892.828	Total - net

Berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Based on aging as follows:

	30 September/ Septemer 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
> 1 bulan - 12 bulan	223.491.133.797	157.976.023.729	> 1 month - 12 months
> 12 bulan - 15 bulan	13.186.761.638	6.443.770.414	> 12 months - 15 months
> 15 bulan - 18 bulan	9.935.062.842	8.990.945.706	> 15 months - 18 months

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
> 18 bulan - 21 bulan	6.576.204.443	6.384.937.070	> 18 months - 21 months
> 21 bulan - 24 bulan	7.259.471.230	8.413.932.664	> 21 months - 24 months
> 24 bulan - 27 bulan	5.937.531.759	4.428.053.856	> 24 months - 27 months
> 27 bulan - 30 bulan	5.078.610.414	4.849.595.322	> 27 months - 30 months
> 30 bulan - 33 bulan	3.091.771.196	7.926.299.614	> 30 months - 33 months
> 33 bulan - 36 bulan	4.728.817.201	4.079.108.809	> 33 months - 36 months
> 36 bulan	12.593.754.265	10.340.925.608	> 36 months
Sub Jumlah	291.879.118.786	219.833.592.792	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.400.364.325)	(48.608.349.982)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	239.478.754.460	171.225.242.810	Total - net

Mutasi atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of retention receivables are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	48.608.349.982	48.744.081.376	Beginning balance
Penambahan	3.792.014.343	-	Additions
Pemulihan	-	(135.731.394)	Recovery
Jumlah	52.400.364.325	48.608.349.982	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang retensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible retention receivables in the future.

9. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA

9. GROSS AMOUNT FROM PROJECT OWNER

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi	937.461.875.578	1.071.739.011.426	Related parties
Pihak ketiga	1.507.018.810.847	2.048.427.802.967	Third parties
Sub Jumlah	2.444.480.686.425	3.120.166.814.393	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(186.752.530.703)	(208.891.648.135)	Allowance for impairment losses
Jumlah	750.709.344.875	2.911.275.166.258	Total

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT PP (Persero), Tbk	729.193.043.329	682.443.852.571	PT PP (Persero), Tbk
LMA Konsorsium	91.431.358.288	320.849.183.537	LMA Konsorsium
PT Brantas Abipraya (Persero)	80.684.691.244	28.472.480.580	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Hutama Karya Infrastruktur	17.011.057.529	17.011.057.529	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	6.159.892.034	6.294.202.073	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5.687.870.874	4.308.884.323	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.950.214.378	2.950.213.989	PT Angkasa Pura II (Persero)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Grahaprima Realtindo	1.623.870.330	1.623.870.330	PT Grahaprima Realtindo
PT PPRO Sampurna Jaya	1.449.477.338	1.449.477.338	PT PPRO Sampurna Jaya
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	461.756.925	5.526.648.927	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Lain-lain (Dibawah Rp.1 Miliar)	808.643.309	809.140.229	Others (Less than Rp.1 Billion)
Sub Jumlah	937.461.875.578	1.071.739.011.426	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(186.752.530.703)	(183.046.645.266)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak berelasi - bersih	750.709.344.875	888.692.366.160	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
PT Weda Bay Nickel	438.824.049.599	599.778.146.870	PT Weda Bay Nickel
PT Translingkar Kita Jaya	255.968.052.722	774.036.777.390	PT Translingkar Kita Jaya
KSO PP Bahagia Bangun Nusa	79.076.877.943	65.486.211.235	KSO PP Bahagia Bangun Nusa
KSO PP Ashfri	79.018.200.350	79.018.200.350	KSO PP Ashfri
PT Inti Pancar Dinamika	67.086.236.951	67.086.236.951	PT Inti Pancar Dinamika
PT Batuta Chemical Industrial Park	64.748.023.251	120.248.023.250	PT Batuta Chemical Industrial Park
PT Surya Dhoho Investama	62.469.805.680	-	PT Surya Dhoho Investama
PT Triaryani	61.287.268.243	10.354.292.333	PT Triaryani
PT Tol Jagat Kerthi Bali	60.955.550.764	61.549.933.768	PT Tol Jagat Kerthi Bali
PT Indah Kiat Pulp & Paper	54.536.714.993	25.018.348.430	PT Indah Kiat Pulp & Paper
ABIPRAYA-SBS-SILCON, KSO	50.440.992.365	-	ABIPRAYA-SBS-SILCON, KSO
KSO PP Markinah	44.654.582.914	-	KSO PP Markinah
PP NK KSO	32.651.226.052	-	PP NK KSO
KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika	22.909.907.465	22.909.907.465	KSO Penta Ocean - Toa - Rinkai - PP - Wika
KSO PP Gunung Tabor	21.140.588.090	21.140.588.090	KSO PP Gunung Tabor
Kementerian PUPR- Satker			Kementerian PUPR- Satker
Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	19.718.269.310	-	Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang
Wika PP KSO	14.156.384.302	-	Wika PP KSO
PP - WASKITA - WIKA - KSO	12.368.864.337	-	PP - WASKITA - WIKA - KSO
PT Total Bangun Persada Tbk	10.826.192.550	14.287.547.617	PT Total Bangun Persada Tbk
KSO PP KNS Hyundai	9.878.616.512	9.878.616.512	KSO PP KNS Hyundai
Wika - Nindya KSO	8.859.810.999	8.859.810.999	Wika - Nindya KSO
PP-Adi Jaya KSO	5.917.178.421	8.217.178.421	PP-Adi Jaya KSO
Pulo Mas Jaya	5.773.984.675	-	Pulo Mas Jaya
KSO PP Wika Gedung	3.717.554.502	3.717.554.502	KSO PP Wika Gedung
Abipraya -TGP - Supraharmonia			Abipraya -TGP - Supraharmonia
KSO	2.752.647.837	-	KSO
PP - WIKA - JAKON KSO	2.665.805.275	2.665.805.275	PP - WIKA - JAKON KSO
PT Eramet Halmahera Nickel	2.434.287.759	17.102.488.972	PT Eramet Halmahera Nickel
PT Hengjaya Mineralindo	2.010.084.364	36.103.319.288	PT Hengjaya Mineralindo
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	1.561.336.924	1.760.397.769	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	1.529.823.111	1.894.808.281	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
KSO PP - Andesmont	1.424.553.570	1.424.553.851	KSO PP - Andesmont
PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca	1.278.112.165	1.278.112.165	PT Total Bangun Persada Tbk - PT Berca
KSO PP-Jaya Konstruksi	1.275.550.878	1.275.550.878	KSO PP-Jaya Konstruksi
PT Takenaka Indonesia	1.230.481.744	-	PT Takenaka Indonesia
Snvt Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim	-	45.582.053.009	Snvt Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim
KSO PP BK	-	21.187.418.990	KSO PP BK
KSO PP - ADHI	-	14.880.760.712	KSO PP - ADHI
PT Nusa Raya Cipta Tbk	-	3.096.338.859	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	2.454.911.535	PT Tatamulia Nusantara Indah
CSCEC-CSSA JO	-	1.785.185.442	CSCEC-CSSA JO
KSO PP - Elnusa	-	1.169.186.195	KSO PP - Elnusa
Lain-lain (Dibawah Rp.1 Miliar)	1.871.194.231	3.179.537.563	Others (Less than Rp.1 Billion)
Sub Jumlah	1.507.018.810.847	2.048.427.802.967	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.221.132.539)	(25.845.002.869)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	1.482.797.678.308	2.022.582.800.098	Total third parties - net
Jumlah	2.233.507.023.183	2.911.275.166.258	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	208.891.648.135	(208.891.648.135)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	2.024.615.375.048	2.702.383.518.123	Total - net

Mutasi atas penurunan nilai tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements for the impairment of gross receivables from project owner are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	208.891.648.135	208.891.648.135	Beginning balance
Penambahan	2.082.015.107	-	Additions
Jumlah	210.973.663.242	208.891.648.135	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya tagihan bruto.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross receivables from project owners is sufficient to cover possible losses on uncollectible of due from customers in the future.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan sebagai pesewa untuk alat berat pada proyek hauling milik PT Weda Bay Nickel. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 4 tahun.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLE

The Company entered into a finance lease agreement as a lessor for heavy equipment in the hauling project owned by PT Weda Bay Nickel. The term of the finance lease is 4 years.

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jumlah piutang sewa pembiayaan			Amounts finance leases receivables
Tahun 1	7.817.930.126	7.817.930.126	Year 1
Tahun 2	7.166.435.949	7.817.930.126	Year 2
Tahun 3	-	5.211.953.418	Year 3
Tahun 4	-	-	Year 4
Pembayaran sewa tidak didiskontokan	14.984.366.075	20.847.813.670	Undiscount lease payment
Nilai sisa tidak dijamin	-	-	Unguaranteed residual values
Investasi bruto di sewa	14.984.366.075	20.847.813.670	Gross Investment in the lease
Dikurangi:			Less:
Pendapatan bunga yang belum diterima	1.268.254.116	2.374.272.512	Unearned interest income
Nilai sekarang dari piutang sewa	13.716.111.959	18.473.541.158	Present value of lease receivable
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Investasi bersih dalam sewa	13.716.111.959	18.473.541.158	Net investment in the lease
Pembayaran sewa tidak didiskontokan dianalisis sebagai:			Undiscounted lease payments analyzed as:
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	7.817.930.126	7.817.930.126	Recoverable within 12 months

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	7.166.435.949	13.029.883.544	<i>Recoverable after 12 months</i>
Jumlah	14.984.366.075	20.847.813.670	Total
Investasi neto dianalisis sebagai:			<i>Net investment in the lease analyzed as:</i>
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	6.861.953.771	6.415.674.097	<i>Recoverable within 12 months</i>
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	6.854.158.189	12.057.867.062	<i>Recoverable after 12 months</i>
Jumlah	13.716.111.959	18.473.541.159	Total
Rincian berdasarkan penyewa:			<i>By lessee:</i>
PT Weda Bay Nickel	13.716.111.959	18.473.541.158	<i>PT Weda Bay Nickel</i>
Jumlah	13.716.111.959	18.473.541.158	Total

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jangka pendek			Short-term
Pihak berelasi			Related parties
KSO PPRE - RPJ	2.401.863.853	-	<i>KSO PPRE - RPJ</i>
PP Presisi - Sarana KSO	1.875.000.000	1.875.000.000	<i>PP Presisi - Sarana KSO</i>
KSO PPRE - Yala Persada Indonesia	529.029.248	-	<i>KSO PPRE - Yala Persada Indonesia</i>
PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO	-	2.015.000.000	<i>PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO</i>
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (eliminasi)	-	-	<i>PT Lancarjaya Mandiri Abadi (eliminasi)</i>
Others (PSA)- ELIMINASI	100.000.000	-	<i>Others (PSA)- ELIMINASI</i>
PT. PP Presisi, Tbk (ELIMINASI)	-	-	<i>PT. PP Presisi, Tbk (ELIMINASI)</i>
Lain-lain (dibawah Rp. 1 Milyar)	761.540.370	743.494.351	<i>Others (Less than Rp. 1 Billion)</i>
Sub Jumlah	5.667.433.471	4.633.494.351	Sub Total
Pihak ketiga			Third party
PT Salamah Indah	19.977.350.073	19.977.350.073	<i>PT Salamah Indah</i>
Sub Jumlah	19.977.350.073	19.977.350.073	Sub Total
Jumlah	25.644.783.544	24.610.844.424	Total
Jangka panjang			Long-term
Pihak berelasi			Related party
LMA Konsorsium	-	110.188.349.350	<i>LMA Konsorsium</i>
Jumlah	-	110.188.349.350	Total

Piutang dari KSO merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan akan ditagihkan kepada KSO.

Receivables from JO represent expenses paid in advance by the Group and will be billed to JO.

Piutang PT Salama Indah merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh LMA untuk mendanai proyek PT Selama Indah, pinjaman tersebut dikenakan bunga 9,75% per tahun dan telah di perpanjang dengan addendum No. 001/ADD-II/PPM/LMA-SI/VII/2022 dengan jatuh tempo sampai dengan 3 Juli 2023.

Receivables from PT Salama Indah represent loan funds provided by LMA to finance the project PT Selama Indah, the loan bears interest at 9.75% per annum and has been extended with addendum No. 001/ADD-II/PPM/LMA-SI/VII/2022 with a maturity date of July 3, 2023.

Piutang pegawai merupakan kebijakan pemberian kredit karyawan LMA mengacu pada surat edaran

Employee receivables are LMA employee credit policies referring to LMA circular letter No.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

LMA No. 663/LMA/HRD/EM/XI/2020 perihal pinjaman kredit karyawan dengan masa pinjaman satu tahun.

663/LMA/HRD/EM/XI/2020 regarding employee credit loans with a one-year loan period.

Piutang kepada LMA Konsorsium merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh LMA untuk mendanai biaya operasional proyek berdasarkan pada perjanjian No. 018/PKS/LO-LMA/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022.

Receivable from LMA Konsorsium represents a fund loan provided by LMA to finance the operational costs of the project based on the agreement No. 018/PKS/LO-LMA/VII/2022 dated July 25, 2022.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.

12. PERSEDIAAN

Merupakan persediaan bahan untuk pembuatan bekisting kolom, bekisting dinding dan bahan batching plant serta suku cadang, sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023
Suku cadang	37.025.592.075
Bahan baku konstruksi	62.328.520.812
Solar dan oli	7.170.508.420
Lain-lain	23.537.019.055
Jumlah	130.061.640.362

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

12. INVENTORIES

Represent inventory of raw material for building of bekisting wall and column, raw material for batching plant and sparepart, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	67.408.399.404	Spare part
	51.961.818.314	Construction raw material
	10.853.001.481	Oil and gasoline
	23.811.104.382	Others
Jumlah	154.034.323.581	Total

Based on the review of the condition of the inventories, the Company's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

13. UANG MUKA

	30 September/ September 30, 2023
Uang muka pemasok	29.701.372.402
Uang muka beban tak langsung	54.109.250.741
Uang Muka Dinas	634.587.406
Jumlah	84.445.210.549

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September/ September 30, 2023
PPN Masukan	162.515.185.439
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	222.309.407.124
Pasal 22	958.840.758
Pasal 23	1.689.449.114

13. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2022
Uang muka pemasok	33.456.009.808
Uang muka beban tak langsung	3.612.224.119
Jumlah	37.068.233.927

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2022	
	-	Supplier advances
	-	Indirect expense advances
Jumlah	37.068.233.927	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pasal 25	4.903.908.189	-	Article 25
Jumlah	392.376.790.624	306.137.773.765	Total
b. Utang pajak			b. Taxes payable
	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PPN Keluaran	159.174.830.746	-	VAT Out
PPN Pasal 16 D	87.465.598	87.465.598	VAT 16D
Utang cadangan PPh final	289.658.036.341	263.295.603.026	PPh final reserve debt
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	326.815.494	1.182.491.418	Article 4 (2)
Pasal 21	1.409.187.724	212.510.373	Article 21
Pasal 23	214.665.829	258.909.520	Article 23
Pasal 25	182.781.793	193.543.247	Article 25
Pasal 29	4.495.625.689	17.418.926	Article 29
Jumlah	455.549.409.214	265.247.942.108	Total
c. Pajak penghasilan Pajak kini			c. Income tax Current tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:
	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	96.671.007.775	151.714.598.458	Profit before income tax - consolidated
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	104.880.097.848	136.410.630.152	Profit before income tax - subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	-8.209.090.074	15.303.968.306	Profit before income tax - The Company
Koreksi fiskal positif			Positive fiscal correction
Beban langsung yg dikenakan pajak final	1.358.956.802.667	1.432.170.096.550	Directly subjected to final tax expenses
Penyusutan Fiskal	173.251.321.666	170.466.676.695	Fiscal depreciation
Beban Penyusutan Aktiva Leasing	60.222.886.882	66.192.363.888	Depreciation costs for Leasing assets
Beban Pengembangan Usaha	13.363.270.557	16.457.439.936	Business development
Beban Pemeliharaan Aktiva tetap	9.332.085.933	12.351.589.969	Property and equipments maintenance
STP Pajak	5.100.138.741	280.583.858	Positive correction tax bill
Beban sumbangan sosial	3.171.272.122	404.362.264	Social donation expense
Beban cadangan pesangon	1.562.560.890	1.229.171.904	Severance reserve expenses
Dividen	13.101.005.246	3.500.000.000	Dividens
Jumlah	1.638.061.344.704	1.703.052.285.064	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Koreksi fiskal negatif			Negative fiscal correction
Pendapatan dikenakan pajak final	1.605.932.170.563	1.691.943.230.661	Income subject to final tax
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	3.182.961.871	3.291.218.122	Bank and deposit interest income
Jumlah	1.609.115.132.434	1.695.234.448.783	Total
Laba kena pajak	20.737.122.196	23.121.804.587	Taxable income
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	4.485.891.931	5.222.778.935	The Company
Entitas anak	2.798.222.111	1.915.237.226	Subsidiary
Jumlah beban pajak	7.284.114.042	7.138.016.161	Total current tax expenses
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan	3.527.051.173	7.866.696.870	The Company
Entitas anak	3.066.306.130	3.396.545.208	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar dimuka	6.593.357.303	11.263.242.078	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan	4.495.625.689	16.500.357	Income tax payable

Jumlah laba fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

The amount of taxable profit for the ninth-month period ended September 30, 2023 is based on preliminary calculations. The amount may be adjusted when Annual Tax Returns are reported to the tax authorities or there is inspection by the tax authorities.

Jika ada perbedaan antara laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan saat SPT dilaporkan.

If there is a difference between the taxable income previously recognized with the amounts reported in the annual tax return is recorded as an adjustment to the previous year and recognized in the current year when annual tax return reported.

d. Pajak final

	30 September/ September 30, 2023
Perusahaan	48.177.965.117
Entitas anak	25.085.162.640
Jumlah	73.263.127.757

d. Final tax

	30 September/ September 30, 2022	
Perusahaan	50.758.296.920	The Company
Entitas anak	22.770.925.901	Subsidiary
Jumlah	73.529.222.821	Total

e. Administrasi perpajakan

Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran sebesar Rp.159.934.146.123.

e. Tax administration

Tax assessment letters

On November 25, 2022, the Company received a Tax Clearance Letter regarding Value Added Tax which confirmed an overpayment of Rp.159,934,146,123.

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 07 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan.

Change in tax rates

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 07 year 2021 related to harmonisation of tax regulations. Some purposes

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beberapa tujuan UU No. 07/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

of Law No. 07/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 07/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 07/2021, among others, are as follows:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;*
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

Penerapan UU No. 07/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 30 September 2023, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

The implementation of Law No. 07/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at September 30, 2023 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Merupakan beban asuransi dibayar dimuka, sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023
Alat berat	45.377.532.089
Kendaraan	1.712.054.782
Kesehatan	-
Jumlah	47.089.586.871

15. PREPAID EXPENSES

Represent prepaid of Insurance expenses, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	37.530.900.610	<i>Heavy equipment</i>
	717.381.492	<i>Vehicle</i>
	2.286.490.353	<i>Medical</i>
	40.534.772.455	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Aset tetap berupa alat berat, PCH, scaffolding, bekisting, dan kendaraan diasuransikan pada PT Biwandana Mitra Jasa, sedangkan untuk asuransi DPLK dan Kesehatan diasuransikan pada PT Asuransi Jiwasraya. Beban asuransi tersebut dibebankan sesuai masa berlakunya.

Property and equipments includes heavy equipment, PCH, scaffolding, formwork, and vehicles are insured to PT Biwandana Mitra Jasa, while Pension and Health Insurance are insured to PT Asuransi Jiwasraya. The insurance expenses are charged on validity period.

16. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

16. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Proyek/ Project	Persentase partisipasi/ Participation percentage	Status/ Status
PT Lancarjaya Mandiri Abadi – PT Pembangunan Sarana Perkasa (LMA Konsorsium)	Kediri International Airport	51% : 49%	Beroperasi/ On operating
KSO PP Presisi - Sarana	Pembangunan Jembatan GORR Segmen I STA 7700 dan STA 8500	70% : 30%	Beroperasi/ On operating
KSO PP Presisi - Duta Pratama Indah	Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai	60% : 40%	Beroperasi/ On operating
KSO PPRE - RPJ	Pembangunan Sistem Pengambilan dan Treatment Sampah Badan Air Melalui Rekayasa Sungai pada Kali Ciliwung Segmen TB Simatupang	55% : 45%	Beroperasi/ On operating
KSO PPRE - Yala Persada Indonesia	Pembangunan Prasarana dan Sarana PP Ukurlaran SKPT	51%: 49%	Beroperasi/ On operating

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Mutation of investment in joint venture are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai tercatat awal tahun	162.639.111.302	131.152.060.380	Carrying amount at beginning of the year
Mutasi investasi – bersih	-	-	Investment movements - net
Bagian ventura bersama	1.624.025.000	31.487.050.922	Share in profits of joint ventures
Jumlah	164.263.136.302	162.639.111.302	Total

17. ASET HAK GUNA

17. RIGHT OF USE ASSETS

Grup menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, alat berat dan tower crane. Masa sewa rata-rata adalah 3 tahun.

The Group leases several assets including vehicles, heavy equipment, and tower crane. The average lease term is 3 years.

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan manufaktur tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Perusahaan dijamin

The Group has options to purchase certain manufacturing equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Company's obligations

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa
untuk sewa tersebut.

are secured by the lessors title to the leased assets
for such leases.

30 September/ September 30, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						At cost
Kendaraan	120.389.118.873	5.829.463.442	11.085.007.500	-	115.133.574.815	Vehicles
Tower crane	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower crane
Earth moving	516.983.127.271	82.311.679.192	-	(26.282.965.500)	573.011.840.963	Earth moving
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
Jumlah	673.919.684.832	88.141.142.634	11.085.007.500	(26.282.965.500)	724.692.854.466	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	80.685.805.593	12.288.902.353	10.860.693.334	10.860.693.334	82.114.014.612	Vehicles
Tower crane	26.279.938.707	-	-	-	26.279.938.707	Tower crane
Earth moving	119.835.232.467	71.048.801.986	-	-	180.506.740.818	Earth moving
PCH	10.267.499.976	-	-	-	10.267.499.976	PCH
Jumlah	237.068.476.743	83.337.704.339	10.860.693.334	10.860.693.334	299.168.194.113	Total
Nilai Buku Bersih	436.851.208.089				425.524.660.353	Net Book Value

31 Desember/ December 31, 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						At cost
Kendaraan	118.906.627.301	11.744.343.405	6.151.851.833	(4.110.000.000)	120.389.118.873	Vehicles
Tower crane	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688	Tower crane
Earth moving	340.953.553.868	224.376.956.884	-	(48.347.383.481)	516.983.127.271	Earth moving
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000	PCH
Jumlah	496.407.619.857	236.121.300.289	6.151.851.833	(52.457.383.481)	673.919.684.832	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	70.029.985.577	17.897.610.139	5.436.892.447	(1.804.897.676)	80.685.805.593	Vehicles
Tower crane	26.149.409.170	130.529.537	-	-	26.279.938.707	Tower crane
Earth moving	54.253.055.875	87.237.775.442	-	(21.655.595.850)	119.835.232.467	Earth moving
PCH	10.216.661.961	50.838.015	-	-	10.267.499.976	PCH
Jumlah	160.649.112.583	105.316.753.133	5.436.892.447	(23.460.496.526)	237.068.476.743	Total
Nilai Buku Bersih	335.758.507.274				436.851.208.089	Net Book Value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga pokok pendapatan	83.337.704.339	51.219.697.454	105.316.753.133	Cost of revenue
Jumlah	83.337.704.339	51.219.697.454	105.316.753.133	Total

18. ASET TETAP

18. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 September/ September 30, 2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan revaluasi/ <i>Reclassification and revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	281.601.230.250	-	-	-	281.601.230.250	Land
Bangunan	42.821.552.388	-	-	-	42.821.552.388	Building
Apartemen	9.365.005.000	-	-	-	9.365.005.000	Apartment
Alat ringan	21.820.644.671	3.912.651.400	-	-	25.733.296.076	Light equipment
Fasilitas proyek	14.101.956.025	-	-	-	14.101.956.025	Project facility
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet and standard
Scaffolding	23.227.502.447	-	-	-	23.227.502.447	Scaffolding
Kendraan	36.302.544.324	980.000.000	2.926.803.551	-	34.355.740.773	Vehicles
Batching plant	200.459.828.896	-	-	-	200.459.828.896	Batching plant
Tower crane	170.837.031.529	-	-	-	170.837.031.529	Tower crane
Earth moving	3.082.263.821.269	1.665.100.000	69.110.135.917	26.282.965.500	3.041.101.750.852	Earth moving
Bekisting	170.922.184.749	-	-	-	170.922.184.749	Formwork
PCH	220.423.848.703	-	-	-	220.423.848.703	PCH
Sub Jumlah	4.277.337.557.821	6.557.751.405	72.036.939.468	26.282.965.500	4.238.141.335.258	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

					Assets under construction	
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan	7.782.674.500	-	-	-	7.782.674.500	Building
Sub Jumlah	7.782.674.500	-	-	-	7.782.674.500	Sub Total
Jumlah	4.285.120.232.321	6.557.751.406	72.036.939.468	26.282.965.500	4.245.924.009.758	Total cost
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan	-	1.303.655.604	-	-	1.303.655.604	Building
Apartemen	-	351.187.687	-	-	351.187.687	Apartment
Alat ringan	19.841.455.986	3.284.789.807	-	-	23.126.245.793	Light equipment
Fasilitas proyek	13.935.540.275	116.536.976	-	-	14.052.077.251	Project facility
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet and standard
Scaffolding	23.227.502.443	-	-	-	23.227.502.443	Scaffolding
Kendaraan	30.250.346.531	1.685.972.325	2.714.618.581	-	29.221.700.275	Vehicles
Batching plant	127.134.332.468	18.616.574.971	-	-	145.750.907.439	Batching plant
Tower crane	135.713.377.497	7.544.216.998	-	-	143.257.594.495	Tower crane
Earth moving	1.979.904.245.209	227.100.195.857	67.624.401.542	10.377.293.635	2.149.757.333.159	earth moving
Bekisting	87.465.651.790	16.351.966.114	-	-	103.817.617.904	Formwork
PCH	152.376.871.426	13.915.651.506	-	-	166.292.522.932	PCH
Jumlah	2.573.039.731.195	290.270.747.845	70.339.020.123	10.377.293.635	2.803.348.752.552	Total
Nilai Buku Bersih	1.712.080.501.126				1.442.575.257.206	Net Book Value

31 Desember / December 31, 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dan	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
				Revaluasi/ <i>Reclassification and revaluation</i>		
Harga perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	270.877.583.250	845.000.000	-	9.878.647.000	281.601.230.250	Land
Bangunan	42.191.385.388	402.700.856	1.907.195.993	2.134.662.137	42.821.552.388	Building
Apartemen	9.276.376.000	-	463.818.800	552.447.800	9.365.005.000	Apartment
Alat ringan	18.847.218.762	2.973.425.909	-	-	21.820.644.671	Light equipment
Fasilitas proyek	14.101.956.025	-	-	-	14.101.956.025	Project facility
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet and standard
Scaffolding	23.227.502.447	-	-	-	23.227.502.447	Scaffolding
Kendaraan	36.180.667.167	193.533.988	4.181.656.831	4.110.000.000	36.302.544.324	Vehicles
Batching plant	200.459.828.896	-	-	-	200.459.828.896	Batching plant
Tower crane	171.542.931.529	-	705.900.000	-	170.837.031.529	Tower crane
Earth moving	3.091.612.110.953	3.871.590.000	61.567.263.165	48.347.383.481	3.082.263.821.269	Earth moving
Bekisting	170.506.192.989	415.991.760	-	-	170.922.184.749	Formwork
PCH	220.423.848.703	-	-	-	220.423.848.703	PCH
Sub Jumlah	4.272.438.009.679	8.702.242.513	68.825.834.789	65.023.140.418	4.277.337.557.821	Sub Total
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan	13.821.506.309	-	-	(6.038.831.809)	7.782.674.500	Building
Sub Jumlah	13.821.506.309	-	-	(6.038.831.809)	7.782.674.500	Sub Total
Jumlah	4.286.259.515.988	8.702.242.513	68.825.834.789	58.984.308.609	4.285.120.232.321	Total cost
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan	-	1.907.195.993	1.907.195.993	-	-	Building
Apartemen	-	463.818.800	463.818.800	-	-	Apartment
Alat ringan	18.585.455.132	1.256.000.854	-	-	19.841.455.986	Light equipment
Fasilitas proyek	13.466.457.589	469.082.686	-	-	13.935.540.275	Project facility
Keet dan standard	3.190.407.570	-	-	-	3.190.407.570	Keet and standard
Scaffolding	23.227.502.443	-	-	-	23.227.502.443	Scaffolding
Kendaraan	30.383.502.022	2.243.603.663	4.181.656.830	1.804.897.676	30.250.346.531	Vehicles
Batching plant	101.754.869.267	25.940.974.565	-	-	127.695.843.832	Batching plant
Tower crane	136.652.780.722	11.412.105.946	561.511.364	-	147.503.375.304	Tower crane
Earth moving	1.684.022.040.819	318.088.553.705	56.213.457.336	21.655.598.850	1.967.552.736.038	earth moving
Bekisting	65.729.509.156	21.736.142.634	-	-	87.465.651.790	Formwork
PCH	132.926.395.913	19.450.475.513	-	-	152.376.871.426	PCH
Jumlah	2.209.938.920.633	402.967.954.359	63.327.640.323	23.460.496.526	2.573.039.731.195	Total
Nilai Buku Bersih	2.076.320.595.355				1.712.080.501.126	Net Book Value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga pokok pendapatan	286.252.080.535	204.030.544.235	397.067.382.910	Cost of revenue
Beban usaha	4.018.667.309	2.992.745.488	5.900.571.449	Operating expenses
Jumlah	290.270.747.844	207.023.289.723	402.967.954.359	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>	
	30 September/ <i>September 30, 2023</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2022</i>
PT Asuransi Chubb	1.432.783.935.866	1.432.783.935.866
PT Asuransi Tri Pakarta	536.516.380.644	536.516.380.644
PT Asuransi Askrida Syariah	146.817.922.600	146.817.922.600
PT KSK Insurance Indonesia	83.642.810.000	83.642.810.000
PT Sampo Insurance Indonesia	46.064.250.150	46.064.250.150
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	36.047.000.000	36.047.000.000
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	16.821.500.000	16.821.500.000
PT MNC Asuransi Indonesia	7.795.582.032	7.795.582.032
PT Asuransi Jasaraharja Putera	6.750.349.366	6.750.349.366
PT Asuransi Ramayana	4.218.400.000	4.218.400.000
PT Asuransi Umum BCA	1.777.500.000	1.777.500.000
PT Asuransi Sahabat Insurance	1.618.600.000	1.618.600.000
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	47.680.680	47.680.680
Jumlah	2.320.901.911.338	2.320.901.911.338

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the property and equipments. Management did not perform allowance of impairment of property and equipment as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

Tidak terdapat aset yang tidak digunakan untuk sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

There are no temporarily unused assets, property and equipments that have been discontinued from active use and not classified as available-for-sale as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

Penilaian kembali aset tetap

Revaluation of property and equipment

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan No. 00013/2.0041-12/PI/03/0142/1/1/2023 dalam laporannya tertanggal 11 Januari 2023 untuk tahun 2022 dan No. 00001/2.0041-00/PI/03/0431/1/1/2022 tanggal 6 Januari 2022 untuk tahun 2021.

An assessment of the fair value of property and equipments in the form of land and buildings is carried out by an independent appraiser who has registered at OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira and Partners No. 00013/2.0041-12/PI/03/0142/1/1/2023 in its report dated January 11, 2023 for 2022 and No. 00001/2.0041-00/PI/03/0431/1/1/2022 dated January 6, 2022 for 2021.

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan

The valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

recent arm's length market transaction and BAPEPAM-LK'S rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value and cost approach.

	Jumlah tercatat/ Net carrying value		Nilai pasar/ Market value		Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation		
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tanah							Land
Perusahaan	80.659.780.000	78.019.500.000	82.213.260.000	79.814.780.000	1.553.480.000	1.795.280.000	Company
LMA	191.062.803.250	186.432.720.000	199.387.970.250	191.062.803.250	8.325.167.000	4.630.083.250	LMA
Sub Jumlah	271.722.583.250	264.452.220.000	281.601.230.250	270.877.583.250	9.878.647.000	6.425.363.250	Sub Total
Bangunan							Building
Perusahaan	12.358.618.293	11.240.435.482	12.714.249.000	12.546.230.000	355.630.707	1.305.794.518	Company
LMA	35.343.050.329	27.979.676.674	31.635.697.750	31.084.920.750	(3.707.352.579)	3.105.244.076	LMA
Sub Jumlah	47.701.668.622	39.220.112.156	44.349.946.750	43.631.150.750	(3.351.721.872)	4.411.038.594	Sub Total
Jumlah	319.424.251.872	303.672.332.156	325.951.177.000	314.508.734.000	6.526.925.128	10.836.401.844	Total

Keuntungan (kerugian) atas penjualan pada periode 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The gain (loss) on sales in September 30, 2023 and 2022 is as follows:

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
Harga jual	13.076.573.023	3.539.955.455	Selling price
Nilai tercatat	224.314.166	151.515.000	Net book value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	12.852.258.857	3.388.440.455	Gain (loss) on sale

Aset dalam penyelesaian

Merupakan bangunan dalam bentuk 1 unit apartemen dan mess karyawan, pada tanggal 31 Desember 2022, persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah 90% dari nilai kontrak. Manajemen memperkirakan bahwa aset dalam penyelesaian akan selesai di akhir September 2023.

Manajemen tidak melihat peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Assets under construction

Represent a building in the form of 1 unit apartment and employee mess, as at December 31, 2022, the percentage level of completion of assets under construction is 90% of the contract value. Management predicts that the construction in progress will be completed in the end September 2023.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

19. GOODWILL

Merupakan goodwill atas transaksi kombinasi bisnis LMA pada 2017, per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 saldo goodwill sebesar Rp.246.863.514.371.

19. GOODWILL

Represents goodwill for the LMA business combination transaction in 2017, as at September 30, 2023 and December 31, 2022 goodwill balance amounting to Rp.246,863,514,371.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 yang mengharuskan Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill, selain dari pengujian tahunan yang diungkapkan pada Catatan ini.

Uji penurunan nilai terhadap goodwill

Dalam menguji apakah penurunan nilai goodwill diperlukan, nilai tercatat goodwill dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Perusahaan menguji penurunan nilai goodwill setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Asumsi yang digunakan

Jumlah terpulihkan goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pasar wajar LMA menggunakan arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis selama 10 tahun dan menggunakan nilai sisa.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 12,39% diperoleh dari biaya modal rata-rata tertimbang setelah pajak (WACC).

Harga sewa: Harga sewa didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Perusahaan. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the goodwill as at September 30, 2023 and December 31, 2022 that require the Company to perform impairment tests on goodwill, other than the current annual test disclosed in this Note.

Impairment test on goodwill

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The Company performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method.

Key assumptions used

The recoverable amount of goodwill has been determined based on the fair market value of LMA using discounted cash flow projections from the business plan covering 10-year period and using terminal value.

Discount rate: the pre-tax discount rate used as at December 31, 2022 was 12.39% derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC).

Rental prices: Forecasted rental prices are based on management's estimates and available market data.

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Company's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management believes that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

20. ASET TIDAK BERWUJUD

	30 September/ September 30, 2023
Software	11.838.789.180
Dikurangi: Amortisasi	<u>(7.361.871.039)</u>
Jumlah	<u>4.476.918.141</u>

Software merupakan kepemilikan lisensi resmi dari SAP, Microsoft Office, Online I-matrix Batching Plant, Autocad, dan Visio.

20. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2022
Software	10.321.161.737
Less: Amortization	<u>(7.361.871.039)</u>
Total	<u>2.959.290.698</u>

Software represent official licensed ownership of SAP, Microsoft Office, Online I-matrix Batching Plant, Autocad, and Visio.

21. UTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2023
Pihak berelasi	
PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	64.563.830.619
PT Wijaya Karya Beton Tbk	5.099.266.040
PT Bhirawa Steel	3.380.003.302
PT Barata Indonesia (Persero)	2.952.267.393
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	457.744.210
PT PP Urban	177.515.903
PT Dahana (Persero)	35.647.746
LMA Konsorsium	-
PT Multi Terminal Indonesia	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	-
Lain-lain (Dibawah Rp.3 Milliar)	42.418.075
Sub Jumlah	<u>76.708.693.288</u>

Pihak Ketiga

	30 September/ September 30, 2023
Pemasok	
CV Jaya Teknik Diesel	106.581.253.990
Koperasi Mitra Prima Selaras	89.510.303.138
PT Teleindo Prakarsa	75.862.071.982
PT Biwandana	68.061.393.666
PT Samudera Perdana Selaras	35.716.082.816
PT Wisan Petro Energi	30.081.844.032
PT Majapahit Indo Perkasa	25.532.274.705
PT Wadah Suci	24.106.875.553
PT Dana Mitra Teknik	23.475.552.010
PT Global Mitra Multiguna	20.151.848.747
PT Mitra Bor Nusantara	18.372.449.000
PT Ria Energi Indonesia	13.364.989.217
CV Anugrah Tangguh Mandiri	13.276.890.083
PT Brayana Urip Makmur	11.318.457.186
PT Nagamas Ban	9.488.177.125
PT Pilar Ekatama	9.123.737.396
PT Cemindo Gemilang	9.100.985.641
PT Wahana Raya Semesta	75.232.970.976
PT Siberat Digital Logistik	60.809.774.263
PT Petro Utama Energi	44.734.462.891
PT Sukses Mandiri Berkah	39.659.793.839
PT Sinar Kencana Elektrik	30.165.752.816
CV Anugerah Makmurindo	28.738.208.440
PT Sekasa Inti Perkasa	28.294.664.112
PT Pratama Widya	27.841.819.871
PT Mulia Rentalindo Persada	23.791.704.440
CV Anugerah Bangun Kencana	19.257.437.500
CV Central Material 33	18.806.842.672

21. TRADE PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2022
PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	93.165.311.250
PT Wijaya Karya Beton Tbk	37.038.245.442
PT Bhirawa Steel	-
PT Barata Indonesia (Persero)	3.868.764.600
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	17.378.975.850
PT PP Urban	12.970.416.445
PT Dahana (Persero)	3.511.982.281
LMA Konsorsium	18.137.382.178
PT Multi Terminal Indonesia	4.908.409.735
PT Waskita Beton Precast Tbk	3.066.405.120
Others (Less than Rp.3 Billion)	4.392.830.212
Sub Total	<u>200.834.241.388</u>

Related parties

PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	93.165.311.250
PT Wijaya Karya Beton Tbk	37.038.245.442
PT Bhirawa Steel	-
PT Barata Indonesia (Persero)	3.868.764.600
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	17.378.975.850
PT PP Urban	12.970.416.445
PT Dahana (Persero)	3.511.982.281
LMA Konsorsium	18.137.382.178
PT Multi Terminal Indonesia	4.908.409.735
PT Waskita Beton Precast Tbk	3.066.405.120
Others (Less than Rp.3 Billion)	4.392.830.212
Sub Total	<u>200.834.241.388</u>

Third parties

	31 Desember/ December 31, 2022
Supplier	
CV Jaya Teknik Diesel	36.494.315.274
Koperasi Mitra Prima Selaras	90.289.576.692
PT Teleindo Prakarsa	88.559.196.706
PT Biwandana	38.546.379.230
PT Samudera Perdana Selaras	29.910.215.800
PT Wisan Petro Energi	26.138.624.026
PT Majapahit Indo Perkasa	45.872.336.464
PT Wadah Suci	11.419.493.077
PT Dana Mitra Teknik	25.622.170.808
PT Global Mitra Multiguna	12.361.460.278
PT Mitra Bor Nusantara	-
PT Ria Energi Indonesia	40.519.658.980
CV Anugrah Tangguh Mandiri	-
PT Brayana Urip Makmur	12.508.355.100
PT Nagamas Ban	20.902.312.514
PT Pilar Ekatama	-
PT Cemindo Gemilang	6.017.779.426
PT Wahana Raya Semesta	88.559.196.706
PT Siberat Digital Logistik	36.494.315.274
PT Petro Utama Energi	90.289.576.692
PT Sukses Mandiri Berkah	38.546.379.230
PT Sinar Kencana Elektrik	29.910.215.800
CV Anugerah Makmurindo	-
PT Sekasa Inti Perkasa	26.138.624.026
PT Pratama Widya	45.872.336.464
PT Mulia Rentalindo Persada	-
CV Anugerah Bangun Kencana	-
CV Central Material 33	6.017.779.426

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

CV Aa Sinergi	17.856.566.004	-	CV Aa Sinergi
PT Kencana Graha Pertiwi	17.448.746.915	-	PT Kencana Graha Pertiwi
PT Nusa Indah Internasional	17.149.742.354	-	PT Nusa Indah Internasional
PT Growth Sumatra Industry	15.443.144.680	12.508.355.100	PT Growth Sumatra Industry
PT Trijaya Perkasa Energi	15.066.174.984	12.361.460.278	PT Trijaya Perkasa Energi
PT Puja Perkasa	14.847.222.884	40.519.658.980	PT Puja Perkasa
PT Audri Lutfia Jaya	12.197.329.321	-	PT Audri Lutfia Jaya
PT Petro Inti Sejahtera	10.644.334.247	-	PT Petro Inti Sejahtera
PT Batch Automation Indonesia	10.171.902.599	20.902.312.514	PT Batch Automation Indonesia
CV Karya Mandiri	10.095.785.505	-	CV Karya Mandiri
PT Tibeka Logistik Indonesia	9.782.232.930	5.802.678.945	PT Tibeka Logistik Indonesia
PT Aneka Servis Indonesia	9.572.767.495	-	PT Aneka Servis Indonesia
PT Niaga Utama Rizki	9.528.707.866	25.622.170.808	PT Niaga Utama Rizki
PT Lotus Sg Lestari	9.455.272.818	6.317.127.877	PT Lotus Sg Lestari
CV Indah Jaya Part	8.647.112.250	-	CV Indah Jaya Part
PT Detede	8.184.400.001	7.745.220.258	PT Detede
PT Mercusuar Kasih Lestari	7.733.118.230	9.568.863.730	PT Mercusuar Kasih Lestari
PT Citra Energi Sumatera	7.616.129.775	5.402.545.066	PT Citra Energi Sumatera
PT Taruna Karya	7.603.540.380	3.102.634.205	PT Taruna Karya
PT Cahaya Energi Asia	7.045.663.444	6.012.572.070	PT Cahaya Energi Asia
PT Migas Indonesia Raya	6.985.692.845	10.508.094.508	PT Migas Indonesia Raya
PT Audisons Nusantara	6.602.383.260	-	PT Audisons Nusantara
PT Joliv Anugerah Abadi	6.217.971.673	11.419.493.077	PT Joliv Anugerah Abadi
PT Aura Cahya Utama	5.985.019.323	-	PT Aura Cahya Utama
PT Ericcon Bhg Rekacipta Beton	5.964.322.400	-	PT Ericcon Bhg Rekacipta Beton
PT Yunbi Perdana Jaya	5.895.996.900	8.888.096.840	PT Yunbi Perdana Jaya
PT Sempurna Raya Makmur	5.816.118.355	-	PT Sempurna Raya Makmur
PT Surya Prima Delapan Delapan	5.591.700.000	8.412.600.000	PT Surya Prima Delapan Delapan
PT Gajaco Utama	5.558.832.585	-	PT Gajaco Utama
CV Elye Mandiri Karya	5.429.987.920	-	CV Elye Mandiri Karya
PT Cahaya Pengajaran Abadi	5.428.473.302	7.471.062.530	PT Cahaya Pengajaran Abadi
PT Papan Mandiri Cemerlang	5.366.026.757	4.710.714.769	PT Papan Mandiri Cemerlang
PT Airindo Sakti	5.136.926.577	7.798.438.335	PT Airindo Sakti
PT Link Pasipik Indonusa	5.029.887.526	9.776.029.653	PT Link Pasipik Indonusa
PT Gelora Bangun Bersama Abadi	4.838.016.000	7.619.657.280	PT Gelora Bangun Bersama Abadi
PT Sukses Anugerah Berkat	4.396.545.531	-	PT Sukses Anugerah Berkat
PT Adhimix Rmc Indonesia	4.332.755.510	-	PT Adhimix Rmc Indonesia
PT Logistic One Solution	4.285.600.776	4.182.811.957	PT Logistic One Solution
PT Tanjung Torea Indah	3.876.705.717	7.749.986.817	PT Tanjung Torea Indah
PT Satya Kelana Bhakti	3.856.969.457	-	PT Satya Kelana Bhakti
PT Sefas Keliantama	3.750.340.128	-	PT Sefas Keliantama
PT Global Bati Ekspresindo	3.697.332.840	3.322.022.742	PT Global Bati Ekspresindo
PT Karunia Baja Persada	3.678.859.736	-	PT Karunia Baja Persada
PT Pyramida Raya Persada	3.655.016.993	4.336.887.516	PT Pyramida Raya Persada
PT United Tractors	3.593.082.200	5.611.741.358	PT United Tractors
PT Amira Energi	3.443.904.831	-	PT Amira Energi
PT Polystone Indo Jaya	3.348.836.800	3.159.280.000	PT Polystone Indo Jaya
PT Buntara Megah Inti	3.316.202.914	-	PT Buntara Megah Inti
PT Multibangun Rekatama Patria	3.227.582.340	-	PT Multibangun Rekatama Patria
PT Bangun Sukses Indah	3.222.141.122	-	PT Bangun Sukses Indah
PT Tanjung Torea Indah	3.175.401.500	-	PT Tanjung Torea Indah
PT Amira Energi	3.105.265.918	6.125.315.918	PT Amira Energi
PT Citra Energi Sumatera	2.958.728.538	3.756.744.872	PT Citra Energi Sumatera
PT Hanil Jaya Steel	2.681.600.591	7.052.571.722	PT Hanil Jaya Steel
PT Artha Mega Serindo Konstruksi	-	5.223.399.167	PT Artha Mega Serindo Konstruksi
PT Satya Kelana Bhakti	-	8.393.670.375	PT Satya Kelana Bhakti
PT Union Metal	-	4.501.022.900	PT Union Metal
PT Translingkar Kita Jaya	-	3.569.856.861	PT Translingkar Kita Jaya
PT United Tractors	-	8.033.618.710	PT United Tractors
PT Sukses Anugerah Berkat	-	4.153.362.871	PT Sukses Anugerah Berkat
PT Saranaraya Reka Cipta	-	4.603.929.800	PT Saranaraya Reka Cipta
PT Sumber Urip Sejati	-	3.909.100.154	PT Sumber Urip Sejati
PT Kelompok Ksatria Indarta	-	7.942.153.000	PT Kelompok Ksatria Indarta
PT Sefas Keliantama	-	12.440.077.232	PT Sefas Keliantama
PT Prima Logam Jaya	-	5.541.147.745	PT Prima Logam Jaya
PT Alpha Focus Indonesia	-	4.118.542.497	PT Alpha Focus Indonesia

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bumi Gamping Sriwijaya	-	5.297.010.925	PT Bumi Gamping Sriwijaya
PT Sumi Adi Jaya	-	3.239.397.360	PT Sumi Adi Jaya
CV Wijaya Grup	-	20.158.510.598	CV Wijaya Grup
Lain-lain (Dibawah Rp.3 Milliar)	166.179.503.308	201.710.765.973	Others (Less than Rp.1 Billion)
Sub Jumlah	969.724.055.843	1.258.435.220.913	Sub Total
Mandor			Foreman
Sarwono	-	1.645.195.000	Sarwono
Sub Jumlah	-	1.645.195.000	Sub Total
Jumlah pihak ketiga	969.724.055.843	1.260.080.415.913	Total third parties
Jumlah	1.046.432.749.131	1.460.914.657.301	Total

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Supplier payable represents payables to suppliers of material procurement related to project activities.

Utang kepada mandor merupakan utang upah mandor sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

Payables to foreman represent payable of foremen wages in related with project activities.

22. UANG MUKA PEMBERI KERJA

22. ADVANCES FROM PROJECT OWNER

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT PPRO Sampurna Jaya	1.339.757.122	1.339.757.122	PT PPRO Sampurna Jaya
LMA Konsorsium	-	67.500.000.000	LMA Konsorsium
Lain-lain (Dibawah Rp.1 Milliar)	231.534.244	231.534.244	Others (Less than Rp.1 Billion)
Sub Jumlah	1.571.291.366	69.071.291.366	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Surya Dhoho Investama	19.119.314.440		PT Surya Dhoho Investama
PT Indah Kiat Pulp & Paper	6.873.714.036	11.227.977.473	PT Indah Kiat Pulp & Paper
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	5.960.499.395	5.960.499.395	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
Kementerian PUPR- Satker Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	3.971.460.936	-	Kementerian PUPR- Satker Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang
PT Cipta Kridatama	3.397.867.938	3.397.867.938	PT Cipta Kridatama
PT Total Persada Indonesia	2.075.393.032	1.891.732.794	PT Total Persada Indonesia
PT Takenaka Indonesia	1.868.152.876	1.868.152.876	PT Takenaka Indonesia
PT Total Bangun Persada	1.595.389.956	2.481.126.788	PT Total Bangun Persada
PT Hoffmen International	1.230.653.164	1.230.653.164	PT Hoffmen International
PT Hengjaya Mineralindo	-	41.338.023.372	PT Hengjaya Mineralindo
PT Weda Bay Nickel	-	15.309.760.704	PT Weda Bay Nickel
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	-	1.498.882.472	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
KSO PP - Bahagia Bangunnusa		-	KSO PP - Bahagia Bangunnusa
Lain-lain (Dibawah Rp.1 Milliar)	3.494.624.514	3.348.928.493	Others (Less than Rp.1 Billion)
Sub Jumlah	50.222.510.062	89.553.605.469	Sub Total
Jumlah	51.793.801.424	158.624.896.835	Total

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Advances from project owners represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLE

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Jangka pendek			Short term
Pihak berelasi			Related parties
Utang dividen	84,879,131,503	135.981.168.401	Dividend Payable
Koperasi Karyawan PP	21.768.938	-	Employee Cooperation PP
Dana Pensiun PP	11.495.758	-	Employee Fund PP
PP Urban	268.335.664	-	PP Urban
Lain-lain (Dibawah Rp.1 Milliar)	1.909.154	17.156.414	Others (Less than Rp.1 Billion)
Sub Jumlah	85.182.641.017	135.998.324.815	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Koperasi saham	5,535,288,223	1.767.867.022	Shares union
Asuransi	935,803,418	912.105.804	Insurance
Sub Jumlah	6.471.091,641	2.679.972.826	Sub Total
Jumlah	91,653,732,658	138.678.297.641	Total
	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Jangka panjang			Long term
Pihak berelasi			Related party
PT PP (Persero) Tbk	304,967,247,306	126.810.073.741	PT PP (Persero) Tbk
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(181,690,193,950)	(52.449.999.996)	Current maturity
Jumlah	123,277,053,356	74.360.073.745	Total

Utang dividen merupakan dividen bagian PT PP (Persero) Tbk dan YKKPP yang belum dibayarkan oleh Perusahaan atas laba tahun 2018 dan 2020.

Dividend payable is a share of dividends PT PP (Persero) Tbk and YKKPP which have not been paid by the Company for profits from 2018 and 2020.

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk merupakan pinjaman dana untuk keperluan modal kerja Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjam Meminjam No. 5667/EXT/PP/DFH/2018 tanggal 14 Desember 2018 dan telah diperpanjang dengan Pakta Integritas No. 080/SK/DIR/PPRE/X/2021 dengan jangka waktu pinjaman hingga 15 Oktober 2023 dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun.

Payables to PT PP (Persero) Tbk represent loan funds for the Company's working capital purposes in accordance with the Borrowing and Loan Agreement No. 5667/EXT/PP/DFH/2018 dated December 14, 2018 and has been extended by Integrity Pact No. 080/SK/DIR/PPRE/X/2021 with a loan term of up to October 15, 2023 and bears interest at 8% per year.

24. UTANG BANK JANGKA PENDEK

24. SHORT TERM BANK LOANS

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	299.993.000.000	299.999.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	277.500.000.000	195.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	79.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	60.085.000.000	275.225.309.385	PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk
Sub Jumlah	716.578.000.000	775.224.309.385	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

		30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022				
	Pihak ketiga						
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	208.400.000.000	28.025.000.000				Third parties PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	PT Bank DKI	110.000.000.000	160.000.000.000				PT Bank DKI
	PT Bank Central Asia	94.616.052.469	-				PT Bank Central Asia
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	30.752.664.267	236.916.666.669				PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	PT United Overseas Bank Tbk	-	86.455.173.547				PT United Overseas Bank Tbk
	Sub Jumlah	443.768.716.736	511.396.840.216				Sub Total
	Jumlah	1.160.346.716.736	1.286.621.149.601				Total
Kreditor/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Perusahaan/ Company							
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Fasilitas KMKK Standby Loan Sublimit Switchable Fasilitas Non Cash Loan	300,000,000,000	1 Maret/ March 1, 2023	1 Maret/ March 1, 2024	9.15%	208,400,000,000	-
PT United Overseas Bank Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	350,000,000,000	10 Oktober/ October 10, 2022	10 Oktober/ October 10, 2023	8.99%	-	86,455,173,547
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja Jasa Konstruksi / Kontraktor Transaksion al	180,000,000,000	26 Mei/ May 26, 2022	15 November / November 15, 2023	9.25%	110,000,000,000	160,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	CC Lines (LC/SKBDN) Sublimit : Pinjaman Transaksi Khusus (PTK), Trust Receipt dan Bank Guarantee	350,000,000,000	20 Oktober/ October 20, 2022	20 Oktober/ October 20, 2023	8.25%	30,752,664,267	236,916,666,669
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)/ Export Working Capital financing (PMKE)	300,000,000,000	18 Februari 2023 / February 18, 2023	18 Februari 2024/ February 17, 2024	9.00%	299,993,000,000	299,999,000,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Musyarakah Modal Kerja/ Working Capital Credit	400,000,000,000	6 Februari/ February 6, 2023	6 Februari/ February 6, 2024	9.00%	277,500,000,000	195,000,000,000
LMA							
PT Bank Central Asia Tbk.	Term Revolving I	100,000,000,000	24 November/ November 24, 2023	26 Juni/ June 26, 2024	8.75%	94,616,052,469	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	KMK (Cash Loan/ Join Borrowing)	286,825,000,000	25 Mei/ May 25, 2023	31 Oktober/ October 31, 2023	7.25%	60,085,000,000	275,225,309,385
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	82,500,000,000	26 Oktober/ October 26, 2022	25 Oktober/ October 25, 2023	8.25%	79,000,000,000	5,000,000,000
						1.160.346.716.736	1.286.621.149.601

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI atau Indonesia Eximbank atau IEB) berupa Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) / AR Financing dengan limit kredit maksimum sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah). Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 53 tanggal 18 Februari 2022 dan telah dilakukan addendum atas perjanjian kredit dengan No. 014/A/LCC/II/2023 tanggal 20 Februari 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha pada proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp.375.000.000.000 yang diikat dengan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 54 tanggal 18 Februari 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 kali.
- *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Kerja Transaksional Sublimit SKBDN dan Bank Garansi senilai Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah) sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 25 Agustus 2017 dengan perubahan terakhir (perpanjangan) dengan Perjanjian Kredit Nomor:03/ADD-004/CB2-FOG/II/2023/LF tanggal 6 Februari 2023.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Kerja Transaksional Sublimit SKBDN dan Bank Garansi senilai Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah) sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 25 Agustus 2017 dengan perubahan terakhir (perpanjangan) dengan Perjanjian Kredit Nomor:03/ADD-004/CB2-FOG/II/2023/LF tanggal 6 Februari 2023.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

The Company

The Company obtained a Credit Facility from the "Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia" (LPEI or Indonesia Eximbank or IEB) in the form of Export Working Capital Credit (KMKE) / AR Financing with a maximum credit limit of IDR 300,000,000,000 (three hundred billion rupiah). In accordance with Credit Agreement No. 53 dated February 18 2022 and an addendum has been made to the credit agreement No. 014/A/LCC/II/2023 dated 20 February 2023

This loan is guaranteed by Fiduciary for all trade receivables on projects financed by existing and future loan facilities with a guarantee value of Rp.375,000,000,000 which is bound by the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 54 dated February 18, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* of not more than 3 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 1 time.
- *Current Ratio* is not less than 1 time.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company

The Company obtained a "SKBDN" Sublimit Transactional Working Capital Facility and Bank Guarantee worth IDR 400,000,000,000 (four hundred billion rupiah) in accordance with Credit Agreement Deed No. 32 dated 25 August 2017 with the latest amendment (extension) to Credit Agreement Number: 03/ADD-004/CB2-FOG/II/2023/LF dated 6 February 2023

The Company obtained a SKBDN Sublimit Transactional Working Capital Facility and Bank Guarantee worth IDR 400,000,000,000 (four hundred billion rupiah) in accordance with Credit Agreement Deed No. 32 dated 25 August 2017 with the latest amendment (extension) to Credit Agreement Number: 03/ADD-004/CB2-FOG/II/2023/LF dated 6 February 2023

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- *Current Ratio* minimal 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

- *Current Ratio* minimum 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maximum 300%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 100%.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan

The Company

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari Bank BJB berupa Fasilitas KMKK Standby Loan Sublimit Switchable Fasilitas Non Cash Loan dengan Plafon Kredit Maksimal Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar rupiah) Sublimit Switchable Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar rupiah). Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Nomor:2 tanggal 1 Maret 2019 yang telah beberapa kali diperpanjang sampai dengan perpanjangan terakhir pada Akta Perjanjian Kredit Nomor:1 tanggal 1 Maret 2023. Fasilitas ini diikat dengan jaminan fidusia piutang sebesar 125% dari plafon kredit.

The Company obtained a Credit Facility from Bank BJB in the form of a KMKK Standby Loan Sublimit Switchable Non Cash Loan Facility with a Maximum Credit Limit of IDR 300,000,000,000,- (three hundred billion rupiah) Sublimit Switchable Non Cash Loan Facility amounting to IDR 75,000,000,000,- (seventy-five billion rupiah). In accordance with the Deed of Credit Agreement Number: 2 dated 1 March 2019 which has been extended several times until the latest extension is the Deed of Credit Agreement Number: 1 dated 1 March 2023. This facility is tied to a fiduciary guarantee for receivables of 125% of the credit ceiling.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

The Company

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Fasilitas CC Lines (LC/SKBDN) Sublimit : Pinjaman Transaksi Khusus (PTK), Trust Receipt dan Bank Guarantee senilai Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar rupiah). Sesuai dengan Perjanjian Kredit Nomor:119/CB/JKT/2017 tanggal 29 September 2017 yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan jangka waktu sampai dengan perubahan terakhir pada Perjanjian Kredit Nomor:ADD 8 PK No 119/CB/JKT/2017 tanggal 20 Desember 2022.

The Company obtained a Credit Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of a Sublimit CC Lines (LC/SKBDN) Facility: Special Transaction Loan (PTK), Trust Receipt and Bank Guarantee worth IDR 350,000,000,000 (three hundred and fifty billion rupiah). In accordance with the Credit Agreement Number: 119/CB/JKT/2017 dated 29 September 2017, there have been several changes and extensions to the term until the latest amendment to the Credit Agreement Number: ADD 8 PK No 119/CB/JKT/2017 dated 20 December 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang dengan nilai penjaminan minimum 125%.

This loan is secured by Fiduciary for all receivables with a minimum guarantee value of 125%.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Debt to Ebitda Ratio* maksimum sebesar 4 kali
- *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar atau sama dengan 1,1 kali

- *Debt to Ebitda Ratio* maximum of 4 times
- *Debt Service Coverage Ratio* is greater than or equal to 1.1 times

PT Bank DKI

PT Bank DKI

Perusahaan

The Company

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI berupa KMK Jasa Konstruksi/Kontraktor Transaksional sebesar maksimum Rp.

The company obtained a credit facility from PT Bank DKI in the form of KMK for Construction Services/Transactional Contractors with a maximum

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

180.000.000.000,- sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 22 Desember 2021 dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 24 Agustus 2023.

amount of Rp. 180,000,000,000,- in accordance with Credit Agreement Deed No. 24 dated 22 December 2021 with the latest amendment based on Credit Agreement Addendum No. 24 dated August 24, 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan:

The loan is guaranteed by:

1. Piutang Usaha dari Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN, Proyek BUMN, Proyek APBD DKI Jakarta, Proyek BUMD DKI Jakarta yang tidak sedang atau tidak akan diagunkan kepada pihak manapun selain Bank DKI dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Minimum sebesar 125% dari limit fasilitas kredit atau senilai Rp.225.000.000.000.
 - b. Umur piutang usaha maksimum 6 bulan.Atas piutang tersebut telah dilakukan pengikatan secara fidusia berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 13 tanggal 24 Agustus 2021 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00499008.AH.05.01 TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021 dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00279381.AH.05.02 TAHUN 2022 tanggal 17 SEPTEMBER 2022.
2. Surat Pernyataan Jaminan dari Perusahaan sesuai Akta Pernyataan dan Kesanggupan No. 12 tanggal 24 Agustus 2021 dibuat dihadapan Notaris Irfansyah S.H.

1. Accounts Receivable from Government of the Republic of Indonesia Projects financed through the APBN, BUMN Projects, DKI Jakarta APBD Projects, DKI Jakarta BUMD Projects which are not being or will not be pledged as collateral to any party other than Bank DKI with the following conditions: a. Minimum 125% of the credit facility limit or IDR 225,000,000,000. b. Maximum age of trade receivables is 6 months. For these receivables.
Fiduciary binding has been carried out based on the Fiduciary Guarantee Deed No. 13 dated 24 August 2021 and has been registered with the Fiduciary Registration Office as proven by Fiduciary Guarantee Certificate No. W10.00499008.AH.05.01 TAHUN 2021 dated 6 September 2021 and Certificate of Amendment to Fiduciary Guarantee No. W10.00279381.AH.05.02 TAHUN 2022 dated 17 SEPTEMBER 2022.
2. Letter of Undertaking from the Company according to Deed of Statement and Commitment No. 12 dated August 24, 2021 made before Notary Irfansyah S.H.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali
- *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 4,5 kali
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 100%

- *Current Ratio* minimum of 1 time
- *Debt to Equity Ratio* maximum 4.5 times
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%

PT United Overseas Bank Tbk

PT United Overseas Bank Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia berupa Fasilitas Letter of Credit ("L/C") dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang bersifat uncommitted sublimit dengan Fasilitas Invoice Financing ("IF"), Fasilitas Bank Garansi ("BG") dan Fasilitas Trust Receipt ("TR") dengan plafon kredit maksimum Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar rupiah). Sesuai dengan akta perjanjian kredit Nomor:37 tanggal 19 Oktober 2016 dengan perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1364/10/2022 tanggal 10 Oktober 2022.

The Company

The Company obtained credit facilities from PT Bank UOB Indonesia in the form of Letter of Credit ("L/C") Facilities and/or Domestic Documented Letters of Credit ("SKBDN") which are uncommitted sublimits with Invoice Financing Facilities ("IF"), Bank Facilities Guarantee ("BG") and Trust Receipt Facility ("TR") with a maximum credit ceiling of IDR 350,000,000,000 (three hundred and fifty billion rupiah). In accordance with credit agreement deed Number: 37 dated 19 October 2016 with the latest amendment based on Credit Agreement No. 1364/10/2022 dated 10 October 2022.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dari kontrak proyek dengan PT Pembangunan Perumahan Tbk atau Pemerintah Indonesia atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai pemilik proyek dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp.350.000.000.000.

The loan is guaranteed with fiduciary collateral for receivables from the project contract with PT Pembangunan Perumahan Tbk or the Government of Indonesia or a State-Owned Enterprise (BUMN) or a Regionally-Owned Enterprise (BUMD) as the owner of the project with a guarantee value of not less than Rp.350,000,000,000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

LMA

LMA

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas kredit dengan nomor KPS3/2.1/097/R tanggal 20 Mei 2022. PT LMA mendapatkan fasilitas kredit tambahan modal kerja untuk penyelesaian pekerjaan konstruksi Jalan Tol Cinere Jagorawi seksi 3 dengan nilai total proyek Rp.1,212,302,198,229. Pinjaman ini memiliki maksimal limit atau plafond Rp 286.825.000.000 dan tingkat suku bunga 7,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2023.

According of credit facility agreement letter no. KPS3/2.1/097/R dated May 20, 2022. PT LMA obtained a credit facility of additional working capital for the completion of the construction work of the Cinere Jagorawi Toll Road section 3 with a total project value of Rp.1,212,302,198,229. Facility maximum of the loan or plafond Rp 286.825.000.000 and with an interest rate 7,25% per year and a period of January 31, 2023

Sehubungan dengan pinjaman di atas, LMA diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

In connection with the loan above, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- Current Ratio minimal satu kali.
- Debt to Equity Ratio (DER) maksimum 3 kali.
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 100%.

- *Current Ratio at least 100%.*
- *Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 200%*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

LMA

LMA

LMA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Transaksional sesuai dengan Akta No.100 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan No. WCO.KP/0467/KMK/2021 tanggal 26 Oktober 2021

LMA obtained a Transactional Capital Credit Facility in accordance with Deed No. 100 of the Transactional Working Capital Credit Agreement with No. WCO.KP/0467/KMK/2021 dated October 26, 2021

Pinjaman ini dijamin dengan:

This loan is guaranteed with:

1. Agunan Non Fixed Asset

1. Non-Fixed Asset Collateral

Piutang usaha atas seluruh project yang dibiayai oleh Bank, baik yang ada saat ini maupun tagihan yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan sebesar Rp.82.500.000.000 yang telah diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 102 tanggal 26 Oktober 2021 oleh Notaris Sri Ismiyati, S.H

Accounts receivable for all projects financed by the Bank, both current and future bills with a guaranteed value of Rp.82,500,000,000 which has been tied with Fiduciary Guarantee Deed No. 102 dated October 26, 2021 by Notary Sri Ismiyati, S.H.

2. Agunan Fixed Asset

2. Fixed Asset Collateral

a. 4 (empat) bidang tanah beserta bangunan ruko, gudang dan mess serta sarana perlengkapan di atasnya yang berlokasi di Desa Cikopo Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, keempatnya tercatat atas nama LMA dengan bukti kepemilikan berupa:

a. 4 (four) plots of land along with shophouse buildings, warehouses and mess facilities as well as equipment facilities on them located in Cikopo Village, Bungursari District, Purwakarta Regency, West Java Province, all four of which are registered under the name of LMA with proof of ownership in the form of:

- SHGB No. 02695/Cikopo, seluas 1225 m2

- *SHGB No. 02695/Cikopo, area of 1225 m2*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- SHGB No. 02696/Cikopo, seluas 329 m2
- SHGB No. 02697/Cikopo, seluas 371 m2
- SHGB No. 02698/Cikopo, seluas 895 m2
- SHGB No. 02695/Cikopo, seluas 1225 m2

Atas agunan tersebut akan dipasang Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp.8.734.000.000.

b. Tanah seluas 5,056 m2 beserta bangunan dan sarana pelengkap di atasnya yang terletak di Jalan Raya Cikopo RT 004 RW 002, Desa Jomin Barat, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa:

- SHM No. 02889 atas nama Budi Antony.
- SHM No. 146 atas nama Justian Styawan.
- SHM No. 01400 atas nama Budi Antony.

Atas agunan tersebut akan dilakukan perubahan menjadi SHGB atas nama LMA untuk kemudian diikat Hak Tanggungan dengan nilai total sebesar Rp.15.659.000.000

c. Tanah seluas 3,165 m2 yang terletak di Jalan Babakan Bogor RT 003 RW 006, Desa Dawuan Barat, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa:

- SHM No. 00949 atas nama Justian Styawan.
- SHM No. 00943 atas nama Budi Antony

Atas agunan tersebut akan dilakukan perubahan menjadi SHGB atas nama LMA untuk kemudian diikat Hak Tanggungan dengan nilai total sebesar Rp.2.374.000.000.

d. Tanah seluas 8,666 m2 terletak di Jalan Desa Dawuan Timur, RT 003 RW 008, Desa Dawuan Timur, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan yang saat ini masih berupa SHM 01415 atas nama Budi Antony.

Atas agunan tersebut akan dilakukan perubahan menjadi SHGB atas nama LMA untuk kemudian diikat Hak Tanggungan dengan nilai total sebesar Rp.3.466.000.000.

3. Agunan lainnya berupa:

Jaminan Pribadi dari Afandi Tjandra yang telah diikat dengan Akta Jaminan Pribadi No. 103 tanggal 26 Oktober 2021 oleh Notaris Sri Ismiyati, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, LMA diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- SHGB No. 02696/Cikopo, area of 329 m2
- SHGB No. 02697/Cikopo, area of 371 m2
- SHGB No. 02698/Cikopo, area of 895 m2
- SHGB No. 02695/Cikopo, area of 1225 m2

On the collateral, a First Rank Mortgage will be installed in the amount of Rp.8,734,000,000.

b. The land area of 5,056 m2 along with the building and complete facilities on it located on Jalan Raya Cikopo RT 004 RW 002, Jomin Barat Village, Kotabaru District, Karawang Regency, West Java Province with proof of ownership in the form of:

- SHM No. 02889 on behalf of Budi Antony.
- SHM No. 146 on behalf of Justian Styawan.
- SHM No. 01400 on behalf of Budi Antony.

The collateral will be changed to SHGB in the name of LMA and then tied with Mortgage with a total value of Rp.15,659,000,000.

c. The land area of 3,165 m2 located on Jalan Babakan Bogor RT 003 RW 006, Dawuan Barat Village, Cikampek District, Karawang Regency, West Java Province with proof of ownership in the form of:

- SHM No. 00949 on behalf of Justian Styawan.
- SHM No. 00943 on behalf of Budi Antony

The collateral will be changed to SHGB in the name of LMA and then tied with Mortgage with a total value of Rp.2,374,000,000.

d. The land area of 8,666 m2 located on Jalan Desa Dawuan Timur RT 003 RW 008, Dawuan Timur Village, Cikampek District, Karawang Regency, West Java Province with proof of ownership which is currently still in the form of SHM 01415 on behalf of Budi Antony

The collateral will be changed to SHGB in the name of LMA and then tied with Mortgage with a total value of Rp. 3,466,000,000.

3. Other Collateral in the form of:

Personal Guarantee from Afandi Tjandra which has been bound by the Personal Guarantee Deed No. 103 dated October 26, 2021 by Notary Sri Ismiyati, S.H.

In connection with the loan, LMA is required to maintain the following financial covenants:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 100%.
- Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 200%
- Current Ratio minimal 100%.
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 100%.

**PT Bank Central Asia
LMA**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 13 April 2021 oleh Susanna Tanu, S.H., Notaris di Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan:

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

- SHM No. 3335, 3336, 3337, 3338, 3339 atas nama Tjong Arafat Tjandra dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.

- SHM No. 3518 dan 3288 atas nama Afandi dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.

- SHM No. 3519 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.

- SHGB No. 5989 dan 5990 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Casablanca I Blok BC Kaveling No. 2A dan 2B, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Barat.

- SHM No. 356, 357 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.

- SHM No. 363, 364, 370, 371, 377, 378, 384, 385, 391, 392 atas nama Afandi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.

- SHM No. 398, 399, 411, 412, 417, 418, 422, 423 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.

- SHGB No. 4378 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Lingkar Luar Barat Komplek Perumahan Puri Mansion Blok B Nomor 15 Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat,

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%.
- Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 200%
- Current Ratio at least 100%.
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%.

**PT Bank Central Asia
LMA**

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 12 dated April 13, 2021 by Susanna Tanu, S.H., Notary in Jakarta. This loan is secured by:

This loan is guaranteed with:

T/B (office and warehouse) 1 unit with SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.

T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 5261 a/n Mrs. Neni Djunaedi.

T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.

- SHM No. 3519 on behalf of Neni Junaedi with the land location in West Java Province, Bekasi City, Bantar Gebang District, Cikiwul Village.

- SHGB No. 5989 and 5990 on behalf of LMA with land located at Jalan Casablanca I Blok BC Kaveling No. 2A and 2B, DKI Jakarta Province, North Jakarta Administrative City, Kelapa Gading District, West Kelapa Gading Village.

- SHM No. 356, 357 on behalf of Neni Junaedi with the land location in South Sumatra Province, Banyuasin Regency, Talang Kelapa District, Tanjung Lago Village.

- SHM No. 363, 364, 370, 371, 377, 378, 384, 385, 391, 392 on behalf of Afandi with land location in South Sumatra Province, Banyuasin Regency, Talang Kelapa District, Tanjung Lago Village.

- SHM No. 398, 399, 411, 412, 417, 418, 422, 423 on behalf of Neni Junaedi with land location in South Sumatra Province, Banyuasin Regency, Talang Kelapa District, Tanjung Lago Village.

"- SHGB No. 4378 on behalf of LMA with land located on the West Outer Ring Road, Puri Mansion Housing Complex Block B Number 15 DKI Jakarta Province, West Jakarta Administrative City, Kembangan District, South Kembangan Village."

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.

- SHGB No. 5261 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Blok/Nomor Kaveling AR.1-43, Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan, Kelurahan Jakasetia.

- SHGB No. 1001 dan 1002 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Pegangsaan Dua/Logistik Nomor 72, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Koja, Kelurahan Tugu Selatan.

- SHGB No. 4062 dan 3987 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Komplek Perumahan Puri Mansion Jalan Buckingham 1 Nomor 6 dan 8, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan

- SHGB No. 6977 atas nama PT Solusi Mandiri Propertindo dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Barat, Kelurahan Jakasampurna

2. 13 unit Vibrating Sakai berikut peralatannya yang terletak di Jalan Raya Narogong 12,5 Nomor 18 Bekasi dan atau dikemudian hari disimpan dimanapun juga sebagaimana ternyata dari Daftar Alat Berat Vibrator Roller tanggal 24 Desember 2014.

3. 44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD Tahun 2011 sebagaimana diuraikan dalam Daftar Kendaraan tanggal 24 Desember 2014.

4. Hak atas piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada yang menjadi hak Pemberi Agunan terhadap pihak manapun dengan nilai piutang sebesar Rp.20.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Daftar Piutang tanggal 15 Desember 2014 Nomor 325/LMA/DP/XII/2014 berikut segenap perubahan dan pembaharuannya dari waktu ke waktu.

5. Jaminan Pribadi oleh Afandi Tjandra sebesar unlimited.

6. 3 bidang tanah dan bangunan girik berdasarkan akta jual beli bangunan dan pelepasan hak atas tanah Nomor 06, 07 dan 08 tanggal 13 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Achmad Kiki Said, S.H., Notaris di Jakarta.

7. 105 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD yang akan dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 1.

8. 8 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD yang akan dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2.

- SHGB No. 5261 on behalf of Neni Junaedi with the location of land in Block/Plot Number AR.1-43, West Java Province, Bekasi City, South Bekasi District, Jakasetia Village.

- SHGB No. 1001 and 1002 on behalf of LMA with the land location at Jalan Pegangsaan Dua/Logistics Number 72, DKI Jakarta Province, North Jakarta Administrative City, Koja District, Tugu Selatan Sub-district.

- SHGB No. 4062 and 3987 on behalf of LMA with land located in the Puri Mansion Housing Complex, Jalan Buckingham 1 Numbers 6 and 8, DKI Jakarta Province, West Jakarta Administrative City, Kembangan District, South Kembangan Village.

- SHGB No. 6977 on behalf of PT Solusi Mandiri Propertindo with land located in West Java Province, Bekasi City, West Bekasi District, Jakasampurna Village

2. 13 units of Vibrating Sakai and their equipment located at Jalan Raya Narogong 12.5 Number 18 Bekasi and/or in the future are stored anywhere, as it turns out from the Vibrator Roller Heavy Equipment List dated December 24, 2014.

3. 44 units of Hino Brand Dump Truck FM 260 JD Year 2011 as described in the Vehicle Register dated December 24, 2014.

4. The right to receivables that are now or in the future are the rights of the Collateral Giver to any party with a receivable value of Rp. 20,000,000,000 as stated in the Receivables List dated December 15, 2014 Number 325/LMA/DP/XII/2014 along with all amendments and updated from time to time.

5. Personal Guarantee by Afandi Tjandra of unlimited amount.

6. 3 plots of land and girik buildings based on the deed of sale and purchase of buildings and relinquishment of land rights Numbers 06, 07 and 08 dated October 13, 2011 drawn up before Achmad Kiki Said, S.H., Notary in Jakarta.

7. 105 units of Hino brand Dump Truck type FM 260 JD which will be financed by Investment Credit facility 1

8. 8 units of Hino brand Dump Truck type FM 260 JD which will be financed by Investment Credit facility 2.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

9. 26 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD Tahun 2018 sebagaimana dijabarkan dalam Surat Pernyataan tanggal 13 April 2021 yang merupakan pembaharuan dari Surat Pernyataan tanggal 13 Mei 2019 yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2. Sehubungan dengan pinjaman di atas, LMA diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali

9. 26 units of Dump Truck Hino brand FM 260 JD 2018 as described in the Statement Letter dated April 13, 2021 which is a renewal of the Statement Letter dated May 13, 2019 which is financed by Investment Credit facility 2.

In connection with the loan above, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- EBITDA ratio of at least 1 time
- Current ratio at least 1 time
- Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times

25. LIABILITAS SEWA

25. LEASE LIABILITIES

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	71.918.233.544	106.250.030.516	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	71.579.694.626	42.521.772.928	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT SMFL Leasing Indonesia	42.729.443.332	59.134.455.823	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	38.923.507.035	32.654.599.363	PT Mandiri Tunas Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	29.761.530.070	39.106.725.672	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	27.564.060.065	38.742.152.857	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT ORIX Indonesia Finance	21.066.025.872	27.661.652.206	PT ORIX Indonesia Finance
PT Komatsu Astra Finance	17.399.003.000	22.489.716.000	PT Komatsu Astra Finance
PT Bumiputera BOT Finance	11.492.042.400	-	PT Bumiputera BOT Finance
PT Astra Credit Company	4.778.925.276	6.694.854.525	PT Astra Credit Company
PT Takari Kokoh Sejahtera	2.106.465.269	11.147.353.038	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Maybank Indonesia Finance	789.666.476	1.533.624.707	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	-	495.865.725	
Jumlah	340.108.596.965	388.432.803.360	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(136.700.902.945)	(150.802.277.038)	Current maturity
Jumlah	203.407.694.020	237.630.526.322	Total

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment		
	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo Tidak lebih dari satu tahun	175.239.856.375	184.479.463.272	143.639.226.537	150.802.277.038	Details of lease liabilities by due date Not more than one Year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	219.878.572.117	240.234.605.760	217.701.556.551	237.630.526.322	More than one year and less than five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	-	More than five Years
	395.118.428.492	424.714.069.032	361.340.783.088	388.432.803.360	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Pembayaran minimum sewa/ <i>Minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of minimum lease payment</i>		
	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Dikurangi:					Less:
Biaya keuangan masa depan	(33.777.645.404)	(36.281.265.672)	-	-	Future finance Charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	361.340.783.088	388.432.803.360	361.340.783.088	388.432.803.360	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			(143.639.226.537)	(150.802.277.038)	Current maturity Portion
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			217.701.556.551	237.630.526.322	Long term lease liabilities – net

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan tingkat suku bunga tetap.

The Group signed financing agreements for vehicles and heavy equipment with fixed interest rates.

Kendaraan, alat berat tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Grup tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These vehicles and heavy equipments are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Group have no covenants under these loan facility agreements.

Penyewa/ Lessor	Entitas/ Entities	Nilai pembiayaan/ Financing amount	Nomor kontrak/ Contract number	Alat/ Equipment	Jangka waktu/ Period of time	Suku bunga/ Interest rate
					Bulan/Months	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	Perusahaan/ The Company	32.300.740.000	PPK17101246-004	2 unit Cement Deep Mixing Equipment	48	9,3%
		1.357.200.000	PPK20111540-001	9 unit Genset Perkins 30 KVA 1103A-33G	48	9,3%
		30.580.000.000	PPK20111541-001	4 unit Bulldozer Komatsu tipe D85E-SS-2,	48	9,3%
		14.840.000.000	PPK20111541-002	6 unit Excavator Komatsu tipe PC 300SE-8MO	48	9,3%
		4.945.000.000	PPK20111541-003	10 unit KOMATSU Excavator; Type: PC200-M1	48	9,3%
		14.780.361.706	PPK20111541-004	5 unit SAKAI Vibratory; Type: SV526D	48	9,3%
		1.802.000.000	PPK20111541-006	13 unit HINO; Type: FM260JD + Karoseri	48	9,3%
		14.515.000.000	PPK21041570-001	2 unit LIUGONG Wheel Loader; Type: CLG855H	48	9,3%
		10.779.000.000	PPK21041570-002	4 unit KOMATSU Excavator Type; PC300SE-8MO,	48	9,3%
		5.718.000.000	PPK21041570-003	1 unit KOMATSU Bulldozer Type; D85ESS-2	48	9,3%
		4.398.000.000	PPK21041570-004	1 unit DETEDE Stone Crusher Type; Cap 150 TPH	48	9,3%
		28.698.772.511	PPK21041570-005	2 unit KOMATSU Excavator; Type: PC300SE-8MO	48	9,3%
		16.071.312.606	PPK21041570-006	2 unit KOMATSU Motor Grader; Type: GD535-5	48	9,3%
					25 unit HINO; Type: FM260JD + Karoseri	48
			14 unit HINO; Type: FM260JD + Karoseri	48	9,3%	
PT Takari Kokoh Sejahtera	Perusahaan/ The Company	42.527.000.000	PPRE000000143-001	43 unit HINO 260 JD + Dump	48	9,3%
PT Astra Credit Company	Perusahaan/ The Company	924.555.273	01100103005257884	1 unit Toyota All New Alphard 2.5 G A/T	48	11,57%
		443.473.504	01100103005235163	1 unit Toyota All New Fortuner 4x2 2.4 VRZ AT TRI	48	9,68%
		458.000.000	01100103005295900	1 unit Toyota All New Fortuner 4X2	48	9,7%
		357.110.000	01000103005310319	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	48	11,6%
		357.110.000	01000103005310378	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	48	11,6%
		357.110.000	01000103005310408	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	48	11,6%
		357.110.000	01000103005310459	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	48	11,6%
		1.127.358.200	01100103005343020	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	48	8,3%
		1.127.358.200	01100103005343080	1 unit Lexus RX 300 F Sport	48	8,3%
		1.127.358.200	01100103005343136	1 unit Lexus RX 300 F Sport	48	8,3%
		1.127.358.200	01100103005343152	1 unit Lexus RX 300 F Sport	48	8,3%
		1.127.358.200	01100103005343071	1 unit Lexus RX 300 F Sport	48	8,3%
		1.127.358.200	01100103005343128	1 unit Lexus RX 300 F Sport	48	8,3%
					1 unit Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel	48
PT Mandiri Tunas Finances	Perusahaan/ The Company	229.960.000	9432001793	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		358.469.000	9432103906	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		358.469.000	9432103907	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		358.469.000	9432103908	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		358.469.000	9432103909	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		358.469.000	9432105199	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		358.469.000	9432105200	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		358.469.000	9432105599	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		367.520.000	9432105600	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
					1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
 DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Penyewa/ Lessor	Entitas/ Entities	Nilai pembiayaan/ Financing amount	Nomor kontrak/ Contract number	Alat/ Equipment	Jangka waktu/ Period of time	Suku bunga/ Interest rate
					Bulan/Months	
		423.858.000	9432106488	1 unit Toyota Fortuner 2,4 VRZ TRD AT Diesel	48	8,8%
		464.560.000	9432107147	1 unit Pajero Sport Dakar 4X2	48	8,8%
		368.800.000	9432108369	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		368.800.000	9432108370	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		367.520.000	9432108372	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		1.169.600.000	9432108876	1 unit Lexus RX 300 F Sport	48	8,8%
		368.800.000	9432108371	1 unit Toyota Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		472.560.000	9432200107	1 unit Mitsubishi Pajero Sport Dakar 4X2	48	8,8%
		353.200.000	9432200230	1 unit Toyota Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		353.200.000	9432200231	1 unit Toyota Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		317.280.000	9432200339	1 unit Toyota Innova All New 2,4 G A/T Diesel	48	8,8%
		317.280.000	9432200340	1 unit Toyota Innova All New 2,4 G A/T Diesel	48	8,8%
		317.280.000	9432200341	1 unit Toyota Innova All New 2,4 G A/T Diesel	48	8,8%
		317.280.000	9432201091	1 unit Toyota Innova All New 2,4 G A/T Diesel	48	8,8%
		355.640.000	9432201472	1 unit Toyota Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		355.640.000	9432201473	1 unit Toyota Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		355.640.000	9432201709	1 unit Toyota Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,8%
		428.640.000	9432201092	1 unit Mitsubishi Pajero Exceed 4X2 AT	48	8,8%
		482.560.000	9432203765	1 unit Mitsubishi Pajero Sport Dakar 4X2 AT	48	8,8%
		482.560.000	9432203766	1 unit Mitsubishi Pajero Sport Dakar 4X2 AT	48	8,8%
		326.165.000	9432203767	1 unit Toyota Innova All New 2,4 G A/T Diesel	48	8,84%
		334.400.000	9432203769	1 unit Toyota Innova All New 2,4 G A/T Diesel	48	8,8%
		425.198.000	9432203985	1 unit Mitsubishi Pajero Exceed 4X2 AT	48	8,37%
		425.198.000	9432203986	1 unit Mitsubishi Pajero Exceed 4X2 AT	48	8,37%
		359.482.000	9432204237	1 unit Toyota Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,38%
		359.482.000	9432204238	1 unit Toyota Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,38%
		359.482.000	9432204239	1 unit Toyota Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,38%
		334.400.000	9432204429	1 unit Toyota Innova All New 2,4 G A/T Diesel	48	8,8%
		361.278.000	9432205345	1 unit Toyota Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	48	8,37%
	LMA	794.822.044	9432201904	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	10%
		794.822.044	9432201905	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	10%
		794.822.044	9432201906	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	10%
		1.469.315.914	9432203834	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 230	36	10%
		1.469.315.914	9432203835	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 230	36	10%
		1.469.315.914	9432203836	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 230	36	10%
		1.266.782.079	9432205138	1 unit Liugong Roller 6620E	36	8,25%
		1.266.782.079	9432205139	1 unit Liugong Roller 6620E	36	8,25%
		974.447.754	9432205140	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	8,25%
		974.447.754	9432205141	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	8,25%
		974.447.754	9432205142	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	8,25%
		1.656.561.181	9432205143	1 unit Liugong Motor Grader 4215D	36	8,25%
		999.000.000	9432205935	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	8,25%
		999.000.000	9432205936	1 unit Liugong Bulldozer CLG B 160C	36	8,25%
PT Surya Artha Nusantara Finance	Perusahaan/ The Company	6.682.500.000	32107000187	5 unit KOMATSU Excavator pc200-8M1	48	9,3%
		11.781.000.000	32107000195	2 unit KOMATSU Bulldozer Type D85ESS-2 1 unit KOMATSU Bulldozer Type D65E-12	48	9,3%
		28.151.000.000	32110002089	1 unit KOMATSU Excavator Type pc300-8M0 5 unit KOMATSU Excavator PC300SE-8	48	9,3%
		5.718.000.000	32203001691	3 unit KOMATSU Bulldozer D85E-SS-2 1 unit KOMATSU Bulldozer D65E-12	48	9,30%
				2 unit KOMATSU Hydraulic Excavator Type: PC 300SE-8M0		
PT SMFL Leasing Indonesia	Perusahaan/ The Company	8.035.656.303	FL2100269	7 unit Dump Truck Hino FM260JD + Karoseri	48	9,1%
		9.183.607.203	FL2100269	8 unit Dump Truck Hino FM260JD + Karoseri	48	9,1%
		989.000.000	FL2100280	1 unit Sakai Vibrating Roller Type SV526D	48	9,1%
		6.887.705.403	FL2100293	6 unit Dump Truck Hino FM260JD + Karoseri	48	9,1%
		4.452.000.000	FL2100299	3 unit Komatsu Excavator PC200	48	9,1%
		5.055.000.000	FL2200057	5 unit SAKAI Vibrating Roller Type: SV526D	48	9,25%
		8.557.000.000	FL2200133	3 unit KOMATSU Excavator Type: PC300	48	9,25%
		15.723.000.000	FL2200134	4 unit KOMATSU Excavator PC210, 1 unit KOMATSU Excavator PC300, 1 unit KOMATSU Bulldozer D85ESS2, 1 unit KOMATSU Motor Grader GD535-5	48	9,25%
		5.718.000.000	FL2200135	2 unit KOMATSU Excavator PC300	48	9,25%
	LMA	19.592.100.000	FL2000269	8 unit Kobelco Excavator SK200 5 unit Kobelco Excavator SK330	36	9,75%
PT Maybank Indonesia Finance	LMA	257.184.000	50101210219	1 unit Honda HRV.15 E CVT SE	24	6,53%
		257.184.000	50101210220	1 unit Honda HRV.15 E CVT SE	24	6,53%
		439.512.000	50501221155	1 unit Toyota All New Hilux D Cab V 24 AT	24	6,12%
		775.104.000	50501221763	1 unit Hyundai Palisade D 2200 AT Signature	24	6,12%
		775.104.000	50501221764	1 unit Hyundai Palisade D 2200 AT Signature	24	6,12%
		775.104.000	50501221929	1 unit Hyundai Palisade D 2200 AT Signature	24	6,12%
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	LMA	12.430.000.000	912149004	10 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10	40	8,7%
		6.215.000.000	912149008	5 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10	40	8,7%
		12.430.000.000	912149011	10 unit KOBELCO Hydraulic Excavator SK 200	40	8,7%

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Penyewa/ Lessor	Entitas/ Entities	Nilai pembiayaan/ Financing amount	Nomor kontrak/ Contract number	Alat/ Equipment	Jangka waktu/ Period of time	Suku bunga/ Interest rate
					Bulan/Months	
		6.215.000.000	912249001	5 unit KOBELCO Hydraulic Excavator SK 200	40	8,7%
		13.170.150.000	912249020	10 unit KOBELCO Hydraulic Excavator SK 200	40	8,7%
PT BCA Finance	LMA	353.920.800	9562022339-PK-020	1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	24	6%
		353.920.800	9562022339-PK-021	1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	24	6%
		353.920.800	9562022339-PK-022	1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	24	6%
		353.920.800	9562022339-PK-023	1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	24	6%
		353.920.800	9562022339-PK-024	1 unit Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	24	6%
PT Komatsu Astra Finance	Perusahaan/ The Company	7.677.542.000	221141005	1 unit KOMATSU Grader Type: GD 535-5, 3 unit KOMATSU Excavator Type: PC 210-10M0	48	9,30%
		18.119.542.000	221141017	2 unit KOMATSU Grader Type: GD 535-5, 2 unit KOMATSU Bulldozer Type: D 85E-SS-2, 3 unit KOMATSU Excavator Type: PC 300SE-8M0	48	9,30%
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	Perusahaan/ The Company	17.481.740.007	00054-012	15 unit HINO; Type: FM260JD + Karoseri	48	9,15%
		28.582.490.000	00054-013	2 unit KOMATSU Excavator Type: PC 300SE, 2 unit Motor Grader GD 535-5, 2 unit KOMATSU Excavator PC210, 4 unit KOMATSU Bulldozer Type: DS5ESS-2	48	9,15%
	LMA	9.767.990.000	00523-002	4 unit KOBELCO Excavator Type: SK 330-10 HD	36	9,43%
		8.963.240.000	00523-003	2 unit KOBELCO Excavator Type: SK 330-10 HD 3 unit KOBELCO Excavator Type: SK2 200-10 HD	36	9,43%
		9.518.240.000	00523-004	7 unit KOBELCO Excavator Type: SK 200-10 HD	36	9,43%
		9.518.240.000	00523-005	7 unit KOBELCO Excavator Type: SK 200-10 HD	36	9,43%
PT ORIX Indonesia Finance	Perusahaan/ The Company	13.721.500.000	L22J00713A	5 unit VOLVO Dump Truck Type: FMX4408X4R	48	4,42%
		17.480.750.150	L22J00714A	15 unit HINO; Type: FM260JD + Karoseri	48	4,42%

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2022 sebanyak 491 karyawan.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Enny Diah Awal dengan Nomor Laporan 22010/PPPK/EP/01/2023 tanggal 4 Januari 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2022
Tingkat diskonto	7,40%
Tingkat kenaikan gaji	9,00%
Tingkat mortalitas	TMI IV

Beban imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023
Biaya jasa:	
Biaya jasa kini	-
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	-
Biaya bunga	-
Dampak IFRIC	-

26. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Grup implements a post-employment benefits program based on Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021.

The total number of employees eligible for the benefits until December 31, 2022 is 491 employees, respectively.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Enny Diah Awal with Report Number 22010/PPPK/EP/01/2023 dated January 4, 2023. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	
Tingkat diskonto	7,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	Mortality rate

Amounts recognized in consolidated comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya jasa:		Service cost:
Biaya jasa kini	2,824,781,455	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	(1.787.826.773)	Past service cost and (gain) loss from settlements
Biaya bunga	1.142.335.448	Interest cost
Dampak IFRIC	(257.539.551)	Impact of IFRIC

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	-	1,921,750,579	<i>Components of defined benefit costs recognized in profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains and losses arising from:</i>
Perubahan asumsi demografi	-	-	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	68.376.476	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	-	242.598.685	<i>Experience adjustment</i>
Dampak IFRIC	-	(1.341.289.095)	<i>Impact of IFRIC</i>
Penyesuaian untuk aset imbalan pasti yang dibatasi	-	-	<i>Adjustments for restrictions on the defined benefit asset</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	-	<i>Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	-	(1,030,313,934)	Total

Liabilitas Grup sehubungan dengan program pension imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Nilai kini kewajiban	14.755.488.637	14.755.488.637	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Status pendanaan	14.755.488.637	14.755.488.637	<i>Funded status</i>
Batas atas aset yang diakui	-	-	<i>Restrictions on assets recognized</i>
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	14.755.488.637	14.755.488.637	<i>Net liability arising from defined benefit obligation</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	14.755.488.637	15.430.255.873	<i>Opening defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	-	3.378.240.098	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	-	1.142.335.448	<i>Interest costs</i>
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):			<i>Remeasurement (gains) losses:</i>
Perubahan asumsi demografi	-	-	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	68.376.476	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	-	242.598.685	<i>Experience adjustment</i>
Dampak IFRIC	-	(1.598.828.646)	<i>Impact of IFRIC</i>
Kontribusi dari peserta program	-	-	<i>Contributions from plan participants</i>
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	-	(1.779.276.773)	<i>Past service cost, including losses (gain) on curtailments</i>
Pembayaran manfaat	-	(2.128.212.524)	<i>Benefits paid</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	14.755.488.637	14.755.488.637	<i>Closing defined benefits obligation</i>

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Post-employment benefits program expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp.13.751.023.459 (meningkat sebesar Rp.15.263.858.885).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp.15.366.684.482 (berkurang sebesar Rp.13.661.004.617).

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate was 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp.13,751,023,459 (increase by Rp.15,263,858,885).*
- *If the wage rate is higher (lower) 1% the defined benefit obligation will increase by Rp.15,366,684,482 (decrease by Rp.13,661,004,617).*

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat
pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

reporting period, which is the same as that applied in
calculating the post-employment benefits obligation
recognized in the consolidated statement of financial
position.

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG

27. LONG TERM BANK LOANS

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	42.876.626.521	183.967.016.623	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub Jumlah	<u>42.876.626.521</u>	<u>183.967.016.623</u>	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	87.976.075.752	78.276.075.752	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	75.102.827.672	87.897.118.392	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata, Tbk	32.256.664.294	45.963.278.300	PT Bank Permata, Tbk
Sub Jumlah	<u>195.335.567.718</u>	<u>212.136.472.444</u>	Sub Total
Jumlah	<u>238.212.194.239</u>	<u>396.103.489.067</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	42.876.626.521	160.443.302.715	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub Jumlah	<u>42.876.626.521</u>	<u>160.443.302.715</u>	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	87.976.075.752	78.276.075.752	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.321.237.735	25.267.748.112	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata, Tbk	22.158.568.440	18.064.661.800	PT Bank Permata, Tbk
Sub Jumlah	<u>140.455.881.927</u>	<u>121.608.485.664</u>	Sub Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>183.332.508.448</u>	<u>282.051.788.379</u>	Current maturity
Utang jangka panjang			Long-term liabilities
Pihak berelasi	-	23.523.713.908	Related party
Pihak ketiga	54.879.685.791	90.527.986.780	Third parties
Jumlah utang jangka panjang	<u>54.879.685.791</u>	<u>114.051.700.688</u>	Total long-term liabilities

Kreditor/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Perusahaan/ Company							
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Line Facility	1.740.095.000.000	26 Mei/ May 26, 2016	20 Desember/ December 20, 2024	9,25%	42,876,626,521	183,967,016,623
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Investasi Jjarah Muntahiyah Bittamilik	150.000.000.000	5 November/ November 5, 2021	5 Juni/ June 5, 2024	8,25%	75,102,827,672	87,897,118,392
PT Bank Permata Tbk	Term Loan	350.000.000.000	6 Maret/ March 6, 2020	4 Agustus August 4, 2025	9,00%	32,256,664,294	45,963,278,300
LMA							
PT Bank Central Asia Tbk	Term loan Revolving 2	188.000.000.000	6 September/ September 6, 2019	24 Juli/ July 24, 2023	8,75%	87,976,075,752	78,276,075,752
						<u>238,212,194,239</u>	<u>396,103,489,067</u>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh *Line Facility* sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 07 tanggal 26 Juni 2019 dan telah diperpanjang dengan Akta Addendum III Perjanjian *Line Facility* berdasarkan prinsip musyarakah, wakalah dan kafalah No. 27 tanggal 29 September 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang ada maupun yang akan ada atas proyek yang dibiayai, diikat fidusia sebesar Rp.500.000.000.000 sesuai dengan Addendum I Akta Jaminan Fidusia No. 28 tanggal 29 September 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Setifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00589993.AH.05.02 TAHUN 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 294/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 5 November 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan gadai agunan tunai (cash collateral) deposito dengan nilai penjaminan setara 15% dari plafond Fasilitas PI IMBT atau sebesar Rp.22.500.000.000 dengan ketentuan gadai agunan tunai ini dapat diikat dengan gadai agunan tunai per transaksi atau sebelum dari setiap penarikan dengan nilai penjaminan per penarikan setara 15% dari nilai penarikan Fasilitas PI IMBT.

Dalam hal Perusahaan tidak melakukan pembayaran utang, maka Bank akan menarik atau mengambil kepemilikan 100% dari asset IMBT atas peralatan berat yang menjadi objek pembiayaan untuk dilakukan penjualan.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt to Ebitda Ratio* maksimum sebesar 4 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar atau sama dengan 1,1 kali.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

The Company

The Company obtained a *Line Facility* in accordance with the credit agreement deed No. 07 dated June 26, 2019 and has been extended by Deed Addendum III to the *Line Facility Agreement* based on the principles of musyarakah, wakalah and kafalah No. 27 September 29, 2021.

This loan is secured by existing and future trade receivables for the project being financed, tied with a fiduciary amount of Rp.500,000,000,000 in accordance with Addendum I of the *Fiduciary Guarantee Deed* No. 28 dated September 29, 2021 by Notary Fathiah Helmi, S.H., and *Certificate of Change of Fiduciary Guarantee* No. W10.00589993.AH.05.02 TAHUN 2021 dated October 27, 2021.

In connection with the loan, the Company is required to maintain the following *financial covenants*:

- *Current Ratio* at least 100%.
- *Debt to Equity Ratio* a maximum 300%.
- *Debt Service Coverage Ratio* at least 100%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

The Company obtained the *Ijarah Muntahiyah Bittamlik Investment Financing Facility (IMBT)* in accordance with the *Credit Agreement* No. 294/AMD/CB/JKT/2021 dated November 5, 2021.

This loan is collateralized by a cash collateral deposit with a guarantee value equivalent to 15% of the *IMBT PI Facility ceiling* or Rp.22,500,000,000 provided that this cash collateral pledge can be tied with cash collateral per transaction or before each withdrawal with the guarantee value per withdrawal is equivalent to 15% of the withdrawal value of the *IMBT PI Facility*.

In the event that the Company does not pay its debts, the Bank will withdraw or take ownership of 100% of *IMBT's assets* on heavy equipment which is the object of financing for sales.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following *financial covenants*:

- *Debt to Ebitda Ratio* maximum of 4 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* is greater than or equal to 1.1 times.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) No. 145 tanggal 31 Oktober 2019, dengan nilai fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp.350.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas tagihan/piutang yang berasal dari proyek-proyek yang dibiayai oleh Bank, baik yang sekarang telah ada maupun yang dikemudian hari aka nada, dengan nilai minimum sebesar 125% dengan nilai penjaminan yang akan ditentukan kemudian berdasarkan Akta Jaminan Fidusia.

Kewajiban finansial yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan adalah:

- *Current Ratio* minimum 1 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali.
- *Ratio Interest Bearing Debt* terhadap jumlah ekuitas maksimum 2 kali.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 13 April 2021 oleh Susanna Tanu, S.H., Notaris di Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:
 - SHM No. 3335, 3336, 3337, 3338, 3339 atas nama Tjong Arafat Tjandra dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
 - SHM No. 3518 dan 3288 atas nama Afandi dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
 - SHM No. 3519 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.

PT Bank Permata Tbk

The Company

The Company obtained a working capital credit facility in accordance with the deed of banking facility agreement (special provisions) No. 145 dated October 31, 2019 with a loan facility maximum of Rp.350,000,000,000.

This loan is collateralized by fiduciary on claims/receivables originating from projects financed by the Bank, both existing and future ones, with a minimum value of 125% with the value of the guarantee to be determined later based on the Fiduciary Guarantee Deed.

Financial obligations that must be met by the Company are:

- *Current Ratio* at least 1 time.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) at least 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* to total equity maximum 2 times.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 12 dated April 13, 2021 by Susanna Tanu, S.H., Notary in Jakarta. This loan is secured by:

1. A land area including buildings and everything that has been and or will be erected, planted and placed on the land with the following information and proof of ownership:
 - SHM No. 3335, 3336, 3337, 3338, 3339 on behalf of Tjong Arafat Tjandra with the land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
 - SHM No. 3518 and 3288 on behalf of Afandi with the land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
 - SHM No. 3519 on behalf of Neni Junaedi with the land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- SHGB No. 5989 dan 5990 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Casablanca I Blok BC Kaveling No. 2A dan 2B, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Barat.
- SHM No. 356, 357 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
- SHM No. 363, 364, 370, 371, 377, 378, 384, 385, 391, 392 atas nama Afandi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
- SHM No. 398, 399, 411, 412, 417, 418, 422, 423 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
- SHGB No. 4378 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Lingkar Luar Barat Komplek Perumahan Puri Mansion Blok B Nomor 15 Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.
- SHGB No. 5261 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Blok/Nomor Kaveling AR.1-43, Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan, Kelurahan Jakasetia.
- SHGB No. 1001 dan 1002 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Pegangsaan Dua/Logistik Nomor 72 , Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Koja, Kelurahan Tugu Selatan.
- SHGB No. 4062 dan 3987 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Komplek Perumahan Puri Mansion Jalan Buckingham 1 Nomor 6 dan 8, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.
- SHGB No. 6977 atas nama PT Solusi Mandiri Propertindo dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Barat, Kelurahan Jakasampurna.
- SHGB No. 5989 and 5990 on behalf of LMA with land located at Jalan Casablanca I Blok BC Kaveling No. 2A and 2B, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kepala Gading Barat.
- SHM No. 356, 357 on behalf of Neni Junaedi with the land location in Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
- SHM No. 363, 364, 370, 371, 377, 378, 384, 385, 391, 392 on behalf of Afandi with land location in Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
- SHM No. 398, 399, 411, 412, 417, 418, 422, 423 on behalf of Neni Junaedi with land location in Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
- SHGB No. 4378 on behalf of LMA with land located on Jalan Lingkar Luar Barat Komplek Perumahan Puri Mansion Blok B Nomor 15 Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.
- SHGB No. 5261 on behalf of Neni Junaedi with the location of land in Blok/Nomor Kaveling AR. 1-43, Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan, Kelurahan Jakasetia.
- SHGB No. 1001 and 1002 on behalf of LMA with the land location at Jalan Pegangsaan Dua/Logistik Nomor 72, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Koja, Kelurahan Tugu Selatan.
- SHGB No. 4062 and 3987 on behalf of LMA with land located in the Komplek Perumahan Puri Mansion Jalan Buckingham 1 Nomor 6 dan 8, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.
- SHGB No. 6977 on behalf of PT Solusi Mandiri Propertindo with land located in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Barat, Kelurahan Jakasampurna.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|---|---|
| <p>2. 13 unit Vibrating Sakai berikut peralatannya yang terletak di Jalan Raya Narogong 12,5 Nomor 18 Bekasi dan/atau dikemudian hari disimpan dimanapun juga sebagaimana ternyata dari Daftar Alat Berat <i>Vibrator Roller</i> tanggal 24 Desember 2014.</p> <p>3. 44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD Tahun 2011 sebagaimana diuraikan dalam Daftar Kendaraan tanggal 24 Desember 2014.</p> <p>4. Hak atas piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada yang menjadi hak Pemberi Agunan terhadap pihak manapun dengan nilai piutang sebesar Rp.20.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Daftar Piutang tanggal 15 Desember 2014 Nomor 325/LMA/DP/XII/2014 berikut segenap perubahan dan pembaharuannya dari waktu ke waktu.</p> <p>5. Jaminan Pribadi oleh Afandi Tjandra sebesar <i>unlimited</i>.</p> <p>6. 3 bidang tanah dan bangunan girik berdasarkan akta jual beli bangunan dan pelepasan hak atas tanah Nomor 06, 07 dan 08 tanggal 13 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Achmad Kiki Said, S.H., Notaris di Jakarta.</p> <p>7. 105 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD yang akan dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 1.</p> <p>8. 8 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD yang akan dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2.</p> <p>9. 26 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD Tahun 2018 sebagaimana dijabarkan dalam Surat Pernyataan tanggal 13 April 2021 yang merupakan pembaharuan dari Surat Pernyataan tanggal 13 Mei 2019 yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2.</p> | <p>2. 13 units of Vibrating Sakai and their equipment located at Jalan Raya Narogong 12.5 Number 18 Bekasi and/or in the future are stored anywhere, as it turns out from the <i>Vibrator Roller Heavy Equipment List</i> dated December 24, 2014.</p> <p>3. 44 units of Hino Brand Dump Truck FM 260 JD Year 2011 as described in the <i>Vehicle Register</i> dated December 24, 2014.</p> <p>4. The right to receivables that are now or in the future are the rights of the Collateral Giver to any party with a receivable value of Rp. 20,000,000,000 as stated in the <i>Receivables List</i> dated December 15, 2014 Number 325/LMA/DP/XII/2014 along with all amendments and updated from time to time.</p> <p>5. <i>Personal Guarantee</i> by Afandi Tjandra of unlimited amount.</p> <p>6. 3 plots of land and girik buildings based on the deed of sale and purchase of buildings and relinquishment of land rights Numbers 06, 07 and 08 dated October 13, 2011 drawn up before Achmad Kiki Said, S.H., Notary in Jakarta.</p> <p>7. 105 units of Hino brand Dump Truck type FM 260 JD which will be financed by <i>Investment Credit facility 1</i>.</p> <p>8. 8 units of Hino brand Dump Truck type FM 260 JD which will be financed by <i>Investment Credit facility 2</i>.</p> <p>9. 26 units of Dump Truck Hino brand FM 260 JD 2018 as described in the <i>Statement Letter</i> dated April 13, 2021 which is a renewal of the <i>Statement Letter</i> dated May 13, 2019 which is financed by <i>Investment Credit facility 2</i>.</p> |
|---|---|

Sehubungan dengan pinjaman di atas, LMA diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- *Current Ratio* minimal 1 kali
- *Debt to Equity Ratio* minimal 1,5 kali

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan

In connection with the loan above, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- *EBITDA Ratio* of at least 1 time
- *Current Ratio* at least 1 time
- *Debt to Equity Ratio* is at least 1.5 times

Compliance with loan covenants

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has complied with all of the covenants of the

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
 DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

above mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

28. UTANG OBLIGASI

28. BONDS PAYABLE

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 rincian obligasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the bond details of the Company are as follows:

	Suku Bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Term	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Obligasi berkelanjutan I PP Presisi tahap I tahun 2022 – Seri A	9,50%	3 tahun/ 3 years	30 Juni/ June 30, 2025	102.275.000.000	102.275.000.000
Obligasi berkelanjutan I PP Presisi tahap I tahun 2022 – Seri B	10,50%	5 tahun/ 5 years	30 Juni/ June 30, 2027	100.705.000.000	100.705.000.000
Jumlah				202.980.000.000	202.980.000.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized cost</i>				(892.484.000)	(1.055.182.000)
Utang obligasi jangka panjang/ <i>Long term bonds payable</i>				202.087.516.000	201.924.818.000

Pada tanggal 10 Maret 2023, PT Pefindo telah melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan Perusahaan dengan hasil peringkat BBB+.

On March 10, 2023, PT Pefindo conducted a rating of the Company's Sustainable Bond with a result of BBB+.

Wali amanat atas Obligasi Perusahaan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee of the Company's Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is bound by some financial ratio restrictions as follows:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1:1
- *Interest bearing debt to equity ratio* tidak lebih dari 3:1
- Perbandingan EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5:1

- *The current ratio* is not less than 1:1
- *The interest-bearing debt to equity ratio* is not more than 3:1
- *The ratio of EBITDA to interest bearing debt* is not less than 1.5:1

29. MODAL SAHAM

29. CAPITAL STOCK

a. Modal ditempatkan dan disetor

a. Subscribed and paid-up capital

Berdasarkan Akta Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 11 tanggal 17 Juli 2017 Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp.2.400.000.000.000 yang terbagi atas 2.400.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per lembar saham.

Based on the Deed of Shareholders Circular Decree No. 11 dated July 17, 2017 Notary Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., the Company's authorized capital amounted to Rp.2,400,000,000,000 divided into 2,400,000 shares with a par value of Rp.1,000,000 per share.

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tertanggal 14 Agustus 2017, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai

Based on the Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 dated August 14, 2017, the shareholders approved the change in the par

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per saham sebesar Rp.1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp.100 dan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 4.239.330.000 lembar saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Perdana Saham Perusahaan (*Initial Public Offering*) dengan nilai nominal Rp.100.

value per share of the Company's shares from par value per share amounting to Rp.1,000,000 to par value per share of Rp.100 and issued shares in deposits totaling 4,239,330,000 new shares which will be offered to the public through Initial Public Offering with par value of Rp.100.

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 November 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a par value of Rp.100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 dated November 16, 2017, all subscribed and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 shares.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at September 30, 2023 and December 31, 2022 follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT PP (Persero) Tbk	7.871.480.000	76,99%	787.148.000.000	PT PP (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan Masyarakat	1.570.000	0,01%	157.000.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan
Masyarakat	2.243.162.300	23,00%	224.316.230.000	Public
Sub Jumlah	10.116.212.300	100,00%	1.011.621.230.000	Sub Total
Saham Treasury	108.058.700		10.805.870.000	Treasury Shares
Jumlah	10.224.271.000		1.022.427.100.000	Total

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 09 tanggal 7 Mei 2019 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor tersebut di atas.

Based Circular Shareholder Decision as set forth in the Deed No. 09 dated May 7, 2019 of Notary Fathiah Helmi S.H., The shareholders agreed to increase the subscribed and paid-in authorized capital.

b. Tambahan modal disetor

b. Additional paid-in capital

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada 24 November 2017 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebagai berikut:

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in November 24, 2017 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Agio saham	775.902.930.000	775.902.930.000	Agio stock

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
 DECEMBER 31, 2022
 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban emisi saham	(26.342.768.462)	(26.342.768.462)	Share issuance costs
Jumlah	749.560.161.538	749.560.161.538	Total

c. Dividen

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 22 tanggal 20 April 2022 oleh Kristanti Suryani, S.H., Notaris di Jakarta. Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp.76.929.163.044 sebagai berikut:

- Sebesar Rp.7.692.916.304 atau lebih kurang 10% atau sejumlah Rp.0,76 per saham dibagikan sebagai Dividen tunai kepada pemegang saham.
- Sebesar Rp.3.846.458.152 atau lebih kurang 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
- Sisa sebesar Rp.65.389.788.587 atau 75% dibukukan sebagai saldo Laba Ditahan.

d. Saham treasuri

Pada tahun 2020, Perusahaan membeli kembali saham melalui Bursa Efek Indonesia sebesar 108.058.700 lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp.18.629.958.023 yang dicatat sebagai saham treasuri yang merupakan pengurang ekuitas.

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Perusahaan belum melepaskan kembali saham treasuri sehingga tidak terdapat selisih harga perolehan dan harga pelepasan saham treasuri.

c. Dividend

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Deed No. 22 dated April 20, 2022 by Kristanti Suryani, S.H., Notary in Jakarta. Determined the Use of Net Profit for the Year attributable to Owners of Parent Entity for Fiscal Year 2021 amounting to Rp.76,929,163,044 as follows:

- *An amount of Rp.7,692,916,304 or approximately 10% or a total of Rp.0.76 per share distributed as cash dividends to shareholders.*
- *An amount of Rp.3,846,458,152 or more or less 5% is used as Mandatory Reserve.*
- *The remaining Rp.65,389,788,587 or 75% is recorded as Retained Earnings balance.*

d. Treasury shares

In 2020, the company bought back shares through the Indonesia Stock Exchange amounting to 108,058,700 shares with a total acquisition value of Rp.18,629,958,023 which was recorded as treasury shares and reduced equity.

Until period ended on September 30, 2023, the Company has not relinquished its treasury shares, so there is no difference between the acquisition price and the disposal price of the treasury shares.

30. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023
Konstruksi	2.442.104.258.557
Sewa	70.443.528.278
Ready mix	60.860.549.831
Jumlah	2.573.408.336.666

Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

30. REVENUE

Details of revenues by business sectors are as follows:

	30 September / September 30, 2022	
	2.450.777.182.752	Construction
	101.750.190.863	Rental
	90.975.504.398	Ready mix
Jumlah	2.643.502.878.013	Total

Details of revenue more than 10% from the total revenues are as follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September / September 30, 2023	30 September / September 30, 2022	
PT PP (Persero) Tbk	667.366.811.189	530.424.723.119	PT PP (Persero) Tbk
PT Weda Bay Nickel	635.895.841.615	389.707.115.616	PT Weda Bay Nickel
PT Translingkar Kita Jaya	278.919.088.703	592.955.539.518	PT Translingkar Kita Jaya
Jumlah	1.582.181.741.507	1.513.087.378.253	Total

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of revenue based on customers are as follows:

	30 September/ September 30, 2023	30 September / September 30, 2022	
Pihak berelasi			Related parties
PT PP (Persero) Tbk	667.366.811.189	530.424.723.119	PT PP (Persero) Tbk
LMA Konsorsium	53.527.657.922	113.762.518.431	LMA Konsorsium
PT Brantas Abipraya (Persero)	94.547.924.445	27.193.946.046	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT PPRO Sampurna Jaya	-	399.750.000	PT PPRO Sampurna Jaya
Lain-lain (Dibawah Rp.3 Milliar)	2.198.666.979	6.014.729.788	Others (Less than Rp.3 Billion)
Sub Jumlah	817.641.060.535	677.795.667.384	Sub Total

Pihak ketiga

	30 September/ September 30, 2023	30 September / September 30, 2022	
PT Weda Bay Nickel	635.895.841.615	389.707.115.616	PT Weda Bay Nickel
PT Translingkar Kita Jaya	278.919.088.703	592.955.539.518	PT Translingkar Kita Jaya
PT. Hengjaya Mineralindo	187.519.547.976	-	PT. Hengjaya Mineralindo
PT Indah Kiat Pulp & Paper	94.198.789.548	6.629.651.329	PT Indah Kiat Pulp & Paper
Kementerian PUPR- Satker Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	84.491.741.971	-	Kementerian PUPR- Satker Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang
PP - Markinah KSO	70.401.758.725	-	PP - Markinah KSO
PT Surya Dhoho Investama	70.307.845.546	-	PT Surya Dhoho Investama
PT Eramet Halmahera Nickel	56.260.478.902	-	PT Eramet Halmahera Nickel
PT Triaryani	47.895.520.413	7.584.285.443	PT Triaryani
KSO PP Bahagia Bangunnusa	41.656.045.124	-	KSO PP Bahagia Bangunnusa
PP - NK KSO	32.748.555.540	-	PP - NK KSO
Wika - PP KSO	26.700.442.575	44.713.760.203	Wika - PP KSO
ABIPRAYA - APTA - PDK. KSO	20.072.792.045	-	ABIPRAYA - APTA - PDK. KSO
PT Takenaka Indonesia	19.335.832.250	5.159.830.527	PT Takenaka Indonesia
PP - WASKITA - WIKA - KSO	13.455.102.805	-	PP - WASKITA - WIKA - KSO
PP-GORIP JV	10.651.544.932	-	PP-GORIP JV
Abipraya-TGP-Supraharmonia.KSO	8.265.608.778	-	Abipraya-TGP-Supraharmonia.KSO
PP-Ashfri Minarta KSO	6.318.433.192	-	PP-Ashfri Minarta KSO
Pulo Mas Jaya	6.099.316.467	-	Pulo Mas Jaya
PT Wavin Manufacturing Indonesia	5.017.963.200	-	PT Wavin Manufacturing Indonesia
SRBGC - WIKA -ADHI JO	4.623.502.696	-	SRBGC - WIKA -ADHI JO
KSO PPRE - RPJ	4.057.549.005	-	KSO PPRE - RPJ
Indonesia Xin Hai Steel Structure	3.360.450.000	-	Indonesia Xin Hai Steel Structure
PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	3.219.066.729	-	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor
PT Maha Cipta Jaya	3.049.266.236	-	PT Maha Cipta Jaya
KSO PP - ASHFRI	337.333.333	3.915.455.835	KSO PP - ASHFRI
PT Hoffmen International	29.502.704	11.645.681.604	PT Hoffmen International
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	19.647.302.810	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
PT Tol Jagat Kerthi Bali	-	-	PT Tol Jagat Kerthi Bali
PT Batuta Chemical Industrial Park	-	41.299.894.599	PT Batuta Chemical Industrial Park
KSO PP BK	-	37.466.922.034	KSO PP BK
Wika - Nindya KSO	-	23.448.449.808	Wika - Nindya KSO
PT Hendra Putra Jaya	-	20.389.281.528	PT Hendra Putra Jaya
PT Cipta Kridatama	-	23.384.150.363	PT Cipta Kridatama
PT Total Bangun Persada Tbk	-	9.586.762.494	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Total Persada Indonesia	-	-	PT Total Persada Indonesia

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	30 September/ September 30, 2023	30 September / September 30, 2022	
PP - Bhumi KSO	-	3.215.717.400	PP - Bhumi KSO
ADHI-SMS-WIN KSO	-	12.513.059.500	ADHI-SMS-WIN KSO
PP - Adi Jaya KSO	-	5.932.659.448	PP - Adi Jaya KSO
PT Bahtera Putera Nusantara	-	-	PT Bahtera Putera Nusantara
PP - Andesmont KSO	-	4.181.806.344	PP - Andesmont KSO
KSO PP - Elnusa	-	-	KSO PP - Elnusa
PT Tatamulia Nusantara Indah	-	-	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Nusa Raya Cipta. Tbk	-	3.452.680.788	PT Nusa Raya Cipta. Tbk
KSO PP-MK-SBPS	-	3.346.547.948	KSO PP-MK-SBPS
Snvt Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim	-	3.325.397.552	Snvt Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim
Koperasi Mitra Prima Selaras	-	-	Koperasi Mitra Prima Selaras
PP - HK KSO	-	-	PP - HK KSO
KSO- PP ADHI	-	-	KSO- PP ADHI
KSO Penta Ocean-TOA-Rinkai- PP- Wika	-	-	KSO Penta Ocean-TOA-Rinkai- PP- Wika
PP - KNS Hyundai E&C	-	-	PP - KNS Hyundai E&C
PT Berkarya Abadi Selalu	-	-	PT Berkarya Abadi Selalu
PP - WIKA - JAKON KSO	-	-	PP - WIKA - JAKON KSO
Rdmp Balikpapan Jo	-	-	Rdmp Balikpapan Jo
CSCEC-CSSA JO	-	-	CSCEC-CSSA JO
PT Dikma Maju Gemilang	-	9.582.089.088	PT Dikma Maju Gemilang
Lain-lain (Dibawah Rp.3 Miliar)	20.878.355.121	10.117.319.859	Others (Less than Rp.3 Billion)
Sub Jumlah	1.755.767.276.131	1.293.201.361.638	Sub Total
Jumlah	2.573.408.336.666	1.970.997.029.022	Total

31. HARGA POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUE

	30 September/ September 30, 2023	30 September / J September 30, 2022	
Konstruksi			Construction
Upah	299.970.950.641	287.112.004.792	Wages
Bahan	912.424.316.763	1.049.387.279.558	Material
Overhead	346.620.282.150	301.378.219.462	Overhead
Penyusutan	326.538.952.372	335.014.736.323	Depreciation
Alat	164.081.703.217	82.604.744.365	Equipment
Sub Jumlah	2.049.636.205.143	2.055.496.984.500	Sub Total
Sewa			Rental
Upah	3.702.108.213	12.222.633.658	Wages
Bahan	3.443.967.824	10.270.417.786	Material
Overhead	19.518.748.165	13.755.444.980	Overhead
Penyusutan	24.434.257.531	24.336.585.475	Depreciation
Alat	12.312.727.387	6.303.269.655	Equipment
Sub Jumlah	63.411.809.120	66.888.351.554	Sub Total
Ready Mix			Ready Mix
Upah	460.650.490	2.636.195.000	Wages
Bahan	28.360.588.310	60.922.017.550	Material
Overhead	9.162.709.521	7.182.711.889	Overhead
Penyusutan	18.616.574.971	19.489.397.604	Depreciation
Alat	2.967.446.056	274.246.788	Equipment
Sub Jumlah	59.567.969.348	90.504.568.831	Sub Total
Jumlah	2.172.615.983.611	2.212.889.904.885	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

32. BEBAN USAHA

	30 September/ September 30. 2023
Biaya pegawai	49.554.198.270
Biaya umum	13.131.259.255
Biaya penyusutan gedung	4.018.667.309
Pemasaran	203.994.722
Jumlah	66.908.119.556

32. OPERATING EXPENSES

	30 September / September 30. 2022	
	44.074.112.157	<i>Employees expenses</i>
	13.747.032.997	<i>Other expenses</i>
	4.575.398.014	<i>Depreciation building</i>
		<i>Marketing</i>
Jumlah	62.396.543.168	Total

33. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	30 September/ September 30. 2023
Piutang Usaha (Catatan 7)	(11.283.708.049)
Piutang Retensi (Catatan 8)	3.792.014.343
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 9)	2.082.015.107
Bank dan deposito (Catatan 5)	(699.299.192)
Jumlah	(6.108.977.792)

33. IMPAIRMENT LOSSES

	30 September / September 30. 2022	
	-	<i>Trade accounts receivable (Note 7)</i>
	-	<i>Retention receivables (Note 8)</i>
	-	<i>Gross receivables from project owner (Note 9)</i>
	-	<i>Banks and deposits (Note 5)</i>
Jumlah	-	Total

34. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA

Pembagian laba berasal dari ventura bersama sebagai berikut:

	30 September / September 30. 2023
LMA Konsorsium	-
KSO PP Presisi - Duta Pratama Indah	2.250.000.000
KSO PPRE - Yala Persada Indonesia	1.250.000.000
PP Presisi - Sarana KSO	500.000.000
Jumlah	4.000.000.000

34. SHARE IN PROFIT OF JOINT VENTURE

Profit sharing comes from the following joints ventures:

	30 September / September 30. 2022	
	21.440.971.185	<i>LMA Konsorsium</i>
	-	<i>KSO PP Presisi - Duta Pratama Indah</i>
	-	<i>KSO PPRE - Yala Persada Indonesia</i>
	-	<i>PP Presisi - Sarana KSO</i>
Jumlah	19.123.505.187	Total

35. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 September/ September 30. 2023
Bagi Hasil Murabahah	634.018.176
Pendapatan Diluar Usaha	24.946.155.911
Pendapatan Bunga Deposito - Net	412.613.459
Pendapatan Jasa Giro - Net	3.268.658.188
Pemulihan Kerugian Nilai Piutang	178.093.810
Jumlah	29.439.539.544

35. FINANCE INCOME

	30 September / September 30. 2022	
	2.240.694.413	<i>Finance income from lease</i>
	14.102.852.500	
	327.036.771	
	3.097.315.194	
	14.427.251.908	
Jumlah	34.195.150.786	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

36. BEBAN KEUANGAN

	<u>30 September/ September 30. 2023</u>
Beban bunga bank	143.379.055.355
Beban bunga sewa pembiayaan	24.819.001.049
Jumlah	<u>168.198.056.404</u>

36. FINANCE COSTS

	<u>30 September / September 30. 2022</u>
	131.447.798.019
	26.226.897.170
Total	<u>157.674.695.189</u>

*Bank interest expense
Finance lease interest expense
Total*

37. PENDAPATAN LAINNYA

	<u>30 September/ September 30. 2023</u>
Pendapatan Diluar Usaha	24.946.155.911
Pendapatan Jasa Giro - Net	3.268.658.188
Bagi Hasil Murabahah	634.018.176
Pendapatan Bunga Deposito - Net	412.613.459
Pemulihan Kerugian Nilai Piutang	178.093.810
Jumlah	<u>29.439.539.544</u>

37. OTHER INCOME

	<u>30 September / September 30. 2022</u>
	14.102.852.500
	3.097.315.194
	2.240.694.413
	327.036.771
	14.427.251.908
Total	<u>34.195.150.786</u>

*Revenue beyond business
Revenue from Current Account-Net
Murabahah Profit Sharing
Deposito Interest Income-Net
Recovery of receivables allowances
Total*

38. BEBAN LAINNYA

	<u>30 September/ September 30. 2023</u>
Administrasi bank	21.577.830.985
Beban diluar usaha	14.584.699.309
Amortisasi emisi obligasi	244.047.000
Jumlah	<u>36.406.577.294</u>

38. OTHER EXPENSE

	<u>30 September / September 30. 2022</u>
	27.278.321.980
	15.169.737.785
	-
Total	<u>42.448.059.765</u>

*Bank administration
Non operating expense
Amortization of bond issuance
Total*

39. LABA DASAR PER SAHAM

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar sepanjang tahun.

	<u>30 September/ September 30. 2023</u>
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	39.366.774.622
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	10.224.271.000
Laba dasar per saham	<u>3.85</u>

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>30 September / September 30. 2022</u>
	78.673.839.763
	10.224.271.000
Basic earning per share	<u>7.69</u>

*Net profit attributable to owners of the parent
The average number of ordinary shares outstanding
Basic earning per share*

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at September 30, 2023 and 2022, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

40. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi melalui

40. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

On June 2017, the Company, acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi through

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

pembelian 331.500 lembar saham milik Tuan Afandi dengan biaya perolehan Rp.798.000.000.000. Perusahaan mengakui/mencatat aset dan liabilitas LMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

the purchase of 331.500 shares from Mr. Afandi with acquisition cost of Rp.798.000.000.000. The Company recognized the assets and liabilities of LMA at fair values as at June 30, 2017.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Perusahaan dalam industri konstruksi.

The objective of the acquisition is to expand the Company's scope of business in the construction industry.

Berdasarkan penilaian kembali oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan dalam laporan No. 00015/2.0041-00/BS/07/0384/1/II/2023 tanggal 27 Februari 2023 nilai pasar 51% ekuitas LMA pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.1.037.395.899.000.

Based on revaluation by KJPP Dasa'at Yudistira and Partners in their report No. 00015/2.0041-00/BS/07/0384/1/II/2023 dated February 27, 2023 market value of 51% of LMA equity as at December 31, 2022 was Rp.1.037.395.899.000.

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang dibayar dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui pada tanggal perolehan.

The following table summarized the consideration paid and the amounts of assets acquired and liabilities recognised at acquisition date.

Harga perolehan	<u>798.000.000.000</u>	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi harga perolehan		<i>Purchase price allocation</i>
- Aset lancar	623.453.178.231	<i>Current assets -</i>
- Aset tetap	764.000.668.015	<i>Property and equipments -</i>
- Aset distribusi revaluasi <i>goodwill</i>	122.496.945.627	<i>Asset distribution revaluation goodwill -</i>
- Aset tidak berwujud	22.104.373.598	<i>Intangible assets -</i>
- <i>Goodwill</i>	246.863.514.371	<i>Goodwill -</i>
- Liabilitas lancar	(454.694.566.504)	<i>Current liabilities -</i>
- Liabilitas sewa guna usaha	(131.871.808.691)	<i>Finance lease obligation -</i>
- Liabilitas imbalan kerja	(3.759.693.787)	<i>Employee benefit obligation -</i>
- Kepentingan nonpengendali	(390.592.610.860)	<i>Non-controlling interest -</i>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>798.000.000.000</u>	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Saldo goodwill sebesar Rp.391.464.833.596 yang timbul dari akuisisi LMA di atas terutama dari potensi kenaikan nilai wajar dari sinergi pekerjaan konstruksi/sipil kepada pelanggan. Goodwill tidak diamortisasi namun diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Perusahaan akan melakukan penilaian goodwill pada akhir tahun.

Goodwill amounted to Rp.391.464.833.596 arises from the above acquisition principally because of the potential increase in the fair value of synergy of construction/civil work to customers. Goodwill is not amortized but will be tested for impairment annually. The Company will conduct a goodwill assessment at the end of the year.

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan.

The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.

Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi.

There are no contingent assets or liabilities.

Aset lancar dan aset tetap telah dicadangkan dan disusutkan dengan nilai yang cukup.

Current assets and property and equipments have been allowed and depreciated with sufficient value.

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transaction

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT PP (Persero) Tbk	Pemegang saham pengendali langsung Perusahaan. pemberi kerja/ <i>Direct controlling shareholder of the Company. project owner</i>	Piutang usaha/ <i>Accounts receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivables from project owner</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owners</i> Utang lain-lain jangka pendek/ <i>Short term - Other liabilities</i> Utang lain-lain jangka panjang/ <i>Long term - Other liabilities</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
YKKPP (Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang Lain-Lain jangka pendek/ <i>Short term - Other Liabilities</i> Pendapatan Usaha kurang dari 3 Milyar/ <i>Revenue less than 3 billion</i>
PT PP Properti Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts receivable</i> Uang Muka Pemberi Kerja kurang dari 1 Milyar/ <i>Advances From Project Owners less than 1 billion</i> Pendapatan Usaha kurang dari 3 Milyar/ <i>Revenue less than 3 billions</i>
PT PP Urban	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha kurang dari 1 Milyar/ <i>Trade account receivable less than 1 billion</i> Piutang Retensi kurang dari 1 Milyar/ <i>Retention receivable less than 1 billion</i> Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i> Pendapatan Usaha kurang dari 3 Milyar/ <i>Revenue less than 3 billion</i>
PT PP Infrastruktur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha kurang dari 1 Milyar/ <i>Trade account receivable less than 1 billion</i> Pendapatan Usaha kurang dari 3 Milyar/ <i>Revenue less than 3 billion</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commisisoners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Karyawan Kunci/ <i>Key employees</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
PT Grahaprima Realtindo	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha kurang dari 1 Milyar/ <i>Trade account receivable less than 1 billion</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivable from project owners</i>
PT PPRO Sampurna Jaya	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Accounts receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivables from project owner</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owners</i>
PT PP Properti Suramadu	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Accounts receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
		Uang muka pemberi kerja dibawah 1 Milyar/ <i>Advances from project owners less than 1 billion</i>
PT Limasland Realty Cilegon	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i> . Tagihan bruto pemberi kerja dibawah 1 Milyar/ <i>Gross Receivables From Project Owner less than 1 billion</i> Uang Muka Pemberi Kerja/ <i>Advances From Project Owners</i>
PT Odira Energy Karang Agung	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang Usaha dibawah 1 Milyar/ <i>Accounts receivable less than 1 Billions</i> Pendapatan Usaha dibawah 3 Milyar/ <i>Revenue less than 3 billions</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	kas setara kas/ <i>cash and cash equivalents</i> Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	kas setara kas/ <i>cash and cash equivalents</i> Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term bank loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Kas setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Investasi Jangka Pendek/ <i>Short term Investment</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Kas setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short term bank loans</i> Utang Bank Jangka Panjang/ <i>Long-term bank loans</i> .
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	kas setara kas/ <i>cash and cash equivalents</i> Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Short-term bank loans</i>
PT Amarta Karya (Persero)	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha kurang dari 1 Milyar / <i>Trade account receivable less than 1 billion</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivable from project owners</i> .
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Bhirawa Steel	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivable from project owners</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Dahana (Persero)	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Utama Karya Infrastruktur	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Accounts receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i>
PT Multi Terminal Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PP Presisi - Sarana KSO	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Investasi Pada ventura bersama/ <i>investment in joint venture</i> Piutang Lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Investasi Pada ventura bersama/ <i>investment in joint venture</i> Piutang Lain-lain/ <i>Other receivables</i>
KSO PPRE - RPJ	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Investasi Pada ventura bersama/ <i>investment in joint venture</i> Piutang Lain-lain/ <i>Other receivables</i>
KSO PPRE - Yala Persada Indonesia	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Investasi Pada ventura bersama/ <i>investment in joint venture</i> Piutang Lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Krakatau Pipe Industries	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
LMA Konsorsium	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivable from project owners</i> Investasi Pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i> Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i> . Uang Muka Pemberi Kerja/ <i>Advances From Project Owners</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> Bagian laba ventura bersama/ <i>Share in profit of joint venture</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang Retensi kurang dari 1 Milyar/ <i>Retention receivable less than 1 billion</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivable from project owners</i> Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Varia Usaha Beton	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> Piutang Retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivable from project owners</i> Pendapatan dibawah 3 Milyar/ <i>Revenue less than 3 billion</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i> Pendapatan dibawah 3 Milyar/ <i>Revenue less than 3 billion</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Accounts receivable</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivable</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross receivables from project owner</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas afiliasi/ <i>Entity affiliated</i>	Piutang usaha/ <i>Accounts receivable</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas afiliiasi/ <i>Entity affiliated</i>	Utang usaha/ <i>Trade accounts payables</i>
<p>Harga jual dan harga pembelian ditentukan berdasarkan perjanjian dan memiliki syarat dan kondisi yang sama pada pihak berelasi dan ketiga.</p>		<p><i>The selling price and purchase price are determined based on the agreement and have the same terms and conditions on the related and third parties.</i></p>

b. Saldo

b. Balances

	30 September/ September 30. 2023		31 Desember/ December 31. 2022		
	% dari jumlah	Nilai/ <i>Amount</i>	% dari jumlah	Nilai/ <i>Amount</i>	
Aset:					Assets:
Kas dan setara kas	2.59%	184.998.260.631	2.19%	166.248.698.995	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.26%	90.000.000.000	1.19%	90.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	6.53%	465.723.666.529	4.52%	342.992.802.441	Trade receivable
Piutang retensi	2.66%	189.769.780.831	1.71%	129.902.662.130	Retention receivable
Piutang lain-lain	0.08%	5.667.433.471	0.06%	4.633.494.351	Others receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	10.53%	750.709.344.875	11.71%	888.692.366.160	Gross amount from project owners
Piutang lain-lain – Jangka panjang	0.00%	-	1.45%	110.188.349.350	Long-term Others receivable
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	1.96%	76.708.693.288	4.53%	200.834.241.388	Trade payable
Uang muka pemberi kerja	0.04%	1.571.291.362	1.56%	69.071.291.366	Other liabilities
Utang Lain - Lain	2.18%	390.149.888.323	3.06%	262.808.398.556	Advances from project owners
Utang bank jangka pendek	18.35%	716.578.000.000	17.47%	775.224.309.385	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		42.876.626.521	3.62%	160.443.302.715	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	0.00%	-	0.53%	23.523.713.908	Long term bank loans - net of current maturity

	30 September / September 30. 2023		30 September/ September 30. 2022		
	% dari jumlah	Nilai/ <i>Amount</i>	% dari jumlah	Nilai/ <i>Amount</i>	
Pendapatan	31.77%	817.641.060.535	66.42%	677.795.667.384	Revenue

Biaya remunerasi Komisaris, Direksi dan Karyawan kunci untuk 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The remuneration costs for the Commissioners, Directors and Key Employees as of September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 September/ September 30. 2023	30 September / September 30. 2022	
Komisaris	1.217.837.742	1.100.963.503	Commissioner
Direksi	3.941.871.002	3.129.770.412	Directors
Karyawan kunci	2.982.656.302	7.817.284.747	Key employees
Jumlah	8.142.365.046	12.048.018.662	Total

42. SEGMENT OPERASI

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen

42. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Segmen primer

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

a. Primary segment

The Group's primary segments are grouped based on the type of business or products produced. Segment information by type of business or product is as follows:

30 September/ September 30, 2023					
Uraian	Konstruksi/ Construction	Ready Mixed	Sewa/ Rent	Jumlah/ Total	Description
Total Aset	6.765.747.949.170	168.611.613.841	195.160.855.769	7.129.520.418.781	Total Assets
Total Kewajiban	3.706.691.918.902	92.375.789.219	106.921.093.189	3.905.988.801.310	Total Liabilities
Pendapatan	2.442.104.258.557	60.860.549.831	70.443.528.278	2.573.408.336.666	Revenue
Harga pokok pendapatan	(2.049.636.205.143)	(59.567.969.348)	(63.411.809.120)	(2.172.615.983.611)	Cost of revenue
Beban usaha	(65.681.532.664)	(267.612.197)	(958.974.695)	(66.908.119.556)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	Finance income
Pendapatan lainnya	29.815.032.827	159.383.270	571.141.842	30.545.557.939	Other income
Beban lainnya	(35.571.453.925)	(182.204.132)	(652.919.237)	(36.406.577.294)	Other expense
Bagian laba ventura bersama	-	-	-	-	Share in profit of joint venture
Kerugian penurunan nilai	6.288.689.850	(39.208.913)	(140.503.145)	6.108.977.792	Impairment losses
Beban keuangan	(164.929.061.331)	(713.217.269)	(2.555.777.803)	(168.198.056.404)	Finance costs
Laba JO	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000	Profit JO
Pajak :	6.288.689.850	-	-	-	Taxes:
Final	(73.263.127.757)	-	-	(73.263.127.757)	Final
Non final	-	-	(7.284.114.042)	(7.284.114.042)	Non final
Jumlah	93.126.600.413	249.721.242	(3.989.427.923)	89.386.893.732	Total
Uraian	Konstruksi/ Construction	Ready Mixed	Sewa/ Rent	Jumlah/ Total	Description
31 Desember/ December 31, 2022					
Total Aset	7.112.594.661.119	230.326.618.041	245.519.053.085	7.588.440.332.245	Total Assets
Total Kewajiban	4.159.814.379.582	134.706.956.234	143.592.280.475	4.438.113.616.291	Total Liabilities
30 September/ September 30, 2022					
Pendapatan	1.610.713.220.455	74.550.784.508	45.803.848.751	1.731.067.853.714	Revenue
Harga pokok pendapatan	(1.353.620.076.896)	(71.420.382.428)	(39.111.081.830)	(1.464.151.541.154)	Cost of revenue
Beban usaha	(38.070.917.833)	(515.092.740)	(696.300.941)	(39.282.311.514)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	1.041.967.169	-	-	1.041.967.169	Finance income
Pendapatan lainnya	21.233.563.667	138.275.816	734.616.650	22.106.456.133	Other income
Beban lainnya	(26.745.307.756)	(484.350.926)	(295.850.739)	(27.525.509.421)	Other expense
Bagian laba ventura bersama	19.123.505.187	-	-	19.123.505.187	Share in profit of joint venture
Kerugian penurunan nilai	(1.628.357.587)	(42.646.191)	(58.621.879)	(1.729.625.657)	Impairment losses
Beban keuangan	(93.795.475.542)	(1.533.251.157)	(1.298.509.827)	(96.627.236.526)	Finance costs
Pajak:	-	-	-	-	Taxes:
Final	(48.327.303.952)	-	-	(48.327.303.952)	Final
Non final	-	-	(5.813.320.092)	(5.813.320.092)	Non final
Jumlah	89.924.816.912	693.336.882	(735.219.907)	89.882.933.887	Total

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Segmen sekunder

Grup beroperasi dan terdaftar di Indonesia. Seluruh kegiatan konstruksi dan penjualan barang dilakukan di Indonesia dengan pelanggan dalam negeri.

b. Secondary segment

Grup are operating and registered in Indonesia. All construction and sales activities are carried out in Indonesia with domestic customers.

43. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

1. Grup mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi. diantaranya adalah sebagai berikut:

43. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. The Group has commitments to carry out the following construction work:

Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner project	Tenggat waktu/ period	
			Mulai/ Start	Selesai/ End
Hauling Weda Bay	2.379.253.696.253	PT Weda Bay Nickel	04/09/2021	05/09/2025
Bandara Internasional Kediri	1.277.300.199.260	LMA Konsorsium	29/11/2019	21/11/2022
Indrapura Kisanan	876.752.802.459	PT PP (Persero). Tbk	09/09/2019	30/06/2023
Tol Cinere Jagorawi Seksi 3	688.224.626.490	PT Translingkar Kita Jaya	04/06/2021	31/03/2023
Provision Of Service Earthwork In BCIP Area - Phase 2	533.928.633.254	PT Batuta Chemical Industrial Park	06/08/2021	31/01/2023
Quarry Pt Vale Site Morowali	484.873.841.000	PT PP (Persero). Tbk	31/01/2022	21/04/2025
Igp Bahadopi-Bahometefe	472.989.114.000	PT PP (Persero). Tbk	31/01/2022	21/04/2025
Serang-Panimbang Toll Road Project Section 3 (Cileles-Panimbang)	421.145.880.500	PT Sino Road & Bridge Construction	03/07/2022	03/07/2023
Tol Cinere - Jagorawi Seksi 3 STA 09+314 S/d STA 15+000	407.774.098.039	PT Translingkar Kita Jaya	30/10/2021	31/01/2023
Weda Bay Hauling Road Upgrade	311.869.224.968	PT Weda Bay Nickel	25/03/2021	31/07/2022
Road To Tofu Project In Weda Bay Nickel	289.331.546.662	PT Weda Bay Nickel	01/08/2022	31/12/2022
Mandalika Circuit	280.136.902.247	PT PP (Persero). Tbk	03/08/2020	30/09/2022
Main Hauling Road Hengjaya	186.345.140.900	PT Hengjaya Mineralindo	14/10/2022	12/04/2023
IKPP Karawang	142.816.089.000	PT Indah Kiat Pulp & Paper	03/06/2022	03/04/2023
Pembangunan Demarga Logistik Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)	99.690.221.000	Kementerian PUPR - Satuan Kerja Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang	03/01/2023	03/07/2023
Pengembangan Airport Baru Kediri - Landscape Works	95.460.000.000	PT Surya Dhoho Investama	14/12/2022	31/08/2023
Peningkatan Jalan Empunala (Pen)	92.225.053.396	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	23/03/2022	06/01/2023
Pembangunan Jalan Tol Jagat Kerthi Bali Paket Seksi 2A STA 52+900-900-STA64+450	86.000.000.000	PT Tol Jagat Kerthi Bali	26/09/2022	26/07/2023
Tambang Nikel Morowali	84.924.502.703	PT Hoffmen International	12/03/2021	01/08/2022
Mdo Oa Weda Bay	76.956.333.000	KSO PP - BK	16/03/2021	03/08/2022
Wedabay Sonic Camp Bay Lot 6	70.928.680.115	PT Eramet Halmahera Nickel	27/10/2022	30/06/2023
Pembangunan Jalan Di Dalam KIPP : Pembangunan Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat	64.017.215.000	PT PP (Persero) Tbk	25/10/2021	31/12/2022
Bendungan Tamblang - Kab Buleleng	54.160.541.543	PP - Markinah KSO	14/11/2022	31/03/2023
Batching Plant Kit Batang 1.4	44.372.468.108	KSO PP - Adi Jaya	18/09/2019	30/09/2022
Pembangunan Kanal Ck-Mhu Lot 7	43.361.130.000	KSO PP-MK-SBPS	07/12/2021	25/01/2022
Jalan Tol Semarang Demak Paket 2	42.833.781.449	PT Cipta Kridatama	17/09/2021	31/01/2022
Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) Tahap 1	39.394.375.236	PT PP (Persero). Tbk	09/03/2020	31/10/2022
Pondasi Proyek Pmj Land Tower	38.679.265.350	PT PP (Persero). Tbk	22/04/2022	30/01/2023
Serang-Panimbang Toll Road Project Section 3	37.089.338.887	PT PP (Persero). Tbk	17/10/2022	26/05/2023
Pengembangan Airport Baru Kediri - Toll Road Connection	31.441.441.000	PT Pulo Mas Jaya	26/05/2023	24/08/2023
Proyek Tol Serang - Panimbang Seksi 3	30.198.015.942	PT PP (Persero) Tbk	14/11/2022	31/03/2023
Bendungan Leuwikeris Paket 1	29.970.000.000	PT Surya Dhoho Investama	23/12/2022	26/03/2023
Lot 6A P Sine Bts Kab Blitar 1	26.346.170.375	SRBGC-WIKA-ADHI JO	06/03/2022	30/05/2024
Warehouse Cimanggis	25.427.201.736	KSO PP-Bahagia Bangunnusa	28/10/2022	22/02/2023
Lot 6B Zona 1	19.302.600.000	PP-GORIP JV	05/07/2022	31/07/2023
Rest Area Tol Bitung Manado	18.545.057.098	PT Total Persada Indonesia	14/02/2022	13/06/2023
Tol Cisumdawu Seksi 6B STA 58+700 s.d STA 58+050	16.571.200.000	PT Waskita Karya (Persero). Tbk	25/02/2022	25/02/2023
Capital Square Surabaya	14.446.622.746	PT PP (Persero) Tbk	10/08/2019	31/03/2022
Batching Plant Batang Takenaka	12.316.633.000	PT Brantas Abipraya (Persero)	06/08/2021	25/02/2023
Proyek Hauling Tambang PT Wahana Agung Sejahtera	11.855.467.902	PT Total Bangun Persada Tbk	01/02/2022	28/02/2023
Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Air Minum SPAM Sepaku Paket 2	11.015.390.000	PT Takenaka Indonesia	24/01/2023	30/07/2023
Pembangunan Istana Negara & lapangan upacara Istana kepresidenan IKN	10.386.144.000	PT Bahtera Putera Nusantara	01/04/2022	15/10/2023
Mig Data Center Kuningan	7.691.330.332	KSO Abipraya-TGP-Supraharmonia	04/03/2023	22/06/2023
Karawang Outlet Mall (KOM Karawang)	6.972.104.874	PP - WIKA KSO	16/12/2022	30/04/2023
	6.375.127.392	PT Tatamulia Nusantara Indah	29/08/2022	29/01/2023
	5.992.008.505	PT Shimizu Bangun Cipta Kontraktor	15/08/2022	15/02/2023

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner project	Tenggat waktu/ period	
			Mulai/ Start	Selesai/ End
Pembangunan Pipa Transmisi Gas Bumi Cirebon-Semarang Tahap 1	4.638.767.672	KSO PP - Elnusa	03/07/2022	03/07/2023
Batching Plant Kit Batang Iii.4	3.663.746.000	PP-SBS-MKJ KSO	27/07/2022	30/06/2023
Batching Plant Kcc Glass Kit Batang Bp Batang Xin Hai	3.580.000.000	PT PP (Persero). Tbk	13/06/2022	30/12/2022
	3.538.600.000	Indonesia Xin Hai Steel Structure	04/08/2023	30/06/2023
Pekerjaan Jasa Pengangkutan Batubara Bl Karawang	2.947.500.000	PT Triaryani	19/02/2022	19/05/2022
	1.484.501.370	PT PP (Persero). Tbk	03/08/2023	05/07/2023

2. Perjanjian kerjasama operasi

PPRE-SASM KSO

Sehubungan dengan pelelangan pekerjaan Remedial dan Penanganan Sedimentasi Bendungan di Pulau Lombok. Perusahaan secara bersama-sama dengan PT Sinar Arengka Setia Maju membentuk KSO dengan keikutsertaan modal 70:30 sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 005/PPRE-SASM-KSO/V/2021.

PPRE-KTM Konsorsium

Sehubungan dengan pekerjaan Jasa Pertambangan Nikel PT Hoffmen International. Perusahaan secara Bersama-sama dengan PT Karya Tantra Mega membentuk Konsorsium dengan Surat Perjanjian Konsorsium No. 003/PPRE-KTM/HI/II/2021.

Konsorsium ini adalah konsorsium non-administratif yang tanggung jawab kerja dan administrasinya berada ditangan masing-masing anggota konsorsium.

LMA-PPRE KSO

Sehubungan dengan pekerjaan Pembangunan Ruas Tol Cinere-Jagorawi Seksi 3. Perusahaan secara Bersama-sama dengan LMA membentuk KSO dengan keikutsertaan modal 49:51 sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 004/LMA-PPRE/IV/2021.

LMA Konsorsium

LMA mengadakan perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan PT Pembangunan Sarana Perkasa dengan membentuk LMA Konsorsium untuk proyek pengembangan bandara baru di Kediri. Jawa Timur. Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 002/EXT/LEG-PKS/LMA/11/2020 tanggal 3 Februari 2020.

2. Agreement of joint operation

PPRE-SASM KSO

In connection with the auction of Remedial and Sedimentation Dam work on the island of Lombok. the Company together with PT Sinar Arengka Setia Maju formed a KSO with a capital participation of 70:30 in accordance with the Joint Operation Agreement Letter No. 005/PPRE-SASM-KSO/V/2021.

PPRE-KTM Konsorsium

In connection with the work of PT Hoffmen International Nickel Mining Services. the Company together with PT Karya Tantra Mega formed a Consortium with Consortium Agreement Letter No. 003/PPRE-KTM/HI/II/2021.

This consortium is a non-administrative consortium whose responsibility for work and administration is in the hands of each consortium member.

LMA-PPRE KSO

In connection with the construction of the Cinere-Jagorawi Toll Road Section 3. the Company together with LMA formed a KSO with a capital participation of 49:51 in accordance with the Joint Operation Agreement Letter No. 004/LMA-PPRE/IV/2021.

LMA Konsorsium

LMA entered into Agreement of Joint Operation (JO) with PT Pembangunan Sarana Perkasa to establish LMA Consortium for new airport development at Kediri. East Java. Indonesia based on the agreement No. 002/EXT/LEG-PKS/LMA/11/2020 dated February 3. 2020.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PP Presisi - Sarana KSO

Berdasarkan surat Perjanjian Kerjasama Operasi No. 001/ppre-sarana/KSO/GORR/IV/2022. Perusahaan bersama dengan PT Sarana MultiKarya Indonesia membentuk kerjasama operasi untuk pengerjaan proyek pembangunan jembatan GORR segmen 1 STA 7700 dan STA 8500 di Gorontalo.

PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO

Berdasarkan surat Perjanjian Kerjasama Operasi No. 01/PPRE-DPIKSO/JLKAMB4/I/2022. Perusahaan bersama dengan PT Duta Pratama Indah membentuk kerjasama operasi untuk pengerjaan proyek pembangunan jalur KA Lintas Medan - Binjai km 2+850 s/d km 3+290.

PP Presisi - Yalapersada KSO

Berdasarkan surat Perjanjian Kerjasama Operasi No. 022/PPRESISI-YALAPERSADAKSO/SMLK/X/2022 Perusahaan bersama dengan PT Permata Anugerah Yalapersada membentuk kerjasama operasi untuk pekerjaan Pembangunan Prasarana dan Sarana PP Ukurlaran SKPT Saumlaki.

PPRE - RPJ KSO

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 017/PPRE-RPJ/KSO/DKI/V/2022 Perusahaan bersama dengan PT Runggu Prima Jaya membentuk kerjasama operasi untuk pekerjaan Pembangunan Sistem Pengambilan dan Treatment Sampah Badan Air Melalui Rekayasa Sungai pada Kali Ciliwung Segmen TB Simatupang.

44. KONTINJENSI

Tidak terdapat kewajiban kontinjensi. dalam hal ini Grup tidak menjadi pihak tergugat maupun penggugat. tidak melakukan transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan. tidak terlibat dalam perselisihan/sengketa pajak. tidak terlibat perkara/denda terkait lingkungan hidup. serta tidak terdapat perselisihan dengan karyawan.

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat

PP Presisi - Sarana KSO

Based on the Joint Operation Agreement letter No. 001/ppre-sarana/KSO/GORR/IV/2022. the Company and PT Sarana MultiKarya Indonesia formed a joint operation for the construction project of GORR bridge segment 1 STA 7700 and STA 8500 in Gorontalo.

PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO

Based on the Joint Operation Agreement No. 01/PPRE-DPIKSO/JLKAMB4/I/2022. the Company and PT Duta Pratama Indah formed a joint operation for the construction project of the railway of Medan - Binjai km 2+850 to km 3+290.

PP Presisi - Yalapersada KSO

Based on the Joint Operation Agreement No. 022/PPRESISI-YALAPERSADAKSO/SMLK/X/2022. the Company and PT Permata Anugerah Yalapersada formed a joint operation for the construction of infrastructure and facilities for Ukurlaran SKPT Saumlaki.

PPRE - RPJ KSO

Based on the Joint Operation Agreement No. 017/PPRE-RPJ/KSO/DKI/V/2022. the Company and PT Runggu Prima Jaya formed a joint operation for the construction of a waste collection and treatment system from water bodies through river engineering in the Kali Ciliwung segment TB Simatupang.

44. CONTINGENCIES

There are no contingency obligations. In this case, the Group is neither a defendant nor a plaintiff, does not engage in transactions that potentially involve conflicts of interest, is not involved in tax disputes/controversies, is not subject to environmental fines/penalties, and there are no disputes with employees.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a) Faktor-faktor risiko keuangan

a) Financial risk factors

1) Risiko pasar

1) Market risk

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Grup tidak terdampak terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

2) Risiko tingkat suku bunga

2) Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

The Group's interest rate risk primarily arises from its loans. Loans issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Loans issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade accounts receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

The Group's loans profile is as follows:

	30 September/ September 30. 2023		31 Desember/ December 31. 2022		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance Dalam juta (In Millions)	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance Dalam juta (In Millions)	
Pinjaman bank jangka pendek	8.60%	1.160.347	8.56%	1.286.621	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	8.78%	238.212	9.14%	396.103	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	9.43%	340.109	9.43%	388.433	Finance lease liabilities
Utang obligasi	10.00%	202.169	10.00%	201.925	Obligation liabilities
Eksposure neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga		1.940.836		2.273.082	Net exposure to cash flow interest rate risk

Pada tanggal 30 September 2023, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 23.011 Juta (Desember 2022: Rp 22.730 Juta).

As at September 30, 2023, if interest rates on floating rate loans had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/ higher by Rp 23.011 Million (December 2022: Rp 22.730 Million).

3) Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

3) Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The credit risk of the Group is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Group places their bank balances and time deposits to the credit trusted financial institutions.

The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

(Lanjutan/Continued)

4) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

4) Liquidity risk

Purulent liquidity risk management includes managing the profile of loan maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its loan requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long term cash flows are projected to assist with the Group's long term debt financing plans.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed loan facilities at all times so that the Group does not breach loan limits or covenants on any of its loan facilities.

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	30 September/ September 30, 2023 (dalam juta/in million Rupiah)					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	1.160.347	-	-	-	1.160.347	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	87.976	150.236	-	-	238.212	Long term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	136.701	203.408	-	340.109	Financial lease liabilities
Utang obligasi	-	101.661	100.508	-	202.169	Obligation liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.248.323	388.598	303.915	-	1.940.836	Total financial liabilities

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/ December 31, 2022 (dalam jutaan million Rupiah)						
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	1.286.621	-	-	-	1.286.621	Short term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	282.052	114.051	-	396.103	Long term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	150.802	237.631	-	388.433	Financial lease liabilities
Utang obligasi	-	-	201.925	-	201.925	Obligation liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1.286.621	432.854	553.606	-	2.273.082	Total financial liabilities

b) Manajemen permodalan

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank, utang obligasi dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Grup, modal saham dan laba ditahan.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Desember/ Desember 30, 2022
*) Dalam juta	
Jumlah pinjaman	1.940.836
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	(219.541)
Liabilitas - bersih	1.721.296
Jumlah ekuitas	3.223.532
Rasio utang terhadap modal	53.40%

b) Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The Group's capital structure consists of debt including bank debt, bond debt and finance lease liabilities in the consolidated financial statement notes, cash and cash equivalents, and available equity for the Group's shareholders, common stock and retained earnings.

The Group's Board of Directors regularly reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The ratios as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
*) In million		
Total loans	2.071.157	
Less:		
Cash and cashequivalents	(305.615)	
Liabilities - net	1.765.543	
Total equity	3.150.327	
Net payable to equity ratio	56.04%	

c) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi.

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai

c) Fair values of financial instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

their fair values because of short term maturities while the noncurrent financial liabilities carry market rate of interest.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada:

Measurement of fair value based on:

- 1) Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- 2) Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- 3) Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- 1) *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- 2) *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability. either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- 3) *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2023.

46. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements and the supplementary information were the responsibilities of management and were approved by the director and authorized for issued on October 25, 2023.

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
PER 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	194,611,002,081	160,730,732,498	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	29,500,000,000	Restricted bank
Investasi jangka pendek	109,472,110,056	109,472,110,056	Short term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 57,882,464,101 pada 30 SEPTEMBER 2023 dan Rp.56.520.393.543 pada 31 DESEMBER 2022,			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment losses Rp.57,882,464,101 at SEPTEMBER 30, 2023 and Rp.56,520,393,543 as at DECEMBER 31, 2022
Pihak berelasi	279,038,095,374	263,507,743,243	Related parties
Pihak ketiga	505,631,519,787	379,041,628,575	Third parties
Piutang retensi- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.46,694,855,841 pada 30 SEPTEMBER 2023 dan Rp.45.705.136.192 pada 31 DESEMBER 2022			Retention receivables - net of allowance for impairment losses Rp.46,694,855,841 at SEPTEMBER 30, 2022 and Rp.45,705,136,192 as at DECEMBER 31, 2022
Pihak berelasi	74,554,757,436	85,888,074,337	Related parties
Pihak ketiga	44,536,181,151	39,067,535,279	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 208,891,648,135 pada 31 DESEMBER 2022 dan Rp.208.891.648.135 pada 31 DESEMBER 2022			Gross receivables from project owners - net of allowance for impairment losses Rp. 208,891,648,135 at SEPTEMBER 31, 2023 Rp.208,891,648,135 as of DECEMBER 31, 2022
Pihak berelasi	531,854,015,281	451,980,051,376	Related parties
Pihak ketiga	943,625,186,866	1,313,743,272,622	Third parties
Piutang Sewa Pembiayaan	6,861,953,771	6,415,674,097	Financial Lease Receivable
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	5,810,346,250	4,894,453,149	Related parties
Persediaan	116,366,609,960	140,838,696,224	Inventories
Uang muka	62,018,531,182	33,456,009,808	Advances
Pajak dibayar dimuka	389,310,484,494	302,042,202,478	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	46,808,180,286	40,197,825,289	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	3,310,498,973,975	3,360,776,009,031	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan	6,854,158,189	12,057,867,062	Finance lease receivable
Investasi Ventura Bersama	11,670,104,737	10,046,079,737	Investment in joint venture
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 238,652,006,395 pada 30 SEPTEMBER 2023 dan Rp.214.386.011.865 pada 31 DESEMBER 2022			Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp. 238,652,006,395 at SEPTEMBER 30, 2023 and Rp.214,386,011,865 as at DECEMBER 31, 2022
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1,528,919,998,783 pada 30 SEPTEMBER 2023 dan Rp.1.461.352.992.732 pada 31 DESEMBER 2022	289,561,454,458	349,553,350,507	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp. 1,528,919,998,783 at SEPTEMBER 30, 2023 Rp.1,461,352,992,732 as of DECEMBER 31, 2022
Investasi pada entitas anak	865,486,524,020	1,061,529,568,614	Investments in a subsidiary company
Aset tidak berwujud, bersih	798,000,000,000	798,000,000,000	Intangible assets, net
Jumlah Aset Tidak Lancar	4,476,918,141	2,959,290,698	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	5,286,548,133,520	5,594,922,165,649	TOTAL ASSETS

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
PER 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payables
Pihak berelasi	76,708,693,288	183,777,003,481	Related parties
Pihak ketiga	930,866,222,017	1,073,252,408,657	Third parties
Uang muka pemberi kerja			Advances from project owners
Pihak berelasi	1,571,291,362	1,571,291,366	Related parties
Pihak ketiga	24,229,481,586	78,325,627,996	Third parties
Utang lain - lain			Other short term liabilities
Pihak berelasi	96,590,997,186	136,049,324,815	Related parties
Pihak ketiga	6,471,091,641	2,679,972,826	Third parties
Utang pajak	415,136,378,860	230,371,330,734	Taxes payable
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak berelasi	577,493,000,000	494,999,000,000	Related parties
Pihak ketiga	349,152,664,267	511,396,840,216	Third parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion of long-term loans from bank
Pihak berelasi	42,876,626,521	160,443,302,715	Related parties
Pihak ketiga	52,479,806,175	43,332,409,912	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - current portion
Utang Lain-lain	181,690,193,950	52,449,999,996	Other current liabilities
Sewa Pembiayaan	120,712,250,517	120,722,152,517	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2,875,978,697,370</u>	<u>3,089,370,665,231</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	3,451,228,143	3,451,228,143	Employee benefits obligation
Utang lain - lain			Other current liabilities
Pihak berelasi	123,277,053,356	74,360,073,745	Related parties
Utang Bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term loans from bank - net of current maturity
Pihak berelasi	-	23,523,713,908	Related parties
Pihak ketiga	54,879,685,791	90,527,986,780	Third parties
Utang Sewa Pembiayaan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	117,644,860,083	202,843,865,496	Long-term loans from Finance lease liabilities - net of current maturity
Utang Obligasi	202,168,865,000	201,924,818,000	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>501,421,692,373</u>	<u>596,631,686,072</u>	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS	<u>3,377,400,389,743</u>	<u>3,686,002,351,303</u>	Total Non-current Liabilities
			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			Capital stock - Rp.100 per share
Modal dasar - 24.000.000.000 saham			Authorized capital - 24,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	1,022,427,100,000	1,022,427,100,000	Subscribed and paid-up - 10,224,271,000 shares
Tambahan modal disetor	749,560,161,538	749,560,161,538	Treasury shares
Saham treasuri	(18,629,958,023)	(18,629,958,023)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	11,439,643,553	11,439,643,553	Other comprehensive income
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Ditentukan penggunaannya	54,164,756,374	49,127,173,647	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	90,186,040,335	94,995,693,631	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1,909,147,743,777</u>	<u>1,908,919,814,346</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,286,548,133,520</u>	<u>5,594,922,165,649</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 ENTITAS INDUK
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 PARENT ENTITY
 FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>	<u>30 September/ September 30, 2022</u>	
PENDAPATAN BERSIH	1,724,588,652,717	1,844,432,304,900	NET REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN	(1,471,520,197,414)	(1,558,474,561,625)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	<u>253,068,455,303</u>	<u>285,957,743,275</u>	GROSS PROFIT
Bagian laba ventura bersama	4,000,000,000	-	Share in profit of joint venture
Beban usaha	(52,394,575,245)	(47,549,491,846)	Operating expenses
Kerugian penurunan nilai	(7,676,534,788)	(4,824,333,474)	Impairment losses
Pendapatan Keuangan	1,106,018,395	1,514,024,302	Finance income
Beban keuangan	(139,637,566,133)	(139,995,294,497)	Finance costs
Pendapatan lain-lain	30,098,907,404	16,970,630,773	Other income
Beban lain-lain	(35,672,918,457)	(42,298,476,276)	Other expense
Beban pajak final	<u>(48,177,965,117)</u>	<u>(50,758,296,920)</u>	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>4,713,821,362</u>	<u>19,016,505,337</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE)
Pajak kini	(4,485,891,931)	(5,222,778,935)	Current tax
Jumlah (Beban) Pajak Penghasilan	<u>(4,485,891,931)</u>	<u>(5,222,778,935)</u>	Total Income Tax (Expenses)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u><u>227,929,431</u></u>	<u><u>13,793,726,402</u></u>	NET PROFIT CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	-	-	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	Remeasurement of employee benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi)	<u>-</u>	<u>-</u>	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>227,929,431</u></u>	<u><u>13,793,726,402</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 ENTITAS INDUK
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 PARENT ENTITY
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya disetor/ Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		Saldo laba / Retained Earning		Jumlah/ Total	
				Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement of Employee Benefit Liability	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ Surplus of fixed assets revaluation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022	1,022,427,100,000	749,560,161,538	(18,629,958,023)	(523,814,053)	9,004,309,988	45,280,715,495	79,275,607,252	1,886,394,122,197	Balance as of January 1, 2022
Dividen	-	-	-	-	-	-	(7,692,916,304)	(7,692,916,304)	Dividend
Cadangan	-	-	-	-	-	3,846,458,152	(3,846,458,152)	-	Reserve
Laba bersih komprehensif	-	-	-	-	-	-	13,793,726,402	13,793,726,402	Comprehensive income
Saldo Per 30 SEPTEMBER 2022	1,022,427,100,000	749,560,161,538	(18,629,958,023)	(523,814,053)	9,004,309,988	49,127,173,647	81,529,959,198	1,892,494,932,295	Balance as of SEPTEMBER 30, 2022
Saldo 1 Januari 2023	1,022,427,100,000	749,560,161,538	(18,629,958,023)	526,222,858	10,913,420,695	49,127,173,647	94,995,693,631	1,908,919,814,346	Balance as of January 1, 2023
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Cadangan	-	-	-	-	-	5,037,582,727	(5,037,582,727)	-	Reserve
Laba bersih komprehensif	-	-	-	-	-	-	227,929,431	227,929,431	Comprehensive income
Saldo Per 30 SEPTEMBER 2023	1,022,427,100,000	749,560,161,538	(18,629,958,023)	526,222,858	10,913,420,695	54,164,756,374	90,186,040,335	1,909,147,743,777	Balance as of SEPTEMBER 30, 2023

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN ARUS KAS
 ENTITAS INDUK
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENT OF CASH FLOWS
 PARENT ENTITY
 FOR PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,866,504,164,232	1,352,219,732,478	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :			Payments to :
Pemasok dan subkontraktor	(1,604,575,952,036)	(730,629,372,309)	Supplier and Subcontractors
Direksi dan karyawan	(35,808,374,035)	(504,298,562,488)	Directors and Employees
Kas yang dihasilkan Operasi	226,119,838,161	117,291,797,681	Cash generated from operation
Penerimaan Pajak (Restitusi)	28,486,704,036	97,131,006,386	Taxes Received (Tax Restitution)
Pembayaran pajak-pajak	(33,987,966,924)	(17,106,744,039)	Taxes payment
Pembayaran bunga	(139,637,566,133)	(139,995,294,497)	Payments of interest expense
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	80,981,009,140	57,320,765,531	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5,740,061,496)	(161,019,997,921)	Acquisition of fixed assets
Pembelian software	-	-	Acquisition of software
Penerimaan penjualan aset tetap	13,076,573,023	6,044,268,951	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan bunga	4,390,973,590	5,505,451,018	Interest received
Penerimaan dividen	-	3,500,000,000	Receipt of dividend
Deposito dijaminkan	30,259,030,646	135,948,611,617	Collateralized deposit
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	41,986,515,763	(10,021,666,335)	Net cash used in investing activities Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	2,080,267,713,572	1,797,800,529,910	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(2,212,652,746,003)	(2,030,171,263,762)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	181,280,249,865	97,656,000,157	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(99,908,653,000)	(139,023,330,229)	Payment of non bank loans
Pembayaran dividen	(38,073,819,754)	(7,686,709,457)	Payment of Dividend
Pelunasan pinjaman dari entitas anak	-	-	Payment Receipt of subsidiary's loan
Saham treasuri	-	-	Treasury stock
Penerimaan penerbitan obligasi	-	202,980,000,000	Proceed from bond issuance
Pembayaran biaya emisi	-	(1,327,489,200)	Payment of issuance
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktifitas pendanaan	(89,087,255,320)	(79,772,262,581)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	33,880,269,583	(32,473,163,385)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	160,730,732,498	191,691,980,689	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	194,611,002,081	159,218,817,304	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING